

PT Midi Utama Indonesia Tbk

2022 Laporan Tahunan
Annual Report



midi fresh

Strengthening Synergy, Enhancing Improvement



Prawacana

Foreword

STRENGTHENING SYNERGY, ENHANCING IMPROVEMENT

PT Midi Utama Indonesia Tbk mengawali tahun 2022 dengan optimisme dan rasa percaya diri bahwa Perseroan akan mampu melewati berbagai tantangan melalui perbaikan dan kerja sama tim di semua aspek usaha. Perjalanan panjang Alfamidi di tengah terpaan pandemi di tahun sebelumnya terbukti dapat dilalui dengan baik berkat sikap integritas yang tinggi dan adaptasi terhadap perubahan secara positif. Melalui sinergi yang solid di tahun ini, Perseroan ingin menunjukkan sikap kerja sama, berani menghadapi tantangan bersama-sama, dan terus saling menguatkan untuk Alfamidi yang lebih baik dan lebih produktif.

Sinergi dalam kinerja Perseroan di tahun 2022 diwujudkan dalam penyajian layanan terbaik bagi konsumen untuk lebih memperkuat *positioning* Alfamidi sebagai *fresh and family destination* bagi masyarakat. Komitmen ini didukung pula dengan sinergi Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi sehingga mampu mendorong peningkatan produktivitas karyawan. Hal tersebut tentu membutuhkan peran individu yang terlibat secara sinergis untuk mampu menampilkan kinerja terbaiknya bagi pencapaian target Perseroan. Dan sebagai bagian dari komunitas, Perseroan juga terus membangun sinergi dengan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program berkelanjutan di bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan.

PT Midi Utama Indonesia Tbk started the year 2022 with optimism and confidence that the Company will be able to overcome various challenges through improvement and teamwork in all aspects of the business. Alfamidi's long journey in the midst of the pandemic in the previous year proved to be well passed thanks to our commitment towards integrity and adaptation to changes in a positive way. Through solid synergy this year, the Company wants to show the values of collaboration, courage to face challenges together, and stronger bond among us for a better and more productive Alfamidi.

Synergy in the Company's 2022 performance is translated in providing best services for consumers to further strengthen Alfamidi's positioning as a fresh and family destination for all people. This commitment is also supported by the Company's synergy in adapting to technological changes so as to encourage increased employee productivity. It certainly requires the role of individuals who are synergistically involved to be able to display their best performance for the achievement of the Company's targets. And as part of the community, the Company also continues to build synergy with the community through the implementation of various sustainable programs in the educational, social, and environmental sectors.

Daftar Isi

Table of Content

Prawacana Foreword

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Keberlanjutan	6
Sustainable Performance Highlights	
Ikhtisar Saham	7
Share Highlights	
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lain	9
Bonds and Other Securities Highlights	
Peristiwa Penting 2022	10
Significant Event in 2022	
Penghargaan 2022	14
Awards 2022	
Sertifikasi	16
Certification	

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris	20
Report from Board of Commissioners	
Laporan Direksi	26
Report from Board of Directors	
Profil Dewan Komisaris	34
Profile Board of Commissioners	
Profil Direksi	36
Profile Board of Directors	

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan	44
Corporate Identity	
Sekilas Perusahaan	46
Company In Brief	
Jejak Langkah	48
Milestones	
Visi dan Misi	50
Vision and Mission	
Nilai-Nilai Perusahaan	51
Corporate Values	
Si Maskot "ALBI"	52
"ALBI" the Mascot	
Skala Usaha	53
Business Scale	
Bidang Usaha	53
Line of Business	
Produk dan Jasa	54
Products and Services	
Struktur Organisasi	56
Organizational Structure	
Kepemilikan Saham	58
Share Ownership	

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi	58
Share Ownership By Individual/Institution	
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	59
Share Ownership by the Boards of Commissioners and Directors	
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	60
Majority and Controlling Shareholders	
Informasi Pemegang Saham Utama	60
Information About Majority Shareholder	
Kronologis Pencatatan Saham	61
Shares Listing Chronology	
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi 61	61
List of Subsidiary and/or Associated Company	
Keanggotaan Pada Asosiasi	62
Membership In Association	
Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2022	62
Significant Change In Fiscal Year 2022	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	63
Stock Market Supporting Institution and Profession	
Informasi Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang	64
Head Office And Branches Contact Information	

Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis

Tinjauan Usaha	70
Business Review	
Tinjauan Keuangan	90
Financial Overview	

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham	118
General Meeting Of Shareholders	
Dewan Komisaris	124
Board of Commissioners	
Direksi	128
Board of Directors	
Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	131
Assessment Mechanism on the Boards of Commissioners and Directors	
Komite Audit	132
Audit Committee	
Sekretaris Perusahaan	137
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	139
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	141
Internal Control System	
Auditor Eksternal	142
External Auditor	
Manajemen Risiko	142
Risk Management	
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	148
Stakeholders' Engagement	

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi	149
Litigation and Administrative Sanction	
Kode Etik	150
Code of Conducts	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	151
Whistleblowing System	
Tanggung Jawab Sosial dan Implementasi Aspek Keberlanjutan	156
Social Responsibility and Implementation of Sustainability Aspects	

Laporan Berkelanjutan Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial dan Implementasi Aspek Keberlanjutan	156
Social Responsibility and Implementation of Sustainability Aspects	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	158
Social Responsibility In Environmental Aspect	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)	164
Social Responsibility In Occupational Health and Safety (OHS)	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan	173
Social Responsibility On Community Aspect	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	176
Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services	

CROSS REFERENCE	183
CROSS REFERENCE	
Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017	183
Cross Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017	
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017	198
Index of POJK No. 51/POJK.03/2017	
Lembar Umpan Balik	201
Feedback Form	
Laporan Keuangan yang Telah Diaudit	203
Audited Financial Report	





Performance Highlights Financial Highlights



Ikhtisar Kinerja

Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam juta Rupiah) | Comprehensive Statement of Profit or Loss (in million Rupiah)

URAIAN	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	2020 Disajikan Kembali As restated	Description
Pendapatan Neto	15.623.654	13.584.036	12.659.705	Net Revenue
Laba Bruto	3.953.330	3.422.215	3.150.608	Gross Profit
Laba Usaha	637.902	486.653	553.667	Income from Operations
EBITDA	1.434.317	1.242.273	1.239.279	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	399.121	269.694	280.373	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	401.662	273.595	293.731	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	398.918	269.687	280.364	Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	401.459	273.587	293.719	Comprehensive income Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam jutaan lembar)	2.882	2.882	2.882	Weighted Average Number of Shares (in millions of shares)
Laba per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	138,40	93,56	97,28	Earning per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) | Statement of Financial Position (in million Rupiah)

URAIAN	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	2020 Disajikan Kembali As restated	Description
Aset Lancar	2.873.858	2.535.858	2.205.519	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.031.290	3.793.681	3.706.451	Non-Current Assets
Jumlah Aset	6.905.148	6.329.539	5.911.970	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.766.704	3.691.937	3.395.618	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.151.717	969.958	1.062.206	Non-Current Liabilities
Liabilitas	4.918.421	4.661.895	4.457.824	Liabilities
Ekuitas	1.986.727	1.667.644	1.454.146	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.905.148	6.329.539	5.911.970	Total Liabilities and Equity

Rasio Keuangan Utama | Key Financial Ratio

URAIAN	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	2020 Disajikan Kembali As restated	Description
Marjin Laba Bruto	25,30%	25,19%	24,89%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	2,55%	1,99%	2,21%	Comprehensive Income Margin
Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,57%	2,01%	2,32%	Comprehensive Income for the Year Margin

Rasio Keuangan Utama | Key Financial Ratio

URAIAN	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	2020 Disajikan Kembali As restated	Description
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	9,18%	9,15%	9,79%	EBITDA to Net Revenue Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	5,78%	4,26%	4,74%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	20,09%	16,17%	19,28%	Return on Equity
Rasio Lancar	0,76	0,69	0,65	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,71	0,74	0,75	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,48	2,80	3,07	Liabilities to Equity Ratio
Pinjaman yang Dikenakan Bunga	1.565.476	1.850.459	2.049.943	Interest - Bearing Debts
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas	0,79x	1,11x	1,41x	Interest Bearing Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap EBITDA	1,09x	1,49x	1,65x	Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio

Aspek Sosial | Social Aspect

Keterangan	Satuan Unit	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	2020 Disajikan Kembali As restated	Description
Karyawan Wanita	%	39%	34%	32%	Female Employees
Karyawan Wanita	Orang/Person	9.477	8.425	7.891	Female Employees
Karyawan Difabel	Orang/Person	235	131	75	Employees with Disabilities
Jumlah Jam Kerja/Hari	Jam/Hours	8	8	8	Total Working Hours/Day
Jumlah Jam Pelatihan	Jam/Hours	278.074	346.218	250.192	Total Training Hours
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun	Jam/Hours	10	14	11	Average Training Hours per Employee per Annum
Tenaga Kerja Lokal (Indonesia)	%	100%	100%	100%	Local Workers (Indonesia)
Biaya Untuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rp Juta Rp Million	153	121	78,3	Social and Environmental Responsibility Budget

Ikhtisar Saham

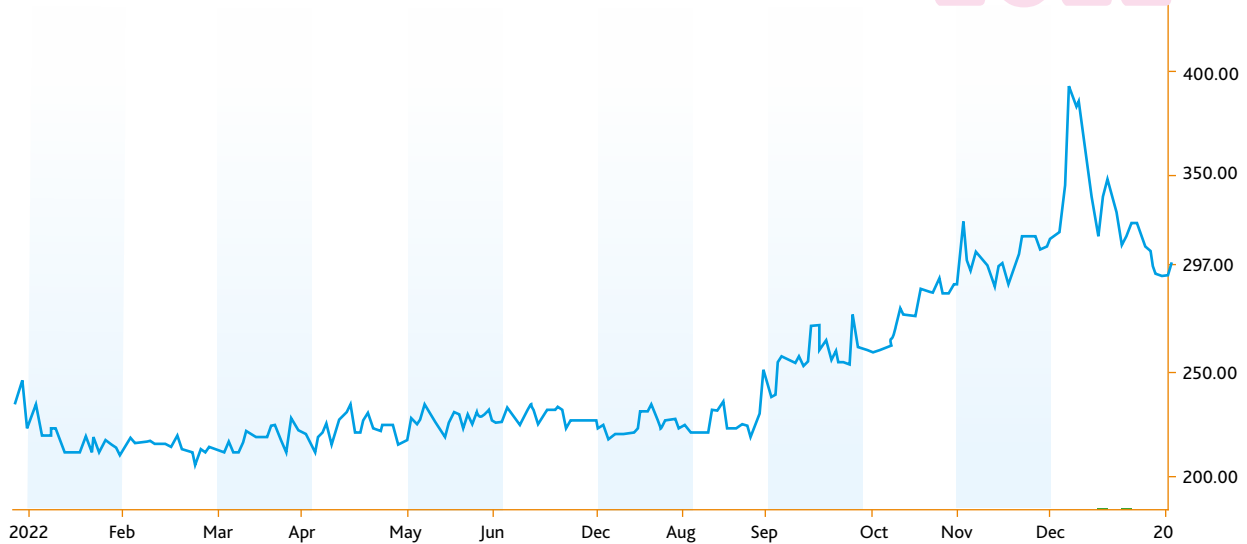
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1 - 2022	2210	2510	1910	2130	507.700	2.882.353.000	6.139.411.890.000
Q2 - 2022	2130	2510	2000	2260	644.900	2.882.353.000	6.514.117.780.000
Q3 - 2022	2110	2900	2040	2580	364.800	2.882.353.000	7.436.470.740.000
Q4 - 2022	2570	4890	2550	2970	447.000	2.882.353.000	8.560.588.410.000
2021							
Q1 - 2021	1.925	2.900	1.780	2.010	89.278.600	2.882.353.000	5.793.529.530.000
Q2 - 2021	1.950	2.290	1.710	1.815	532.800	2.882.353.000	5.231.470.695.000
Q3 - 2021	1.850	2.600	1.630	2.450	254.800	2.882.353.000	7.061.764.850.000
Q4 - 2021	2.450	2.600	2.000	2.210	78.296.500	2.882.353.000	6.370.000.130.000



Grafik Pergerakan Harga Saham Stocks Price Movement Chart

2022



Grafik Pergerakan Harga Saham Stocks Price Movement Chart

2021



Ikhtisar Obligasi dan Efek Lain

Bonds and Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lain sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lain tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2022.

As of December 31, 2022, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in this Annual Report 2022.





Peristiwa Penting 2022

Significant Event in 2022

January

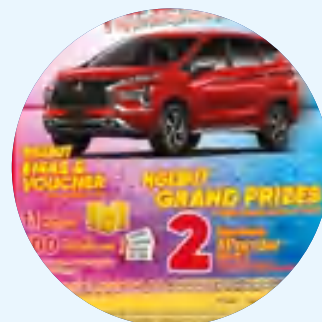


Menyelenggarakan semarak awal tahun 2022 melalui Program GELEDEK dengan berbelanja minimal Rp75.000 yang akan mendapat hadiah kejutan uang tunai Rp10 juta, Rp1 juta, dan kejutan lainnya.

Organizing 'GELEDEK' Program in early 2022 for customers to spend a minimum of Rp75,000 to have a chance in getting cash surprises of Rp10 million, Rp1 million, and other surprises.



Event Online: Photo Challenge "Aku Sayang Kamu" (Periode 16 Januari - 28 Februari 2022)
Online Event: Photo Challenge with the theme "I Love You" (Period of January 16 - February 28, 2022)



Menyelenggarakan Program NGEBUT (khusus *member*) selama tahun 2022 (1 Januari - 31 Desember 2022) dengan berbelanja menggunakan kartu *member* minimal Rp100.000 akan mendapat 1 bintang virtual (berlaku kelipatan) berhadiah 2 mobil Xpander, 11 logam mulia @1 gram, 100 A *voucher* senilai @Rp500.000, dan ratusan *merchandise* menarik lainnya.

Organizing 'NGEBUT' Program (for members only) during 2022 (January 1 - December 31, 2022). By shopping with member card of at least Rp100,000, a customer will get 1 virtual star (multiplication applies) to win prizes of 2 Xpander cars, 11 gold plates @1 gram, 100 A vouchers @Rp500,000, and hundreds of other attractive merchandises.

February



Menyelenggarakan Program "Kejutan Spesial Keluarga Bunda" untuk mendapatkan *multicolor glass jar* dengan harga spesial.

Organizing "Mother's Family Special Surprise" Program to get a *multicolor glass jar* at a special price.

March



Menyelenggarakan Program "Ramadhan Berkah" dengan berbelanja minimal Rp100.000 dan di dalamnya terdapat produk *mailer* berkesempatan meraih hadiah BERKAH (Beragam Kejutan Hadiah), mulai dari logam mulia 50g dan 10g, uang tunai Rp1.000.000 dan Rp500.000, serta ribuan A *voucher*.

Organizing "Blessing Ramadhan" Program: by shopping a minimum of Rp100,000 with *mailer* products inside, a customer will have a chance to win BERKAH (Beragam Kejutan Hadiah) prizes, ranging from gold plates of 50g and 10g, cash of Rp1,000,000 and Rp500,000, and thousands of A vouchers.

April



Event Online: Photo Challenge Kreasi Menu Ramadhan Keluarga (Periode 1 April - 2 Mei 2022)

Online Event: Photo Challenge of Family Menu Creation for Ramadhan (Period of 1 April - 2 May 2022)

May



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
Organizing the 2022 General Meeting of Shareholders



Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2022
Organizing the 2022 Annual Public Expose



Event Online: Photo Challenge Lebaran Seru Bersama Keluarga (Periode 1 - 31 Mei 2022)
Online Event: Photo Challenge of Exciting Lebaran with Family (Period 1 - 31 May 2022)

June



Pembukaan gerai Lawson-in-shop (LIS) pertama di Alfamidi Super Letkol Sutopo, Serpong, Banten
Opening the first 'Lawson-in-shop' (LIS) outlet in Alfamidi Super at Letkol Sutopo, Serpong, Banten

July



Event Online: Livestream Alfamidi bersama Sunlight Korean Strawberry dengan *host* Shafira Umm dan bintang tamu Conchita Caroline.
Online Event: Alfamidi livestream with Sunlight Korean Strawberry hosted by Shafira Umm and guest star Conchita Caroline.



August



Menyelenggarakan Program "SUA 15" dengan berbelanja Rp150.000 dan di dalamnya terdapat produk sponsor akan mendapatkan *voucher cash back* senilai Rp15.000 serta berbelanja senilai Rp75.000 dan di dalamnya terdapat produk sponsor dan *mailer* berjalan dapat membeli keset eksklusif dengan harga promo Rp39.900 (*member*) atau Rp49.900 (*non-member*).

Organizing "SUA 15" Program: by shopping for Rp150,000 with sponsored products inside, a customer will get a cash back voucher worth Rp15,000; and shopping for Rp75,000 with sponsored and current mailer products inside, a customer can buy an exclusive doormat at special price of Rp39,900 (members) or Rp49,900 (non-members).

Event Offline: Lomba Mewarnai & Menghias Tumpeng Buah SUA 15 di 11 cabang Alfamidi Offline

Event: Coloring & Decorating Fruit Tumpeng Competition for SUA 15 in 11 Alfamidi branches

November



Menyelenggarakan program "AUP" khusus *member* dengan berbelanja minimal Rp200.00 dan di dalamnya produk *mailer* berjalan akan mendapatkan *voucher cash back* senilai Rp15.000.

Organizing "AUP" program for members only by spending a minimum of Rp200,000 with mailer products inside to get a cash back voucher worth Rp15,000.

December



Mendapatkan penghargaan Indonesian In-House Counsel Awards 2022

Organizing "AUP" program for members only by spending a minimum of Rp200,000 with mailer products inside to get a cash back voucher worth Rp15,000.



Event Online: Foto Kontes Sosial Media SUA 15 #B15Alfamidi

Online Event: Social Media Photo Contest of SUA 15 by tagging #B15Alfamidi





Penghargaan 2022

Awards 2022

2015



1



2

- 1 **Social Media Award** untuk kategori *convenience store* dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.
Social Media Award for the category of convenience store from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.
- 2 **Customer Loyalty Award** sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2016



*Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.*

2017



1



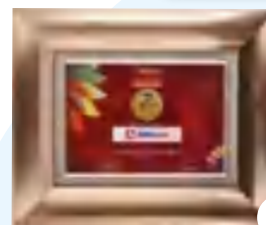
2

- 1 **Customer Loyalty Award** sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter for minimarket category from SWA Magazine.
- 2 **Customer Loyalty Award** sebagai *The Net Promoter Score (NPS) Leader* untuk kategori *convenience store* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award as The Net Promoter Score (NPS) Leader for Convenience Store category from SWA Magazine.

2018



1



2



3

- 1 **Silver Champion Kategori Minimarket**
Penghargaan *Silver Champion* dalam kategori *Minimarket* dari Markplus.
Silver champion Award in Minimarket category from Markplus.
- 2 **Top 5 Prestige Brand in Minimarket Category**
Penghargaan Indonesia Prestige Brand Award 2018 dalam kategori *Top 5 Prestige Brand in Minimarket*.
Indonesia Prestige Brand Award 2018 in Top 5 Prestige Brand in Minimarket category.
- 3 **WE Top 100 Enterprises**
Penghargaan WE Top 100 Enterprises dalam kategori *Best in Retail Industry*.
WE Top 100 Enterprises Award in Best in Retail Industry category.

2019



Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion

Penghargaan Indonesia Wow Brand 2019 *Bronze Champion* dalam kategori *Convenience Store* dari Markplus Inc.
Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion Award in Convenience Store category from Markplus Inc.

2021



1 Indonesia Millennials' Brand Choices Award

Penghargaan Indonesia Millennials' Brand Choices Award dalam kategori *Reaching prosperity utilizing convenience accompanying into the future* tanggal 24 Juni 2021 dari Warta Ekonomi
Indonesia Millennials' Brand Choices Award in Reaching prosperity utilizing convenience accompanying into the future category on June 24, 2021 from Warta Ekonomi

2 Indonesia Customer Service Quality Award

Penghargaan Indonesia Customer Service Quality Award dengan predikat *EXCELLENT* tanggal 9 September 2021 dari SWA Media (Majalah SWA)
Indonesia Customer Service Quality Award with EXCELLENT predicate on September 9, 2021 from SWA Media (SWA Magazine)

3 Indonesia Customer Experience Award

Penghargaan Indonesia Customer Experience dengan predikat *GOOD* tanggal 21 Desember 2021 dari SWA MEDIA (Majalah SWA)
Indonesia Customer Experience Award with GOOD predicate on December 21, 2021 from SWA MEDIA (SWA Magazine)

2020



1 TOP Inovation Choice Award 2020

Penghargaan TOP Inovation Choice Award 2020 dalam kategori *Brands of Choice in Pandemic Era*
TOP Inovation Choice Award 2020 Brands of Choice in Pandemic Era category

2 Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020

Penghargaan Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020 dalam kategori *Deal with Acceleration Millennials Lifestyle in The New Normal Era*
Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020 in Deal with Acceleration Millennials Lifestyle in The New Normal Era category

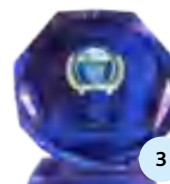
3 The Most Valuable Company Award 2020

Penghargaan The Most Valuable Company Award 2020 dalam kategori *5-months stock performance*
The Most Valuable Company Award 2020 in the 5-months stock performance category

Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020

Penghargaan Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020 dalam kategori *Successfull Business in Pandemic Era*
Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020 Award in Successful Business in Pandemic Era category

2022



1 Penghargaan Indonesia Millennial's 2022 Brand Choices Award dengan tema "Increase Capability, Thinking Innovatively" untuk kategori *Minimarket* dari Warta Ekonomi pada tanggal 16 Juni 2022
Indonesia Millennial's 2022 Brand Choices Award with the theme of "Increase Capability, Thinking Innovatively" for the category of Minimarket from Warta Ekonomi on June 16, 2022

2 Penghargaan Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2022 dengan tema "Encouraging Creativity in Digital Marketing" untuk kategori *Retail* dari Warta Ekonomi pada tanggal 4 Agustus 2022
Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2022 with the theme of "Encouraging Creativity in Digital Marketing" for the category of Retail from Warta Ekonomi on August 4, 2022

3 Penghargaan *_Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2022_* untuk kategori *Retail* dari HukumOnline.com.
Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2022 Award for Retail category from HukumOnline.com.



Sertifikasi

Certification

Pada tanggal 12 April 2021, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dari British Standards Institution ("BSI") dengan Nomor Sertifikat IS 742591. Dengan diperolehnya Sertifikat tersebut, Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi khususnya untuk layanan transfer dana, uang elektronik dan e-voucher kepada konsumen.

On April 12, 2021, the Company acquired ISO 27001:2013 Certificate on Information Security Management System from the British Standards Institution ("BSI") with Certificate Number IS 742591. By obtaining this certificate, the Company has complied with the Information Security Management System standards, especially for funds, electronic money and e-vouchers transfer services to consumers.







Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



**Budiyanto
Djoko Susanto**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Keberhasilan Perseroan terwujud berkat sinergi dan kerja sama tim di segala aspek dengan tetap menjunjung tinggi integritas, kegigihan, inovasi dan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan.

The Company's success is achieved by the synergy and teamwork in all aspects while upholding integrity, resilience, innovation and the Company's ability to adapt to changes.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengajak segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk bersama-sama memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah dan limpahan karunia-Nya sepanjang tahun 2022. Melalui Laporan Pengawasan atas Pengelolaan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perseroan") ini, dapat kami sampaikan bahwa Direksi dan segenap Manajemen mampu melewati tahun 2022 dengan kinerja positif meski masih harus menghadapi berbagai tantangan dan perubahan industri yang semakin cepat.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to invite all Shareholders and Stakeholders to join us in expressing gratitude to God The Almighty for all the blessings and abundance of grace throughout 2022. Through this Supervisory Report on the Management of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company"), we would like to inform that the Board of Directors and Management managed to pass the year 2022 with positive performance in spite of facing various challenges and rapid changes in the industry.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Ritel

Memasuki tahun 2022, pemulihan ekonomi global berlanjut dengan meningkatnya kinerja sejumlah indikator, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron. Volume perdagangan dan harga komoditas global masih meningkat sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang, meskipun ketidakpastian pasar keuangan juga masih meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju, terutama AS dan Kawasan Eropa, sebagai dampak peningkatan tekanan inflasi, gangguan rantai pasok namun permintaan justru meningkat, kenaikan penyebaran COVID-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik.

Macroeconomy and Retail Industry Overview

Moving into 2022, the global economic recovery continued with improved performance of a number of indicators, including *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales that remained strong, amidst an increase in the spread of COVID-19 cases of Omicron variants. Trade volume and global commodity prices remained elevated, supporting the export prospects of developing countries, although financial market uncertainty also increased in line with accelerated normalization policies of developed countries, especially the US and the European Region, as a result of increased inflationary pressures, supply chain disruptions while demand increased, rising spread of COVID-19 Omicron variant, and escalating geopolitical tensions.



Dari laporan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mencatat mobilitas masyarakat telah meningkat sepanjang 2022 dan sudah kembali ke ritel hingga mencapai hampir 69%, bahkan sebelum PPKM dicabut. Usai pencabutan PPKM, makin bertambah banyak masyarakat yang melakukan belanja secara *offline* atau kembali ke ritel hingga mencapai kisaran 80% - 85%. Dampaknya, performa penjualan *e-commerce* mengalami penurunan di tahun 2022.

Pandangan atas Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Secara umum, pandemi COVID-19 sudah tidak menjadi isu utama dalam perjalanan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022. Meski kembali terjadi peningkatan kasus di pertengahan tahun, jumlahnya tidak setinggi jumlah kasus di tahun 2021 maupun 2020. Namun demikian, Perseroan tetap waspada dan berhati-hati dengan terus membiasakan diri dengan menerapkan protokol kesehatan, baik di kantor pusat, cabang, maupun gerai di seluruh wilayah operasional.

Kondisi di atas mendorong Perseroan untuk lebih fokus pada strategi peningkatan pertumbuhan yang lebih sinergis, terutama dalam mengantisipasi lonjakan aktivitas belanja masyarakat seiring dengan meredanya masa pandemi. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah penyesuaian strategi bisnis yang dilakukan Manajemen sehingga Perseroan tetap konsisten dalam melayani pelanggan dan mampu menjaga ketersediaan produk serta kestabilan harga barang di seluruh gerai Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi bisnisnya di tahun 2022 dapat dibuktikan melalui pencapaian pertumbuhan pendapatan bersih yang menggembirakan. Hal ini dapat terwujud berkat sinergi dan kerja sama tim di segala aspek dengan tetap menjunjung tinggi integritas, kegigihan, inovasi dan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi sesuai dengan kondisi perekonomian dan perubahan pola belanja konsumen.

From Bank Indonesia's report, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded high at 5.01% (yoy) so that overall, 2022 was recorded at 5.31% (yoy), much higher than the previous year's achievement of 3.70% (yoy). This growth was driven by strong export performance as well as improving household consumption and non-building investment. Household consumption is predicted to grow higher in line with the increasing public mobility after the revocation of Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) policy at the end of 2022.

The Indonesian Retailers Association (Aprindo) noted that public mobility improved throughout 2022 and returned to consumer retail by almost 69%, even before PPKM was revoked. After the PPKM revocation, more and more people started shopping offline or returned to outlets up to the range of 80% - 85%. As a result, e-commerce sales performance dropped in 2022.

An Insight into the 2022 Challenges and Strategies

In general, the COVID-19 pandemic has not become a major issue on how the Company performed in 2022. While the number of cases increased again in the middle of the year, it was not as high as the number of cases in 2021 and 2020. Nevertheless, the Company remained vigilant and cautious by continuing to be accustomed in implementing health protocols, both at the head office, branches, and outlets in all operational areas.

The above conditions have encouraged the Company to focus more on developing synergistic growth strategies, especially in anticipating a surge in public spending activities as the pandemic subsided. The Board of Commissioners appreciated the business strategy adjustment steps taken by the Management to ensure that the Company remains consistent in serving customers and is able to maintain product availability and price stability in all of the Company's outlets.

The Company's success in implementing its business strategy in 2022 can be seen through the achievement of favorable net income growth. Thanks to the synergy and teamwork in all aspects while upholding integrity, resilience, innovation and the Company's ability to adapt to changing economic conditions and consumer spending patterns.

Penilaian Atas Capaian Kinerja Perseroan

Tahun 2022 menjadi momentum bagi Direksi untuk menentukan tema kerja yang menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Alfamidi Bersinergi. Semangat sinergi yang diwujudkan di semua lini usaha ini menunjukkan capaian kinerja operasional Perseroan yang membanggakan, di mana sebagian besar indikator keuangan penting tercatat tumbuh positif.

Pendapatan bersih sepanjang 2022 tercatat mencapai Rp15,62 triliun, meningkat 15,01% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp13,58 triliun. Kenaikan tersebut juga lebih tinggi daripada kenaikan di tahun 2021 yang mencapai 7,30%. Meskipun beban pokok pendapatan di tahun 2022 naik 14,84%, Perseroan masih membukukan kenaikan laba kotor sebesar 15,52% menjadi Rp3,95 triliun dan laba usaha meningkat 31,08% menjadi Rp637,90 miliar. Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah Rp398,92 miliar yang naik 47,92% dibandingkan dengan tahun 2021.

Perseroan juga mencatat pertumbuhan organik yang baik melalui penambahan 141 gerai baru sepanjang 2022. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi target pertumbuhan kinerja moderat Perseroan sebagai langkah antisipasi terhadap laju inflasi dan kenaikan tingkat suku bunga.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dan menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas pelaksanaan *self-assessment* sebagai salah satu tolok ukur kualitas GCG di Perseroan. Dewan Komisaris mengharapkan agar *self-assessment* GCG dapat diterapkan secara konsisten sebagai upaya perbaikan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Terkait dengan aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilakukan secara komprehensif, mencakup risiko yang melekat pada bisnis Perseroan maupun risiko yang terkait dengan praktik keuangan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah mampu mendorong upaya pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Assessment of the Company's Performance Achievements

The year 2022 became a momentum for the Board of Directors to determine 'Alfamidi Bersinergi' as the work scheme and spirit for all employees of the Company. This synergy that has been realized in all business lines shows the Company's excellent operational performance, where most of the important financial indicators recorded positive growth.

Net revenues in 2022 were recorded at Rp15.62 trillion, an increase of 15.01% compared to 2021 of Rp13.58 trillion. This is higher than the increase in 2021, which reached 7.30%. Although cost of revenues in 2022 increased by 14.84%, the Company still posted an increase in gross profit by 15.52% to Rp3.95 trillion and operating profit increased by 31.08% to Rp637.90 billion. Meanwhile, profit for the period attributable to owners of the parent entity amounted to Rp398.92 billion which increased by 47.92% compared to 2021.

The Company also recorded excellent organic growth through the addition of 141 new stores throughout 2022. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Company's moderate performance growth target as an anticipatory measure against inflation and rising interest rates.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions and assessed that the Company has been well managed in accordance with the regulations and principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also appreciates the implementation of self-assessment as one of the benchmarks of GCG quality in the Company. The Board of Commissioners expects that GCG self-assessment can be applied consistently as a continuous improvement effort in the future.

Regarding the risk management aspect, the Board of Commissioners considered that the implementation of risk management system in the Company has been performed comprehensively, covering risks inherent to the Company's business as well as risks related to sustainable financial practices. The Board of Commissioners also assessed that the implementation of risk management by the Company has been able to encourage efforts to achieve sustainable growth and maintain long-term business continuity.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2022, dapat kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pascapencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Secara tahunan, kinerja penjualan eceran juga diperkirakan meningkat berdasarkan Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2023 sebesar 213,2 atau tumbuh 1,7%.

Perkembangan kondisi tersebut tentunya menjadi landasan bagi Direksi untuk lebih cermat dalam menyusun rencana-rencana yang realistis dan tepat sasaran, maupun dalam menetapkan target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat agar peluang pertumbuhan Perseroan di tahun depan dapat lebih optimal lagi. Seiring dengan pemulihan mobilisasi serta pergerakan ekonomi domestik yang semakin membaik, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menyesuaikan dan menjalankan operasi usaha Perseroan dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan analisis risiko yang terukur.

Penutup

Untuk mengakhiri Laporan Dewan Komisaris ini, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta segenap jajaran dan karyawan PT Midi Utama Indonesia Tbk atas kerja keras dan dedikasinya sehingga seluruh rencana usaha Perseroan dapat direalisasikan dengan baik. Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan sehingga Perseroan mampu meraih pencapaian yang membanggakan di tahun 2022.

Changes in the Board of Commissioners Composition

Until the end of 2022, we confirmed that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Business Outlook

For 2023, Bank Indonesia estimated that economic growth would tend to an upward bias in the range of 4.5-5.3%. Household consumption is predicted to grow high due to increased confidence of economic actors and increased public mobility after the revocation of Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) policy. On an annual basis, retail sales performance is also predicted to increase based on the January 2023 Real Sales Index ("RSI") of 213.2 or grow by 1.7%.

These developing conditions are certainly a basis for the Board of Directors to be more careful in formulating realistic and targeted plans, as well as in setting moderate revenue and net profit growth targets so that the Company's growth opportunities can be optimized next year. Along with the improving mobility and domestic economic movement, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to adjust and perform the Company's business operations with prudent principles based on measurable risk analysis.

Closing

To conclude our Report, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all staff and employees of PT Midi Utama Indonesia Tbk for their hard work and dedication so that all of the Company's business plans can be well realized. On this occasion, we would also like to thank all Shareholders and Stakeholders for their support and trust in the Company thus making the Company able to accomplish remarkable achievements in 2022.

Tangerang, April 2023
On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

Budiyo Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner





Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Rullyanto

Presiden Direktur
President Director



Semangat Alfamidi untuk selalu memberikan yang terbaik mengantarkan kami untuk mampu membangun sebuah strategi kolaborasi yang solid dengan bersinergi di seluruh fungsi.

Our passion to always provide the best has led us to be able to build a solid collaboration strategy by synergizing across functions.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili segenap Manajemen PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perseroan"), perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan beserta Laporan Keberlanjutan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, di mana pada tahun 2022 ini Perseroan mampu menampilkan kinerja dan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Semua ini tentunya tak terlepas dari kerja cerdas, kesungguhan dan dukungan dari seluruh pihak.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Management of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company"), please allow us to present the Annual Report and Sustainability Report for the period ending December 31, 2022, in which in 2022 the Company was able to demonstrate better performance and achievements than the previous year. All of this is certainly inseparable from the smart work, seriousness and support from all parties.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Sampai dengan akhir 2022, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan 2,3% sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy*. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual yang dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan.

Macroeconomy and Industry Development

Bank Indonesia forecasts world economic growth towards 2023 would potentially be above the 2.3% projection previously. Stronger economic growth is expected in China on increasing domestic demand in response to the reopening of China's economy after the end of zero-Covid policy. Economic moderation is predicted in the United States (US) and Europe, accompanied by the high risk of recession. Meanwhile, global inflation is falling gradually on the back of the global economic downturn, coupled with improvements in the global supply chain.



Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% yang jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan Sumatera. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024, didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2023 dan $2,5 \pm 1\%$ pada 2024.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia juga mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh solid pada level 5,31%, atau meningkat secara signifikan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang mencapai 3,70%. Kontribusi utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ini berasal dari lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 19,87%, serta lapangan usaha Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,97%, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara.

Di sektor ritel, hasil Survei Penjualan Eceran dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai dengan Desember 2022, pertumbuhan penjualan eceran secara tahunan tetap tumbuh positif pada level 0,7%, meski lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang mencapai 1,3% (yoy). Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Barang Budaya dan Rekreasi tercatat meningkat, sementara Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami perbaikan meski masih berada dalam fase kontraksi.

Tantangan dan Strategi

Masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sebelum pencabutan kebijakan PPKM di tahun 2022 menjadi tantangan bagi Perseroan yang berdampak pada kelancaran mobilitas kinerja operasional. Sebagai salah satu pelaku ritel dengan jaringan gerai yang luas, Perseroan harus tetap bisa melayani pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah. Ketersediaan barang di gerai serta upaya untuk memastikan harga barang yang dijual tetap terjangkau oleh seluruh konsumen menjadi aspek utama yang harus diatasi bersama oleh seluruh insan Alfamidi.

Beradaptasi untuk menyesuaikan dengan perubahan situasi bisnis menjadi tuntutan utama untuk tetap bisa bertahan. Semangat Alfamidi untuk selalu memberikan yang terbaik mengantarkan kami untuk mampu membangun sebuah strategi kolaborasi yang solid dengan bersinergi di seluruh fungsi. Alfamidi Bersinergi menunjukkan sikap kerja sama, berani menghadapi tantangan bersama, dan terus saling menguatkan untuk Alfamidi yang lebih baik dan lebih produktif.

Domestically, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded high at 5.01% (yoy) resulting in a total of 5.31% in 2022, which was much higher than the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Spatially, strong national economic growth in 2022 occurred in all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, and Sumatra. Bank Indonesia expects Indonesia's economic growth in 2023 to remain strong in the range of 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024, driven by private consumption, investment, and continued positive export performance amid slowing global economic growth. Consumer Price Index (CPI) inflation is expected to decline and return to within the target of $3.0 \pm 1\%$ in 2023 and $2.5 \pm 1\%$ in 2024.

Meanwhile, Statistics Indonesia (BPS) also noted that Indonesia's economy grew solidly at 5.31%, or increased significantly compared to the same period in 2021 which reached 3.70%. The main contribution to Indonesia's economic growth came from Transportation and Storage sector, which grew 19.87%, and Accommodation and Food and Beverage sector, which grew 11.97%, driven by increased public mobility as well as an increase in foreign and domestic tourist visits.

In retail sector, Retail Sales Survey of Bank Indonesia showed that until December 2022, retail sales growth on an annual basis continued to grow positively at the level of 0.7%, although lower than the growth in the previous month which reached 1.3% (yoy). Information and Communication Equipment as well as Cultural and Recreational Goods groups recorded an increase, while Other Household Supplies Group as well as Spare Parts and Accessories experienced an improvement although still in the contraction phase.

Challenges and Strategies

The ongoing COVID-19 pandemic prior to the termination of PPKM policy in 2022 presents a challenge for the Company that impacts the continuity of operational performance mobility. As one of the retailers with an extensive store network, the Company has to keep serving customers spread across various regions. The availability of goods at outlets and efforts to ensure that the prices of goods sold remain affordable for all customers are the main aspects that must be addressed with the entire Alfamidi people.

Adapting to changing circumstances is the key to survive. Alfamidi's spirit to always provide the best has led us to be able to build a solid collaboration strategy by synergizing across functions. 'Alfamidi Bersinergi' is a driver that shows an attitude of cooperation, dare to face challenges together, and continue to strengthen each other for a better and more productive Alfamidi.

Strategi dan Program Kerja

Pelaksanaan strategi dan program kerja pada tahun 2022 diarahkan pada pencapaian kinerja yang optimal, mekanisme operasional yang efisien serta kolaborasi yang sinergis dan solid di segala aspek usaha.

Dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai faktor internal maupun eksternal, Alfamidi Bersinergi dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen melalui autentisitas *brand* Alfamidi, yaitu *fresh product* dan 'Midi Kriiing'. Secara konsisten, Perseroan berupaya selalu memunculkan kekhasan *fresh product assortment* dan mengintegrasikan kekuatan bisnis secara *online* dan *offline*. Sinergi di semua fungsi dilakukan secara optimal sehingga mampu mendorong *positioning* Alfamidi sebagai *fresh and family destination* bagi pelanggan dan masyarakat.

Berikutnya, Alfamidi Bersinergi untuk selalu beradaptasi terhadap perubahan melalui inovasi, integrasi data dan digitalisasi di berbagai aspek bisnis Perseroan. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat dan sesuai, proses kerja yang dijalankan menjadi lebih mudah, cepat, efektif dan efisien, sehingga mampu mendorong peningkatan produktivitas karyawan.

Selain itu, Alfamidi Bersinergi secara konsisten untuk mendorong produktivitas dalam berbagai hal, termasuk mendorong peran individu yang terlibat. Produktivitas karyawan diwujudkan dengan penentuan ukuran kinerja yang menantang, dan dipantau dengan ketat secara periodik untuk memastikan pencapaian kinerja, termasuk dalam memastikan kesesuaian target setiap individu dengan target perusahaan.

Dan yang tak kalah penting, Alfamidi Bersinergi dengan masyarakat, lembaga-lembaga dan pemerintah dalam meningkatkan geliat dan pemerataan ekonomi serta pendidikan melalui Alfamidi *Class*, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, pemberdayaan penyandang difabel dan UMKM. Sebagai bagian dari komunitas, Alfamidi selalu berusaha untuk terus berkontribusi bagi masyarakat sekitar, baik melalui aktivitas-aktivitas tersebut maupun aktivitas berkelanjutan lainnya di lingkungan Alfamidi ataupun dalam lingkup yang lebih besar.

Komitmen dan Implementasi Aspek Keberlanjutan

Sebagai pemenuhan atas ketentuan Regulator sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/2017, Perseroan terus memperkuat komitmen atas aspek keberlanjutan di seluruh lini usaha dan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, kelangsungan bisnis Perseroan tidak hanya diarahkan pada dampak positif internal namun juga diarahkan pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, baik saat ini maupun di masa depan.

Strategy and Work Program

The implementation of strategy and work programs in 2022 is directed at achieving optimal performance, efficient operational mechanism as well as synergistic and solid collaboration in all aspects of the business.

In adjusting to various internal and external factors, 'Alfamidi Bersinergi' is applied in providing the best service for consumers through the authenticity of Alfamidi brands, i.e. fresh products and 'Midi Kriiing'. The Company consistently strives to bring out the distinctiveness of fresh product assortment and integrate the strengths of online and offline businesses. Synergy in all functions is optimized to encourage Alfamidi's positioning as a fresh and family destination for customers and the public.

Next, 'Alfamidi Bersinergi' always adapts to change through innovation, data integration and digitalization in various aspects of the Company's business. By utilizing the right and appropriate technology, the work processes become easier, faster, more effective and efficient, so as to encourage increased employee productivity.

In addition, 'Alfamidi Bersinergi' consistently encourages productivity in various ways, including encouraging the role of the individuals involved. Employee productivity is realized by determining challenging performance measures, and is closely monitored periodically to ensure performance achievement, including in confirming the conformity of each individual's target with the Company's target.

And last but not least, 'Alfamidi Bersinergi' works together with the community, institutions and the government in increasing economic and educational stretch and equity through Alfamidi *Class*, Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, empowerment of people with disabilities and MSMEs. As part of the community, Alfamidi always strives to continuously contribute to the surrounding community, both through these activities and other sustainable activities within the Alfamidi environment or in a larger scope.

Commitment and Implementation of Sustainability Aspects

As a fulfillment of the Regulator's provisions as stated in POJK No. 51/2017, the Company seeks to strengthen our commitment to sustainability in all business and operations lines of the Company. As part of this initiative, the Company's business continuity is not only directed towards positive internal impacts but also directed to have an impact on all stakeholders, today and tomorrow.



Perseroan mendefinisikan nilai dan inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan *triple bottom line*, yaitu *people*, *profit* dan *planet*, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Terkait aspek ekonomi dalam framework berkelanjutan, Perseroan melaporkan data keuangan secara konsolidasian beserta Entitas Anak, yaitu PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS). Seluruh sumber data berasal dari kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan seluruh gerai yang dimiliki Perseroan.

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Pada kualitas laporan, Perseroan juga telah mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Perseroan belum melakukan assurance oleh pihak eksternal untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022, namun isi laporan telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat di level manajerial. Sementara itu, data keuangan yang dilaporkan telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Kerja sama yang solid dan saling menguatkan dari seluruh pihak mampu mendorong pencapaian Alfamidi yang membanggakan di tahun 2022. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian sebesar 15,01% yang jauh lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan tahun 2021 sebesar 7,30%, bahkan melampaui pertumbuhan pendapatan tahun 2020, yaitu 8,90%.

Profitabilitas Perseroan juga tercatat lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 47,92% menjadi sebesar Rp398.918 juta di 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp269.687 juta. Efisiensi beban operasional dan perbaikan manajemen modal kerja masih menjadi kontribusi utama bagi peningkatan profitabilitas di tahun 2022.

Pada aspek operasional, Perseroan telah menerapkan ISO 27001:2013 dalam *Information Security Management System* yang menjadi fondasi penting dalam membangun kinerja keberlanjutan. Selain itu, implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah) sejak tahun 2021 berhasil meningkatkan produksi listrik hingga 81.882 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon dioksida (CO₂) sekitar 64.000 kg per tahun di tahun 2022. Jaringan gerai Perseroan juga bertambah luas melalui pembukaan gerai baru sebanyak 141 gerai, terdiri dari 129 gerai Alfamidi, 9 gerai Alfamidi super, dan 3 gerai Midi fresh.

The Company defines sustainability values and initiatives by considering the triple bottom line, such as people, profit and planet thereby expected to contribute to sustainability and support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Regarding the economic aspects in Sustainability framework, the Company presents the consolidated financial data along with its Subsidiary of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS). All data were derived from the head office, branch offices, warehouses, and all outlets owned by the Company.

In preparing the sustainability report, the Company concerns with the principles of report contents' determination, which includes materiality, sustainability context, stakeholders' involvement, and completeness. In terms of report quality, the Company has also considered balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability aspects.

The Company has not conducted assurance by external parties for the Annual Report and Sustainability Report 2022. However, contents of the report have been approved and validated by all data contributors and officials at the managerial level. Meanwhile, the reported financial data have been audited by Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Performance Achievement in 2022

Solid collaboration and mutual encouragement from all parties were able to drive Alfamidi's impressive achievements in 2022. As of December 31, 2022, the Company posted consolidated net revenue growth of 15.01% which was much higher than 2021 revenue growth of 7.30%, even exceeding 2020 revenue growth, which was 8.90%.

The Company's profitability was also better in 2022 compared to 2021. Consolidated profit for the year attributable to owners of the parent entity increased by 47.92% to Rp398,918 million in 2022 compared to Rp269,687 million in 2021. Efficiency in operating expenses and improved working capital management are still the main drivers for the increase in 2022 profitability.

On the operational aspect, the Company has implemented ISO 27001:2013 on Information Security Management System as an important foundation in building sustainability performance. In addition, the implementation of Solar Power Plant (PLTS) in the Warehouse and Branch Office of Palu (Central Sulawesi) since 2021 has successfully increased power generation to 81,882 kWh or equivalent to reducing carbon dioxide (CO₂) emissions by approximately 64,000 kg per year in 2022. The Company's store network also expanded with the opening of 141 new stores, consisting of 129 Alfamidi stores, 9 Alfamidi super stores, and 3 Midi fresh stores.

Komitmen untuk mendistribusikan nilai ekonomi secara konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian dari kinerja keberlanjutan Perseroan. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2022 telah didistribusikan melalui pembayaran pajak kepada pemerintah, remunerasi dan biaya pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan serta alokasi anggaran pengembangan masyarakat. Selain itu, para pemasok dan mitra bisnis, termasuk para pelaku UMKM, juga turut merasakan manfaat distribusi nilai ekonomi yang kami hasilkan.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja di aspek sosial, terutama pada aspek kemasyarakatan dan ketenagakerjaan. Perseroan mendukung kesetaraan gender melalui peningkatan proporsi karyawan wanita, pengaturan jam operasional kerja di gerai yang sesuai peraturan ketenagakerjaan serta jaminan tidak adanya kerja paksa dan pekerja anak. Selain itu, Perseroan terus memberikan fasilitas pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan, termasuk penyandang disabilitas.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen dan konsisten dalam meningkatkan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek Perseroan. Mekanisme dan koordinasi antarorgan GCG terus ditingkatkan kualitasnya, di antaranya melalui pengukuran kualitas implementasi GCG secara mandiri atau *self-assessment* yang hasilnya menjadi dasar analisis kekuatan dan kelemahan praktik GCG di Perseroan sebagai rekomendasi dan langkah perbaikan di tahun mendatang.

Pengelolaan risiko keberlanjutan di lingkungan Perseroan mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha namun juga pada lingkungan dan kehidupan generasi masa depan. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, khususnya terhadap risiko utama Perseroan, yaitu risiko bisnis dan ekonomi beserta mitigasinya sebagaimana telah diungkapkan pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada perubahan komposisi Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk.

The commitment to consistently distribute economic value to all stakeholders is part of the Company's sustainability performance. The economic value generated by the Company in 2022 has been distributed through tax payments to the government, remuneration and competency development costs for all employees, and community development budget allocations. In addition, suppliers and business partners, including MSME players, also benefited from the distribution of the economic value we generated.

The Company also continues to be committed to improving its performance in social aspects, especially in community and employment aspects. The Company supports gender equality through increasing the proportion of female employees, setting outlets' operating hours in accordance with labor regulations and assuring the absence of forced labor and child labor. In addition, the Company continues to provide competency development facilities for all employees, including people with disabilities.

Good Corporate Governance Practices and Sustainability Risk Management

As a public company, the Company is committed to consistently improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) practices in all aspects of the Company. Mechanisms and coordination between GCG organs continue to be improved, including by measuring the quality of GCG implementation independently or self-assessment, which the results serve as the basis for analyzing the strengths and weaknesses of GCG practices in the Company to provide recommendations and improvement steps in the coming year.

Sustainability risk management within the Company includes the management of economic, social and environmental risks that not only affect business continuity but also the environment and the lives of future generations. In this regard, the Company applies the precautionary principle, especially to the Company's main risks, namely business and economic risks and their mitigation as disclosed in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Until the end of 2022, we confirm that there is no change in the composition of the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk.



Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik di tahun 2022 menjadi indikasi positif bagi industri ritel dalam negeri. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan tersebut adalah peningkatan kembali konsumsi rumah tangga yang didukung keyakinan pelaku ekonomi dan kenaikan mobilitas masyarakat pascapencabutan kebijakan PPKM. Investasi juga membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut, sebagaimana yang dilaporkan Bank Indonesia.

Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat di mana setiap eksekusi harus berdasarkan analisis risiko yang terukur. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan Perseroan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan setiap implementasi rencana bisnis ke depan.

Manajemen telah mempersiapkan rencana dan strategi yang cermat guna menghadapi segala kemungkinan tantangan maupun peluang yang ada. Pencapaian kinerja tahun 2022 merupakan landasan bagi Perseroan untuk selalu sigap dan adaptif dalam mengantisipasi berbagai perubahan. Dengan komitmen 'Alfamidi Bersinergi', Perseroan akan semakin optimis dalam melangkah maju dan berkarya memajukan Alfamidi dan Indonesia.

Penutup

Ketangguhan Alfamidi dalam melewati berbagai tantangan industri dan meraih pencapaian usaha yang baik di tahun 2022 tidak terlepas dari sinergi yang solid di semua aspek dari semua pihak terkait. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh rekomendasi yang diberikan. Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami sampaikan pula penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang besar kepada Direksi untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga mengapresiasi dedikasi dan kerja keras seluruh staf dan karyawan, baik di kantor operasional maupun di gerai. Keberhasilan tahun ini bukanlah akhir pencapaian kita; keberhasilan tersebut adalah inspirasi bagi kesuksesan berikutnya. Mari, kita sambut tahun depan dengan pencapaian baru yang lebih baik lagi.

Business Outlook

Improved national economic growth in 2022 served as a positive indication for the domestic retail industry. One of the driving factors for this growth was household consumption improvement supported by the confidence of industry players and the increase in public mobility after the termination of PPKM policy. Investment also improved on the back of better business prospects, increased Foreign Direct Investment (FDI) inflows, and the continued completion of National Strategic Projects (PSN), as reported by Bank Indonesia.

For 2023, the Company expects moderate growth in revenue and net profit. To achieve these targets, the key initiatives are careful planning combined with precise and swift executions under measurable risk analysis. In addition, the synergy of all Company employees remains essential for the successful implementation of every business plan ahead.

Management has prepared clear plans and strategies to face all possible challenges and opportunities. The performance achievement in 2022 serves as a foundation for the Company to always be alert and adaptive in anticipating various changes. With the commitment of 'Alfamidi Bersinergi', the Company will be more optimistic in moving forward and working to advance Alfamidi and Indonesia.

Closing

Alfamidi's resilience in overcoming various industry challenges and achieving sound business achievements in 2022 is inseparable from solid synergy in all aspects from all related parties. To the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to express our deepest gratitude for all the valuable recommendations. To the Shareholders and Stakeholders, we would also like to convey our highest appreciation for the great trust given to the Board of Directors in managing the Company's business activities. The Board of Directors also appreciates the dedication and hard work of all staff and employees, both at the operational office and at the outlets. This year's success is not the end of our achievements; it is the inspiration for the next milestone. Let us welcome next year with new and better achievements.

Tangerang, April 2023
On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Rullyanto

Presiden Direktur
President Director



Profil Dewan Komisaris

Profile Board of Commissioners

**Budyanto
Djoko Susanto**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga negara Indonesia, usia 40 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University Amerika Serikat pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007- 2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Bapak Budyanto Djoko Susanto memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 40 years old as of December 31, 2022. He serves as President Commissioner since 2012 pursuant to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned Bachelor of Business Administration degree majoring Finance from San Francisco State University USA in 2003 and Master in Business Administration majoring Finance from University of San Francisco USA in 2005. He started his career at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Chairman of Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-now), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-now), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-now).

Mr. Budyanto Djoko Susanto has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.



Fernia Rosalie

Kristanto

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1988 dan mengikuti kuliah Certified General Accountant di Certified General Accountant Association dari British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). Beliau memulai karirnya sebagai Accounting Manager di PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), menjadi Financial Controller di PT Taman Dayu (1996-2000), PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). Selanjutnya beliau menjadi Accountant di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). Beliau menjadi Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) dan menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan; serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 57 years old as of December 31, 2022. She serves as Independent Commissioner in the Company pursuant to AGMS Resolutions dated May 26, 2015. Currently, she is also serving as Chairwoman of Audit Committee in the Company since 2015.

She earned Bachelor Degree of Economics in Management from Universitas Surabaya in 1988 and participated in Certified General Accountant Association from the British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). She started her career as Accounting Manager in PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), Financial Controller in PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller in PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), until appointed as Financial Controller in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). She was then appointed as Accountant in Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). She was Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) and also Commissioner in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014- 2015).

She has no affiliations with other members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders; and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Committees in other Issuers or Public Companies.

Profil Direksi

Profile Board of Directors

Rullyanto

Presiden Direktur
President Director



Warga negara Indonesia, usia 49 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Finance dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University Amerika Serikat pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003- 2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 49 years old as of December 31, 2022. He serves as President Director of the Company since 2010 pursuant to EGMS resolutions dated on August 3, 2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration Degree majoring Finance from San Francisco State University, USA in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University USA in 2000. He started his career as Account Analyst in Equity LLC (2000-2001), and was appointed as Director in PT Belanico (2001-2003), President Director in PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Director in PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and Director in PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr. Rullyanto, President Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company, and Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company. He has no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



**Maria Theresia
Velina Yulianti**
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982, kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director dan Marketing & Merchandising Director (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2022. She serves as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated on June 10, 2013.

She graduated from YKPN Yogyakarta Accounting Academy in 1982 and enrolled in Accounting Class at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Next, she joined with PT Alfa Retailindo Tbk as Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), and in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007- 2013).

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Committees in other Issuers or Public Companies.

**Harryanto
Susanto**
Direktur
Director



Warga negara Indonesia, usia 37 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Francisco State University, Amerika Serikat. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi Corporate Finance di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai Deputy Property Development Director pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyo Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 37 years old as of December 31, 2022. He serves as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated on June 10, 2013.

He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Francisco State University, USA. He started his career as Consultant at Corporate Finance Division in Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Next, he was assigned as Director in PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), Director in PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Currently, he is also serving as Director in PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since 2013.

Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyo Djoko Susanto, President Commissioner in the Company and Mr. Rullyanto, President Director in the Company.



Solihin
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006, lalu meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing di Modern Foto Co Film (1979-1985). Kemudian, beliau sebagai Sales Supervisor pada Kopi Gelatik (1986-1988), Franchise Manager pada PT Indomarco Prismaatama. Kemudian beliau bergabung pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-sekarang) dengan posisi terakhir sebagai Direktur License and Corporate Affair.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2022. He serves as Director in the Company since 2017 pursuant to AGMS dated on May 18, 2017.

He earned Bachelor Degree of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2005, and Master Degree of Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010. He started his career as Marketing at Modern Foto Co Film (1979-1985). Next, he worked as Sales Supervisor in Kopi Gelatik (1986-1988), Franchise Manager in PT Indomarco Prismaatama. He was later joined with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-now) with the latest position as Director of License and Corporate Affair.

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders.



Suantopo Po

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, usia 46 tahun, per tanggal 31 Desember 2022. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrikan bahan kimia (2002- 2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010- 2011). Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT City Retail Developments Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 46 years old as of December 31, 2022. He serves as Director in the Company since 2011 pursuant to Annual GMS resolutions on June 21, 2011. He is also appointed as Corporate Secretary since 2011.

He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Trisakti in 1998. He started his career at Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999 – 2001) with the latest position as Audit Supervisor. Next, he joined with several national and multinational corporations in various industries as Finance & Accounting Manager in PT Darisa Intimitra, a chemical manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit in PT Matahari Kahuripan Indonesia, a palm oil plantation (2003-2004), as Finance Accounting Manager PT PT Kencana Distrindo (Alfa Group), Consumer Goods distributor (2004-2006), as Head of Accounting Department in PT Huawei Tech Investment, an Information Technology and Communication solution provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development in PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). He served as Commissioner in PT City Retail Developments Tbk (formerly known as PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.





03

Profil Perusahaan Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Name

PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan eceran dengan format minimarket dan supermarket.
Retail trading in the format of minimarket and supermarket.

Kode Saham Ticker Code

MIDI

Tanggal Pendirian Date of Establishment

31 Juli 2007
July 31, 2007

Modal Dasar Authorized Capital

Rp900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 9.000.000.000
Rp900,000,000,000 with total shares of 9,000,000,000

Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp288.235.300.000 dengan jumlah saham sebesar 2.882.353.000
Rp288,235,300,000 with total shares 2,882,353.000

Pemegang Saham [C.3.c] Shareholders

Per 31 Desember 2022/As of December 31, 2022:

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (89,43%)
- Rullyanto (Presiden Direktur/President Director) (0,42%)
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/Director) (0,23%)
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) (9,92%)

Jaringan Kantor [C.3.d] Office Network

Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon)
1 Head Office, 11 Branch Offices (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari And Ambon).

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143.



Email
Email

alfacare@mu.co.id

Situs Resmi
Official Website

www.alfamidiku.com

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Decree

Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7- 08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007.
Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007.

Karyawan
Employee

27.646 Karyawan/Employees

Faksimili
Faximile

+62 21 8082 1628

Telepon
Telephone

+62 21 8082 1618
(hunting)





Sekilas Perusahaan Company In Brief

Didirikan pada tahun 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") pada awalnya bernama PT Midimart Utama dan bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertama dengan nama Alfamidi berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIDI.

Established since July 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk (later stated as "the Company") is operated in general trading business, including supermarket and minimarket business. At the establishment, the Company was named PT Midimart Utama. The first outlet with the name of Alfamidi located at Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2008, PT Midimart Utama had name alteration into PT Midi Utama Indonesia. In 2010, the Company executed a significant Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code MIDI.

Bisnis Perseroan terus berkembang dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan dengan konsep minimarket. Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan juga didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas sehingga dapat menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

The Company's business continues to grow, targeting middleclass consumers through Alfamidi outlets which were developed with the concept of a minimarket. As part of one of the biggest retail networks in Indonesia, The Company is also supported by an extensive distribution and marketing network that can reach customers throughout Indonesia.

Alfamidi menawarkan pengalaman belanja baru kepada pelanggan dengan beragam pilihan barang sesuai kebutuhan. Gerai Alfamidi juga dirancang mengikuti perubahan pola belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan. Untuk menghadirkan pengalaman belanja melebihi ekspektasi pelanggan, gerai Alfamidi juga ditempatkan di lokasi strategis dan didukung oleh berbagai fasilitas, seperti lahan parkir yang memadai.

Alfamidi offers a new shopping experience to customers with a wide selection of goods according to their needs. Alfamidi outlets also designed to follow changes in consumer spending patterns from monthly shopping to weekly shopping. To provide a shopping experience that exceeds customer expectations, Alfamidi outlets also placed in strategic locations and supported by various facilities such as adequate parking lots.



Pada tahun 2015, Perseroan menghadirkan Alfamarket sebagai penyempurnaan dari gerai Alfamidi dengan konsep baru yang didesain sebagai supermarket dengan area penjualan mencapai lebih dari 500 meter persegi. Alfamarket hadir untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortment* yang lengkap didukung dengan strategi pemasaran yang kompetitif.

Pada tahun 2016, untuk memperkuat brand *image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfamarket menjadi Alfamidi Super.

Pada tahun 2018, Perseroan mendirikan entitas anak, PT Lancar Wiguna Sejahtera, yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* "Lawson". Tujuan pendirian Entitas Anak ini adalah untuk mendorong pengembangan jaringan Lawson yang lebih fokus dan optimal dalam kinerjanya dan diharapkan dapat memberikan manfaat kenaikan profitabilitas bagi Perseroan.

Sebagai salah satu jaringan ritel terdepan di Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat strategi ekspansinya. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak mencapai 2.363 gerai yang terdiri dari 2.121 gerai Alfamidi, 41 gerai Alfamidi super dan 9 gerai Midi fresh dan 192 gerai Lawson yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, meliputi Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku didukung lebih dari 27.600 karyawan yang hadir melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

In 2015, the Company presented Alfamarket as a refinement of its Alfamidi outlets with a new concept designed as a supermarket with more than 500 square meters sales area. Alfamarket present to match customer needs by providing a complete assortment supported by a competitive marketing strategy.

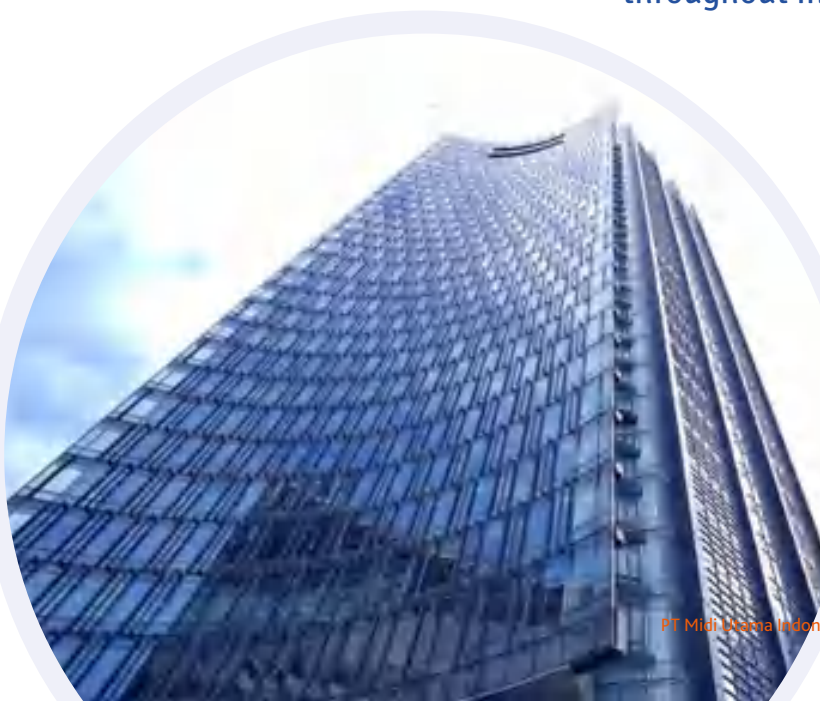
In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of the Alfamidi brand, the Company rebranded the Alfamarket brand to Alfamidi Super.

In 2018, the Company established a new subsidiary of PT Lancar Wiguna Sejahtera, which is engaged in convenience store business by operating the "Lawson" network. The purpose of establishing the Subsidiary is to encourage the development of a more focused and optimized Lawson network in its performance and is expected to provide benefits for increased profitability of the Company.

As one of the leading retail networks in Indonesia, the Company and its Subsidiary continue to strengthen the expansion strategy. As of the end of 2022, our store network has reached 2,363 outlets consisting of 2,121 Alfamidi outlets, 41 Alfamidi super outlets, 9 Midi fresh outlets, and 192 Lawson outlets spread throughout Indonesia, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku with more than 27,600 employees in serving millions of customers in the country.

Sebagai salah satu jaringan ritel terdepan di Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat strategi ekspansinya. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak mencapai 2.363 gerai yang terdiri dari 2.121 gerai Alfamidi, 41 gerai Alfamidi super, 9 gerai Midi fresh dan 192 gerai Lawson yang tersebar seluruh wilayah Indonesia.

As one of the leading retail networks in Indonesia, the Company and its Subsidiary continue to strengthen the expansion strategy to reach 2,363 outlets until the end of 2022, consisting of 2,121 Alfamidi outlets, 41 Alfamidi super outlets, 9 Midi fresh outlets, and 192 Lawson outlets spread throughout Indonesia.





Jejak Langkah

Milestones



2007

Juni | June
Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.

The Company was established under the name of PT Midimart Utama.

Desember | December
Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

2008

April | April
Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.

The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.

September | September
Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

2009

Maret | March
Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.

The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

2010

April | April
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.

Established a branch in Denpasar, Bali.

Juni | June
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.

Established a branch in Bekasi, West Java.

Agustus | August
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.

Established a branch in Makassar, South Sulawesi.

November | November
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).



2019

Agustus | August
Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Established new branches in Kendari, Southeast Sulawesi.

Desember | December
Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.

Established new branch in Ambon, Maluku.

2018

Maret | March
Mendirikan PT Lancar Wiguna Sejahtera, anak perusahaan dengan kepemilikan 99%, yang mengoperasikan convenience store "Lawson".

Established PT Lancar Wiguna Sejahtera, subsidiary with 99% ownership, which operates convenience store "Lawson".

2017

September | September
Membuka cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah.

Opening new branch in Palu, Central Sulawesi.

Desember | December
Membuka cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur, sebagai pengganti cabang Surabaya.

Opening new branch in Pasuruan, East Java to replace Surabaya branch.



2020

Pembukaan 266 gerai baru, terbanyak dalam kurun waktu 1 tahun sejak Perseroan berdiri.

Opening of 266 new stores, the highest number in 1 year period since establishment of the Company.

2021

Membuka gerai yang ke-2000.
Operating 2,000+ stores.

Persmian Gudang baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara.

Inauguration of a new warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the warehouse in North Palu.

Membuka gerai Alfamidi di Kota Jayapura, Papua.

Opening Alfamidi store in Jayapura, Papua.

Telah mengoperasikan 2.000+ gerai.

Operates 2,000+ stores.





2011

Juni | June
Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc, Jepang.

The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc, Japan.

Juli | July
Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.

Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.

2012

Desember | December
Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.

Established a branch in Medan, North Sumatera.



2013

Januari | January
PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.

April | April
Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.

Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.

Juli | July
Menutup cabang di Denpasar, Bali.

Closed branch in Denpasar (Bali province).



2016

Agustus | August
Perseroan melakukan rebranding merek Alfa supermarket menjadi Alfamidi super.

The Company rebranded the brand Alfa supermarket to Alfamidi super.

Desember | December
Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.

Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

2015

Maret | March
Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.

The operation of Alfaexpress stores had been closed.

April | April
Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.

Established a branch in Yogyakarta, DIY.

Juni | June
Perseroan memperkenalkan gerai Alfamidi supermarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

The Company introduced the first Alfamidi supermarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Desember | December
Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.

Inaugurating the 1000th Alfamidi stores in Depok.

2014

Mei | May
Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.

Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.

Desember | December
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

2022

Telah mengoperasikan 2.100+ gerai.

Has operated 2,100+ stores.

Sinergi dengan Entitas Anak melalui pengoperasian 78 gerai yang berlokasi di dalam gerai Perseroan (format store-in-store)

Synergy with Subsidiary in operating 78 stores located inside the Company's stores (store-in-store format)



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

MISI | MISSION

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
- Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
- Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- *To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.*
- *To implement the best ethical business practice.*
- *To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.*
- *To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general*

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi Perseroan tercapai.

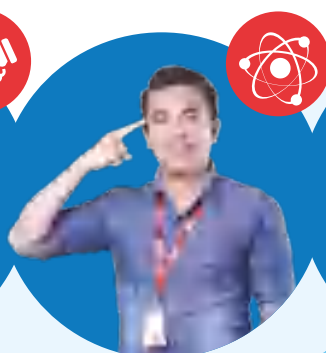
Filosofi bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

In exercising the mission, the Company has a requirement to always be functioned as barrier as well as supporter of all employees and is expected to be carried out with full of integrity to achieve the Company's vision.

The Company's business philosophy is manifested in core values, as follows:



**Integritas
Yang Tinggi**
High Integrity



**Inovasi Untuk
Kemajuan Yang
Lebih Baik**
Innovations
For Better
Improvements



**Kualitas Dan
Produktivitas
Yang Tertinggi**
Highest Quality
And Productivity



**Kepuasan
Pelanggan Melalui
Standar Pelayanan
Yang Terbaik**
Customer's Satisfaction
Through The Best
Quality Services And
Productivity



**Kerja Sama
Team
Teamwork**



Si Maskot “ALBI”

“ALBI” the Mascot

Albi

si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif: memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee, is a sweet guy ready to help anyone in need. It represents the Company's employee who is always available to sincerely help and serve the customers. Albi prioritizes collective life and goals, avoids conflicts, and is adaptive to surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieving common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



Skala Usaha

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	6.905.148	6.329.539
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.918.421	4.661.895
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	27.646	24.490
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	%	- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 89,43% - Rullyanto - 0,42% - Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23% - Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) - 9,92%	- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 89,43% - Rullyanto - 0,42% - Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23% - Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) - 9,92%
Jumlah Kantor Cabang dan Gudang Number of Branch Offices and Warehouses	Kantor Offices	12	12
Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Provinces	20	19

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format minimarket dan supermarket dengan mengoperasikan jaringan yang bernama 'Alfamidi', 'Alfamidi super' dan 'Midi fresh'.

According to the Company's Articles of Association in Article 3, the scope of the Company's activity is in retail trading in the forms of minimarket and supermarket by operating the networks of 'Alfamidi', 'Alfamidi super' and 'Midi fresh' brands.



Produk dan Jasa

Products and Services

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher Pulsa
- Stationary

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) merupakan produk yang dikemas dengan keterangan identitas tempat khusus yang menjual produk tersebut. Ciri produk HBPL Alfamidi memiliki label "A" sebagai lambang Alfa Group. Alfamidi menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamidi adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan tepercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya.

In operating its business, the Company distributes products and services, as follows:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys's
- Pre-paid Vouchers
- Stationary

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) are products that are especially packaged with selling location information and the product is only available in the location. The Alfamidi's HBPL products are characterized with "A" label as the logo of Alfa Group. Alfamidi also produces HBPL products with purpose to offer high quality selection with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamidi refer to the products manufactured by major and trusted factories, such as A Tissue, A Drinking Water, A Facial Cotton, Paroti, A Towel, and many more.



Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamidi pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka, yaitu *snack-snack* dengan label A.

Jasa

Selain produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran Tagihan: PLN (Prabayar & Pascabayar), BPJS Kesehatan & Denda, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, pembayaran Universitas/Sekolah, pembayaran Pulsa Pascabayar, pembayaran Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, Adira Finance, OTO kredit motor, OTO kredit mobil, Home Credit, dll.), pembayaran TV berlangganan (Indovision, First Media, My Republic, dll.), serta pembayaran online (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, dll.)
- Layanan Tarik Uang Tunai: bank (BCA, BRI, BNI); e-wallet (DANA, LinkAja)
- Layanan Pembelian Tiket: kereta api, pesawat, kapal feri, bus
- Layanan Isi Saldo: *e-wallet* (DANA, Gopay, ShopeePay, dll.); *e-money* (Mandiri H2H, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan)

In addition to cooperating with major manufacturers, Alfamidi also contributes to SMEs by distributing their products, such as snacks with A label.

Services

Besides offering the above products, the Company also serves a variety of services such as:

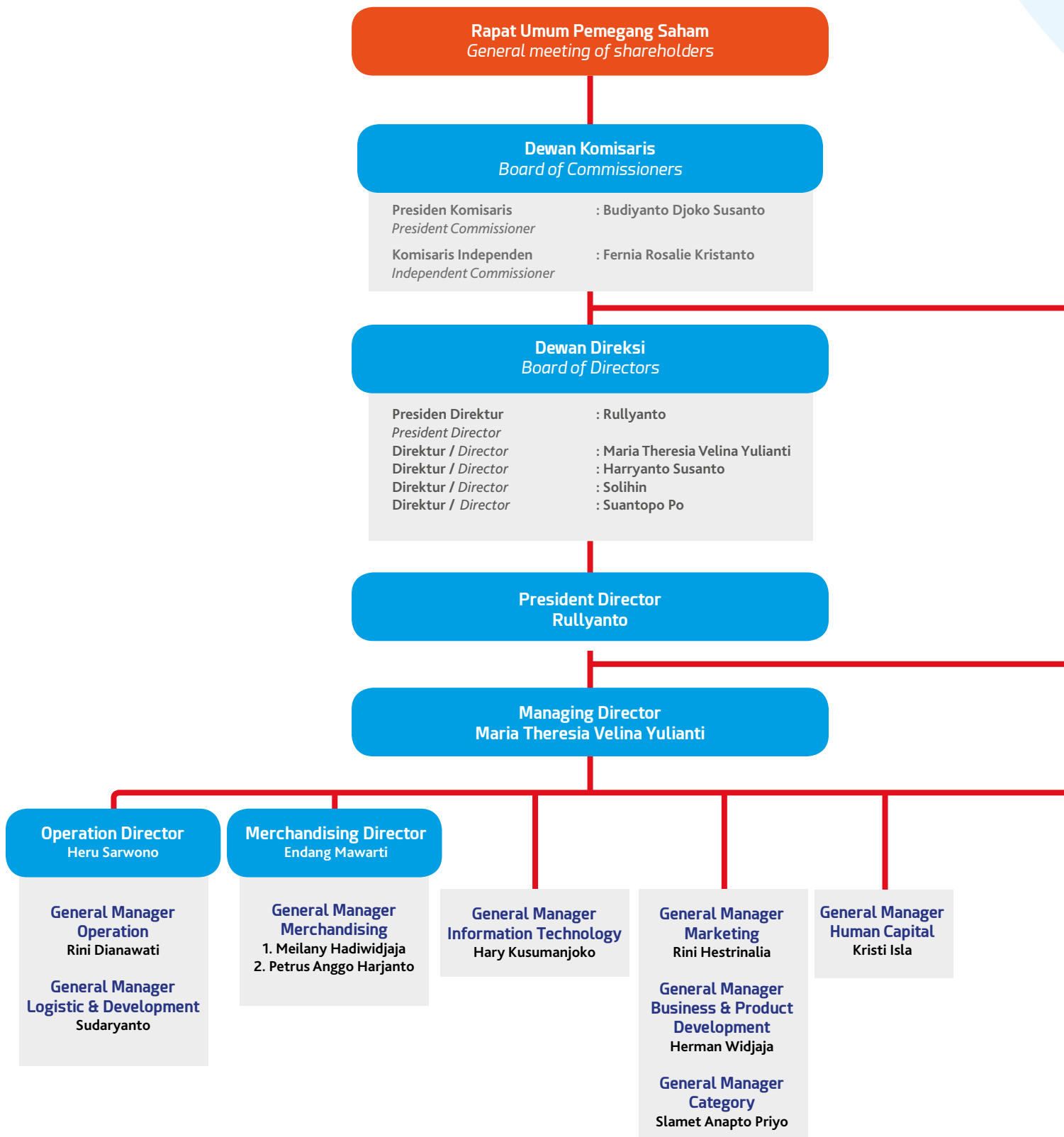
- Bill Payment Service: PLN (Prepaid & Postpaid), BPJS Health & Charges, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, university/school, postpaid voucher, motorcycle/car/electronic installment (FIF, Adira Finance, OTO motorcycle credit, OTO car credit, Home Credit, etc.), subscribed TVs (Indovision, First Media, My Republic, etc.), and online shopping (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, etc.).
- Cash Withdrawal Services: bank (BCA, BRI, BNI); e-wallet (DANA, LinkAja)
- Ticket Purchase: train, airplane, ferryboat, bus
- Top-up services: e-wallet (DANA, Gopay, ShopeePay, dll.); e-money (Mandiri H2H, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking)





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2023, telah memberhentikan dengan hormat Ibu Fernia Rosalie Kristanto selaku Komisaris Independen Perseroan/Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Midi Utama Indonesia Tbk, held on February 17, 2023, had approved honorable discharge of Fernia Rosalie Kristanto as the Company's Independent Commissioner.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2023, telah memberhentikan dengan hormat Bapak Harryanto Susanto dan Bapak Solihin, masing-masing selaku Direktur Perseroan/Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Midi Utama Indonesia Tbk, held on February 17, 2023, had approved honorable discharge of Harryanto Susanto and Solihin, respectively as the Company's Director.

Komite Audit/Audit Committee

Ketua / Chairwoman : Fernia Rosalie Kristanto
Anggota / Member : Edwin Sutanto
Anggota / Member : Davina Kesumawati

Internal Audit Nining Supriyanti

**Property Development
Director**
Lilik Setiabudi

**General Manager
Location Development**
Tubagus Achmad Malucky
**General Manager
Property Development**
Agus Wibowo

**Corp.Communication,
License and Franchise Director**
Solihin

General Manager License
Vacant
General Manager Franchise
Tubagus Achmad Malucky

**Finance Director &
Corp. Secretary**
Suantopo Po

Financial Controller
Alex Nurdiana
**General Manager Legal
& Compliance**
Afid Hermeily

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Kepemilikan Saham | Shares Ownership



Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi

Share Ownership By Individual/Institution

Keterangan Description	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Lembar / Shares	Persentase / Percentage	Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Institusi Lokal/ Local Institution	2.760.346.500	95,77%	2.760.404.100	95,77%
Institusi Asing/ Foreign Institution	2.512.000	0,09%	61.797.100	2,14%
Individu Lokal/ Local Individual	119.487.400	4,15%	60.151.700	2,09%
Individu Asing/ Foreign Individual	7.100	0,00%	100	0,00%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Institusi/ Institutions	2.762.858.500	95,85%	2.822.201.200	97,91%
Individu/ Individual	119.494.500	4,15%	60.151.800	2,09%
Total	2.882.535.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Lokal/ Domestic	2.879.833.900	99,91%	2.820.555.800	97,86%
Asing/ Foreign	2.519.100	0,09%	61.797.200	2,14%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Boards of Commissioners and Directors

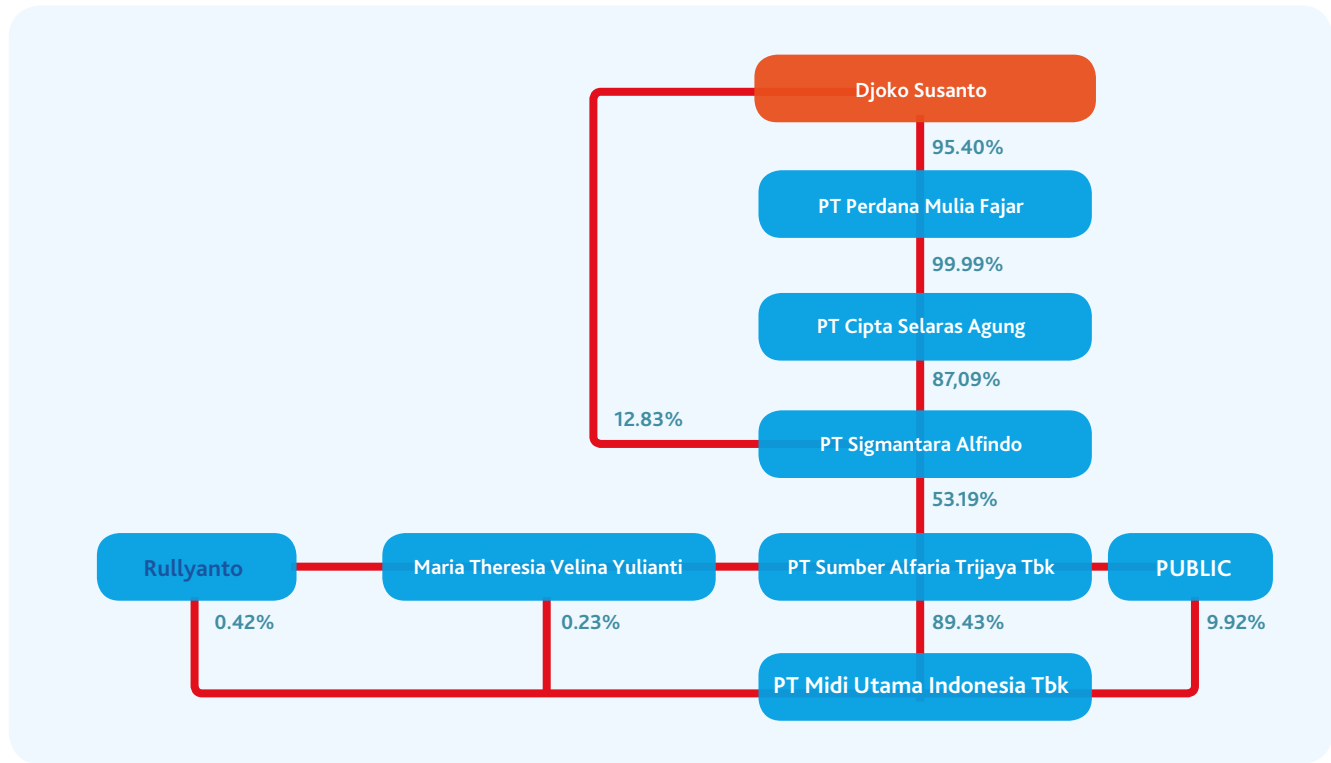
Keterangan Description	Jabatan Position	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	
		Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris/President Commissioner	-	-
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Rullyanto	Presiden Direktur/President Director	12.250.000	0,42%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur/Director	6.500.000	0,23%
Harryanto Susanto	Direktur/Director	-	-
Solihin	Direktur/Director	-	-
Suantopo Po	Direktur/Director	-	-





Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



Informasi Pemegang Saham Utama

Information About Majority Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

The majority shareholder of the Company is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pada tanggal 30 November 2010, Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp275 per saham. Pencatatan saham ini berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui No. S-1-0377/BL/2010 pada tanggal 15 November 2010.

On November 30, 2010, the Company listed 432,353,000 shares at Indonesia Stock Exchange with offering price of Rp275 per share. The share listing referred to effective declaration No. S-1-0377/BL/2010 on November 15, 2010, by Chairman of Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK).

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiary and/or Associated Company

Nama Entitas <i>Name of Subsidiary</i>	Alamat <i>Address</i>	Ruang Lingkup Aktivitas <i>Scope of Activity</i>	Kedudukan <i>Location</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai <i>Starting Year of Commercial Business</i>	Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) <i>Before Elimination (in Rp million)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Gedung Alfa Tower Lantai 28, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	Perdagangan eceran untuk produk konsumen <i>Convenience store for consumer goods</i>	Tangerang	2018	356.114	99%

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership In Association

No	Asosiasi Association	Posisi Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retail Entrepreneurs Association	Anggota/Member
2	Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesian Franchise Association	Anggota/Member
3	Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesian Franchise & Licensing Association	Anggota/Member
4	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPU) Indonesia Remittance Association	Anggota/Member

Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2022

Significant Change In Fiscal Year 2022

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2022.

The Company did not experience any significant change in fiscal year 2022.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Stock Market Supporting Institution and Profession



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro, & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/*Phone*: +6221 5289 5000
Faksimile/*Facsimile*: +6221 5289 4100
Website: www.ey.com/id
Jasa/*Service*: Audit External/External Audit
Periode/*Period*: 2022
Biaya/*Fee*: Rp685.000.000



Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutiqe Office
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon/*Phone*: +6221 29745222
Faksimile/*Facsimile*: +6221 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa/*Service*: Jasa Lain/*Other Service*
Periode/*Period*: 2022
Biaya/*Fee*: Rp48.000.000



Notaris
Notary

Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39
Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong - Tangerang 15810
Telepon/*Phone*: +6221 5421 5486
Faksimile/*Facsimile*: +6221 5420 2011
Email: sriwinotaris@gmail.com
Jasa/*Service*: Jasa Notaris/Notary Services
Periode/*Period*: 2022
Biaya/*Fee*: Rp10.000.000



Informasi Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang

Head Office And Branches Contact Information



1. Kantor Pusat

Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

2. Cabang Medan

Medan Branch
Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan
Industri Amplas Km 9,5 Timbang Deli,
Medan Amplas, Medan 20148
Telp. : 061-80039005
Fax : 061-80508016

3. Cabang Bekasi

Bekasi Branch
Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
Kawasan Industri Jababeka, Harjamekar
Cikarang Utara, Bekasi 17530.
Telp. : 021-89846688
Fax : 021-89844578

7. Cabang Samarinda

Samarinda Branch
Jl. Suryanata (Kompleks BIZ Park) RT.15
Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur 75124.
Telp. : 0541-274859

8. Cabang Makassar

Makassar Branch
Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
Telp. : 0411-4723149
Fax : 0411-4723419

9. Cabang Manado

Manado Branch
Kompleks Pergudangan Olympic Grup
Jl. Raya Manado-Bitung Km. 15, Kolongan,
Kalawat Jaga VI, Minahasa Utara,
Sulawesi Utara
Telp. : 0431-7005999
Fax : 0431-7006488

**Pusat Layanan Waralaba/
Franchise Service Center:**

Telepon/Phone : 021 8082 1618 (hunting)
Website : www.alfamidiku.com
Email : alfacare@mu.co.id
SMS Center : 08157428888
Call Center : 0-800-167-8888



4. Cabang Bitung

Bitung Branch
Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
Bunder, Cikupa, Tangerang 15710
Telp. : 021-29676789
Fax : 021-29676788

5. Cabang Yogyakarta

Yogyakarta Branch
Jl. Janti No. 262 Ringroad Timur, Tegal
Pasar Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telp. : 0274-4932186
Fax : 0274-4932177

6. Cabang Pasuruan

Pasuruan Branch
Jl. Raya Beji, Desa Cangkring, Kec. Beji,
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67154
Telp. : 0343-6531973

10. Cabang Palu

Palu Branch
Jl. Karanja Lembah RT. 006 RW. 003,
Birobuli, Palu Selatan,
Kota Palu 94231
Telp. : 0451-8001909
Fax : 0451-8001313

11. Cabang Kendari

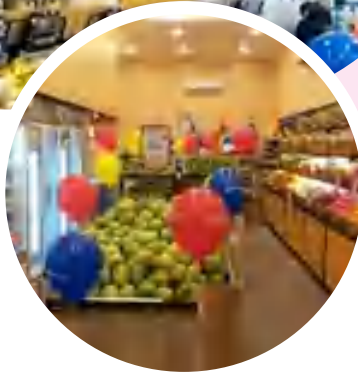
Kendari Branch
Jl. Patimura Kompleks Bizpark G6-G7
No.5, Kecamatan Puuwatu, Kendari
Telp. : 0401-3418661

12. Cabang Ambon

Ambon Branch
Jl. Sisingamangaraja No.88,
RT/RW : 022/004 Kelurahan Passo, Baguala,
Ambon 97232



MIDI FRESH



ALFAMIDI





LAWSON



ALFAMIDI SUPER





A woman with long dark hair, wearing a yellow top and a light green cardigan, is smiling and looking down at a young child. The child is wearing a yellow sweater and is reaching out towards a display of green and yellow fruits. They are in a market setting with various fruits like watermelons and lemons visible in the background. A large red circle is overlaid on the right side of the image, containing white text. A blue circle with a white icon of a laptop and a magnifying glass is positioned below the red circle. White lines connect the blue circle to the woman and the child.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Discussion and Analysis





Tinjauan Usaha

Business Review

TINJAUAN OPERASIONAL

Pengoperasian Gerai

Di tengah perkembangan sektor ritel yang semakin kompetitif, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif dalam menjaga stabilitas operasional seluruh gerai minimarket dan supermarket. Selain menjaga standar layanan dan kualitas produk, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas manajemen gudang dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2022.

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah bidang perdagangan eceran melalui jaringan minimarket melalui gerai "Alfamidi", jaringan toko buah melalui gerai "Midi fresh" dan jaringan supermarket melalui gerai "Alfamidi super", serta jaringan *convenience store* dan toko dalam toko melalui gerai "Lawson" yang tersebar di beberapa kota, seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 2.363 gerai yang terdiri dari 2.121 gerai Alfamidi, 41 gerai Alfamidi super, 9 gerai Midi fresh, dan 192 gerai Lawson (114 *convenience store* dan 78 toko dalam toko) yang tersebar di beberapa pulau Indonesia, meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku dan didukung lebih dari 27.600 karyawan untuk melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Sejalan dengan strategi peningkatan kinerja, Perseroan mengadakan program *Sales Store Point* (SSP), yaitu aktivitas penjualan di gerai tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh *Member Relation Officer* (MRO) dengan jumlah penjualan *stock keeping unit* (SKU) sekitar 1.500 SKU. Ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus), program SSP tersebut memungkinkan pelanggan khusus untuk bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini telah dilaksanakan di cabang Samarinda, Makassar dan Palu.

Secara harian, pengoperasian gerai dilakukan oleh karyawan yang telah terseleksi melalui pelatihan yang intensif sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, pelayanan prima yang diberikan merupakan inisiatif Perseroan dalam menjaga kepuasan konsumen di tengah persaingan ritel yang semakin ketat.

Pada tahun 2022, pengoperasian gerai juga didukung beragam inovasi guna meningkatkan keunggulan Perseroan, melalui pengembangan kompetensi personil, perbaikan sistem inventory dan *supply chain management* hingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung operasional seluruh gerai Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

Store Operation

In the midst of increasingly competitive retail sector, the Company continued its expansive but selective strategy in maintaining the operational stability of all minimarket and supermarket stores. In addition to maintaining service standard and product quality, we also continually improved the quality of warehouse management in supporting the Company's operational activities during 2022.

The Company is engaged in the field of retail trading through a network of minimarkets in the form of "Alfamidi" stores, a network of "Midi fresh" fruit stores, "Alfamidi super" supermarkets, and a network of convenience stores and shop-in-shops through "Lawson" outlets, which spread across several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, and Ambon. Until the end of 2022, the Company has operated 2,363 stores consisting of 2,121 Alfamidi stores, 41 Alfamidi super stores, 9 Midi fresh stores, and 192 Lawson outlets (114 convenience stores dan 78 shop-in-shops) in several Indonesian islands, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku, supported by more than 27,600 employees who are ready to serve millions of customers throughout Indonesia.

In line with the strategy to improve performance, the Company has held a Sales Store Point (SSP) program, which is a sales activity at certain stores to specific customers carried out by a Member Relation Officer (MRO) with the amount of stock keeping unit (SKU) sales of around 250 SKUs. Supported by competitive (special) prices, the SSP program allows these specific customers to resell the Company's products to their consumers. The SSP program has been implemented in Samarinda, Makassar and Palu branches.

On a daily basis, the store operation is carried out by employees who have been selected through intensive training so that they can carry out store operational activities to achieve sales targets with predetermined service standards. On the other hand, the excellent service provided is the Company's initiative in maintaining customer satisfaction in the midst of increasing retail competition.

In 2022, the store operation is also supported by various innovations in increasing the Company's competitive advantage, which are applied in various aspects including personnel competency development, inventory system improvement and supply chain management, to the application of information technology in



Melalui *National Operation Meeting* (NOM) setiap tahun, Perseroan memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, program Manajer Pembina juga dijalankan di mana manajer di setiap departemen menjadi pembina gerai dengan tugas memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai. Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan juga menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

Gudang Perseroan

Perseroan memiliki 11 gudang yang berlokasi di Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon. Gudang tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk dapat melayani kebutuhan pasokan sekitar 40-450 gerai Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2022, gudang ini telah menyuplai barang persediaan ke 2.171 gerai Perseroan.

Gudang Perseroan terbagi dalam dua kategori, yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non-food*, sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, *dairy* dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori tersebut guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

supporting the operation of all the Company's stores. Through the annual National Operation Meeting (NOM), the Company provides direction and motivation, also conveys business plan, strategy and target achievement for the current year. In addition, Trustee Manager program is also applied where the manager in each department becomes the store coach with the task of providing direction and motivation for store personnel. And to drive the store personnel's enthusiasm, the Company also organizes 'Store of the Month' program by awarding the achieved stores, and 'Product of the Month' program to increase sales of certain products.

Warehouses

The Company has 11 (eleven) warehouses located in Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon. The warehouse serves as a place to store/transit the supply of goods before being delivered to outlets. Each warehouse is designed to supply the need of around 40-450 outlets. Until the end of 2022, these warehouses have supplied inventory items to 2,171 outlets of the Company.

The Company's warehouses are divided into 2 categories, namely Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides a supply of dry food and non-food goods, while Fresh Warehouse provides a supply of fruits, vegetables, dairy and frozen foods. The separation of the two categories is to maintain the quality of goods so that they arrive at the outlets in good condition and are ready to be sold to consumers.



Pelaksanaan operasional gudang Perseroan sehari-hari didukung oleh penggunaan sistem teknologi *digital picking* di mana terdapat dua gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*. Untuk mendukung proses pengiriman barang dari gudang ke gerai, Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak ketiga di mana sebuah kendaraan angkut dapat menampung pasokan ke 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food*, serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

MERCHANDISING

Dalam bisnis ritel, *merchandising* memiliki peran penting dalam menciptakan citra di suatu gerai serta menghadirkan pengalaman berbelanja pada konsumen. *Merchandising* merujuk pada aktivitas pengadaan dan penawaran produk berupa barang atau jasa kepada konsumen yang disediakan di gerai pada jumlah, waktu dan harga yang sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Seiring perkembangan sektor ritel, kegiatan *merchandising* saat ini tidak hanya berlangsung sebagai proses internal tetapi telah menjadi suatu rangkaian dari upaya retailer dalam penyaluran stok barang dari manufaktur dan/atau distributor kepada konsumen sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

Selama tahun 2022, kondisi perekonomian yang masih dibayangi pandemi mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi melalui penerapan berbagai strategi usaha, termasuk beradaptasi pada aspek *merchandising*. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan melihat adanya peningkatan kebutuhan roti yang semakin tinggi, sehingga perbaikan pada pengadaan barang di kategori roti ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Di sisi lain, kenaikan BBM pada pertengahan tahun 2022 juga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap beban operasional pada aktivitas *merchandising*. Dalam hal ini, Perseroan menyikapinya dengan tetap memberikan variasi penawaran barang dan harga yang bersaing.

Selain itu, berdasarkan *consumer research* kami, keinginan konsumen untuk membeli produk berhadiah juga semakin meningkat di tahun 2022. Alfamidi mengakomodasi keinginan pelanggan tersebut, salah satunya dengan terus mengkampanyekan berbagai *item* berhadiah melalui *tagline* Ngarep Gratisan atau disingkat "Ngartis". Adaptasi pada kegiatan *merchandising* ini juga senantiasa dilakukan terhadap penyelenggaraan program-program lain seiring dengan perubahan perilaku berbelanja konsumen.

PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Di tahun 2022, kondisi pandemi COVID-19 masih belum berakhir dan implikasinya banyak membawa pergeseran perilaku belanja konsumen. Dalam menyikapi situasi dan pergeseran perilaku belanja konsumen tersebut, tentunya Alfamidi harus menjawab tantangan tersebut dengan berusaha menyesuaikan agar dapat terus bertumbuh secara sehat. Dari sisi pemasaran, Perseroan

Daily operation of the Company's warehouses is supported by the use of technology system called digital picking by using conveyor belt system recently applied in two of the Company's warehouses. To support the process of delivering goods from warehouse to outlet, the Company collaborates with third-party transportation providers where a transport vehicle can accommodate supplies of dry food and non-food items for 1-2 outlets, as well as fresh and frozen foods for 8-10 outlets.

MERCHANDISING

In retail business, merchandising has an important role in creating an image of an outlet and bringing the shopping experience to consumers. Merchandising refers to the activity of procurement and offering products in the form of goods or services at the appropriate amount, time and price to consumers to support the achievement of predetermined goals. Along with the development of retail sector, merchandising activities are currently not only taking place as an internal process but have become a series of retailer efforts in distributing stock of goods from manufacturers and/or distributors to consumers according to the level of their needs.

Throughout the year 2022, economic condition that was still overshadowed by the pandemic actually encouraged the Company to be adaptive through the implementation of various business strategies, including adapting to merchandising aspect. Based on the evaluation, the Company found an increase in the need for bread category, so that product procurement in the bread category was improved in order to meet customer needs. On the other hand, the increase in fuel in mid-2022 also had a significant impact on operating expenses in merchandising activities. In this case, the Company responded by continuing to offer various products with competitive prices.

In addition, based on our consumer research, their desire to buy prized products also increased in 2022. Alfamidi accommodated their demand by continuing to campaign for various items with prizes through the tagline "Ngarep Gratisan" or abbreviated as "Ngartis". Adaptation to this merchandising aspect is also applied to other programs in line with changes in consumer shopping behavior.

BUSINESS MARKETING AND DEVELOPMENT

In 2022, the COVID-19 pandemic was not over yet with its implication that have brought a shift in consumer shopping behavior. Alfamidi responded the situation and answered the challenge by trying to make some adjustments in order to maintain healthy growth. In terms of marketing, the Company adapts to changes by making innovations that include sales promotion

menyesuaikan diri dengan perubahan dan inovasi yang meliputi *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy* serta pengembangan layanan dengan *value added services*.

A. Strategi Penjualan

Strategi penjualan yang dibangun oleh Alfamidi terbagi dalam 6 aktivitas besar, yaitu *Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion*, dan *Store Opening Promotion Program*.

Special Big Event

Special Big Event Alfamidi merupakan agenda tahunan yang dijalankan 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2022, program *special big event* dijalankan dengan mekanisme kejutan di ekor struk, penawaran *special merchandise* dengan harga khusus dan *purchase to purchase* produk *private label*. Berikut program *special big event* yang dijalankan:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

Program ini berlangsung pada periode 16 Januari – 15 Maret 2022 dengan menggelar kembali program GELEDEK (Gelegar Hadiah Kece) yang menawarkan kejutan hadiah langsung di ekor struk berupa *grand prize* hadiah uang tunai Rp10 juta untuk 22 pemenang, uang tunai Rp1 juta untuk 220 pemenang, serta hadiah hiburan berupa ribuan *voucher*. Mekanisme program ini cukup mudah, hanya dengan berbelanja minimal Rp75.000, konsumen berkesempatan mendapat hadiah kejutan langsung di ekor struknya jika beruntung. Konsumen yang berhasil mendapatkan hadiah uang tunai turut ditayangkan di kanal media sosial Alfamidi agar dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata konsumen dan masyarakat.

2. Senyum Keluarga Alfamidi

Program ini berlangsung pada periode 16 Maret – 31 Mei 2022 yang juga bertepatan dengan momen *festive*, dengan menawarkan dua mekanisme program, yaitu koleksi *merchandise multicolor glass jar* dengan harga spesial dan program Ramadhan BERKAH (Beragam Kejutan Hadiah).

- Mekanisme program *merchandise multicolor glass jar*: hanya dengan berbelanja Rp75.000, pelanggan bisa membeli *multicolor glass jar* hanya dengan Rp24.900 atau Rp19.900 jika menggunakan kartu *member*. Jika melakukan pembayaran dengan Gopay, pelanggan mendapat tambahan diskon lagi sebesar Rp5.000.
- Mekanisme program Ramadhan BERKAH: setiap berbelanja Rp100.000 dan di dalamnya terdapat produk *mailer*, pelanggan berkesempatan mendapatkan hadiah BERKAH di ekor struk berupa logam mulia 50g, logam mulia 10g, uang tunai Rp1 juta, hingga ribuan *voucher*, jika beruntung.

strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy and service development with value added services.

A. Sales Promotion Strategy

The Company has designed a sales promotion strategy in term of 6 major events, such as *Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion*, and *Store Opening Promotion Program*.

Special Big Event

Alfamidi's *Special Big Event* is an annual agenda that runs 4 times a year. Throughout 2022, Alfamidi's special big event program will run with a surprise mechanism on the end of the receipt, special merchandise offers at special prices, and purchase-to-purchase for private label products. The special big event programs in 2022 are as follows:

1. Alfamidi New Year Vaganza

This program was held during January 16 – March 15, 2022, with the program of GELEDEK (Gelegar Hadiah Kece/Super Gift Vaganza), which offers direct surprise prizes on the end of the receipt starting from grand prize of Rp10 million cash for 22 winners, Rp1 million cash for 220 winners, and thousands of shopping vouchers. The mechanism is quite easy for just spending at the minimum of Rp75,000, a customer will get a chance to win a direct surprise prize on the end of the receipt. Cash prize winners will be exposed on Alfamidi's social media channels to increase the Company's positive image for the customers and public.

2. Alfamidi Family Smile

This program was held from March 16 to May 31, 2022, at the same time with our festive moment, which offers two program mechanisms, namely collecting multicolor glass jar with special price and Ramadhan BERKAH (Beragam Kejutan Hadiah/Varied Surprise Gift) program.

- Mechanism of multicolor glass jar merchandise program: only by shopping for Rp75,000, a customer can buy a multicolor glass jar for only Rp24,900 or Rp19,900 if using a member card. And if the payment is made with Gopay, the customer gets an additional discount of Rp5,000.
- Mechanism of Ramadhan BERKAH Program: for every transaction of Rp100,000 including a mailer product, a customer has an opportunity to get lucky BERKAH prizes on the end of the receipt in the form of 50g gold plate, 10g gold plate, Rp1 million cash, or other thousands of vouchers.



3. Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-15

Menyambut ulang tahunnya yang ke-15, Alfamidi mempersembahkan promo menarik untuk para pelanggan setia dengan program bertema #B15A yang berlangsung 1 Agustus – 31 Oktober 2022 dengan menawarkan:

- Voucher cashback* Rp15.000 untuk setiap pembelian Rp150.000 dan di dalamnya ada produk sponsor SUA15; dan
- Keset premium Morning Whistle dengan harga spesial Rp49.000 atau Rp39.900 (khusus *member*) untuk pembelian Rp75.000 dan di dalamnya ada produk sponsor, serta tambahan potongan Rp3.000 jika pelanggan melakukan pembayaran dengan Gopay.

4. Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi (AUP)

Program ini berlangsung 1 November 2022 – 31 Januari 2023. Melihat animo konsumen yang cukup bagus pada program penawaran *cashback* di program sebelumnya, program AUP 2022 ini kembali menawarkan promo *cashback* Rp15.000 dengan minimal pembelian Rp200.000 dan di dalamnya terdapat produk *mailer* edisi berjalan yang hanya berlaku untuk *member* Alfamidi. Selama program AUP ini juga ditawarkan *special merchandise* berupa *multicolor mug glass* 2s dengan harga spesial Rp24.900 untuk pembelian Rp75.000 dan menggunakan kartu *member*, serta tambahan diskon Rp5.000 jika bertransaksi dengan Gopay.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM

Program RPM (Rekomendasi Produk Mingguan) adalah program unggulan terbaru Alfamidi di tahun 2022. Program ini rutin dijalankan sepanjang tahun dengan maksimal 5 produk/minggu dan didukung oleh program *store competition*.

2. JSM

Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) merupakan program unggulan yang paling ditunggu konsumen karena menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan harga sangat menarik, termasuk kategori produk *fresh* buah, sayur, dan *frozen food*.

3. HAP + PHPin

Promo HAP (Hemat SATu Pekan) hadir setiap hari selama satu minggu sebagai acuan konsumen berbelanja kebutuhan mingguan di Alfamidi. Sedangkan PHPin (Promo Hemat Pekan ini) adalah promo yang menjadi bagian dari HAP dengan mekanisme tambah Rp1.000/Rp3.000/Rp5.000, pelanggan bisa mendapatkan 2 buah produk promo. Program ini menjadi favorit konsumen karena mekanismenya sederhana dan sangat menarik.

4. TTM

Program TTM (Tebus Terus Murahnya) hadir dengan menawarkan konsep harga spesial dengan berbelanja minimal Rp50.000. Promo ini bertujuan untuk meningkatkan

3. Alfamidi 15th Anniversary Vaganza

To celebrate its 15th anniversary, Alfamidi presented an exciting #B15A-themed program for the loyal customers during the period of 1 August – 31 October 2022, by offering:

- Rp15,000 cashback voucher for every Rp150,000 purchase with a SUA15 sponsored product inside; and
- Morning Whistle premium mat with a special price of Rp49,000 or Rp39,900 (for members) for the purchase of Rp75,000 with sponsored products inside, as well as an additional discount of Rp3,000 if the customer makes a payment with Gopay.

4. Appreciation for Alfamidi Customers (AUP)

This program was held from November 1, 2022 – January 31, 2023. Based on high customer's interest in the previous cashback program, the AUP 2022 program offered again the Rp15,000 cashback promo only for Alfamidi members with a minimum purchase of Rp200,000 along with current mailer products. During the program, a special merchandise of multicolor mug glass 2s was also offered at a special price of Rp24,900 for the purchase of Rp75,000 by using member card, and an additional discount of Rp5,000 if paid with Gopay.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM

RPM (Rekomendasi Produk Mingguan/Weekly Product Recommendation) program is Alfamidi's newest flagship program in 2022. This program is held regularly throughout the year with maximum of 5 products/week and is supported by a store competition program.

2. JSM

JSM (Jumat-Sabtu-Minggu/Friday-Saturday-Sunday) Promo is the most awaited program since it offers various daily necessities such as fresh fruits, vegetables, and frozen foods at very attractive prices.

3. HAP + PHPin

HAP (Hemat SATu Pekan/1-Week Saving) Promo is held every day in a week as a customer's reference to shop their weekly need at Alfamidi. Meanwhile, PHPin (Promo Hemat Pekan ini/Saving of the Week) as part of HAP Promo offers an additional Rp1,000/Rp3,000/Rp5,000 for 2 promotional items. This is the favorite program for its simple and very attractive mechanism.

4. Tebus Terus Murahnya (TTM)

TTM (Tebus Terus Murahnya/Keep Redeeming Its Cheapness) Program offers a special price concept with minimum purchase of Rp50,000. The objective is to increase basket

basket size dan loyalitas konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 produk TTM yang di-*display* di meja kasir dan ditawarkan oleh kasir. Harga spesial yang ditawarkan dengan mekanisme TTM ini bervariasi, mulai dari hanya Rp5.000, Rp10.000, hingga Rp15.000.

New Item Launching (NIL)

Program ini merupakan peluncuran produk baru oleh pihak *supplier/principal* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* produk tersebut yang sudah tersedia di Alfamidi, sehingga diharapkan bisa mendatangkan *traffic* serta mencapai target *sales* yang sudah ditentukan. Dengan mengikuti program NIL ini, *supplier/principal* akan mendapatkan *exclusive exposure* baik di *in-store*, media luar ruang (*hanging alley* di commuter line Jabodetabek), *display* serta *store reward* dengan periode program selama satu bulan.

Alfamidi Thematic Program

Program tematik yang dijalankan di Alfamidi sepanjang tahun 2022 menitikberatkan pada *focus category*, yaitu *fresh food, growing up milk, healthy & hygiene*, dan *baby diapers*. Mekanisme promosi yang diterapkan lebih pada *direct discount* atau potongan harga langsung dengan minimal pembelian tertentu produk sponsor di masing-masing kategori.

Mailer Promotion

Program ini adalah promosi dengan *exposure* di *mailer* 2 mingguan berupa potongan harga atau bonus produk yang meliputi kategori *fresh food* sebagai *destination category*, *staple needs, snack & beverages, homecare, personal care*, hingga produk GMS. Saat ini, *mailer* merupakan media promosi yang masih diminati konsumen, terutama konsumen komunitas di sekitar toko Alfamidi sebagai acuan untuk membeli berbagai produk yang sedang promo, yang selama pandemi setahun terakhir ini juga hadir dalam bentuk digital di situs Alfamidi. Informasi *mailer* digital ini bisa didapatkan di sarana promosi di dalam toko dalam bentuk QR code yang dapat di-*scan* konsumen.

Store Opening Program & Customized Promotion

Program promosi yang ditujukan untuk pembukaan toko baru ini meliputi harga unggulan untuk produk *fresh food* buah/sayur dan *item groceries* lain dengan total 20 *item* dalam satu *mailer*. Selama tiga hari pertama sejak *opening*, konsumen bisa mendapatkan hadiah langsung bertingkat sesuai *range* belanja yang sudah ditentukan. *Customized promotion* biasanya dilakukan untuk area atau toko tertentu yang masih mengalami *sales under performance*. Mekanisme program yang dilakukan bisa berupa hadiah langsung bertingkat atau *cash back promotion* dengan syarat belanja nominal tertentu.

B. Strategi Komunikasi Pemasaran

Perseoran melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Seiring dengan pandemi COVID-19 yang belum berakhir, beragam habit baru

size and customer loyalty. Every two weeks, there will be 4 – 6 TTM items displayed at the cashier desks to be offered by the cashiers. Special prices offered with TTM program range from Rp5,000, Rp10,000, to Rp15,000.

New Item Launching (NIL)

This program is intended for new products launched by suppliers/principals with the purpose to raise awareness of product availability at Alfamidi to increase traffic and achieve the designated sales target. With the participation in NIL program, the supplier/principal will acquire exclusive exposures in stores, outdoor media (hanging alley at Jabodetabek commuter line), and display with monthly program period.

Alfamidi Thematic Program

The thematic program implemented by Alfamidi in 2022 focuses on some categories of fresh food, growing up milk, healthy & hygiene, and baby diapers. The mechanism is emphasized more on direct discounts with a minimum purchase of certain sponsor products in each category.

Mailer Promotion

This is a promotion program with exposure in the bi-weekly mailer in form of price discounts or product bonuses covering categories from fresh food as the destination category, staple needs, snacks & beverages, homecare, personal care, to GMS products. Recently, mailer is still a significant promotional media for customers, especially for those who come from surrounding Alfamidi stores. The mailer becomes a reference to buy products that are being promoted, which during the last two years' pandemic were also found in digital form on the Alfamidi website. Information on this digital mailer can be obtained at in-store promotional tools in the form of scannable QR code.

Store Opening Program & Customized Promotion

This promotional program is aimed at opening new stores along with offering special prices for fresh fruit/vegetable food products and other groceries items, including up to 20 items in one mailer. During the first three days of the opening program, customers will also get tiered direct rewards according to specified shopping range. While customized promotion is usually carried out with a specific purpose, such as for certain areas or stores that experience underperformed sales. The possible mechanism applied is by offering tiered direct prizes or cash back promotions with certain nominal of shopping conditions.

B. Marketing Communication Strategy

The Company performs campaigns via advertisements through both conventional and digital media and social media. Along with the ongoing COVID-19 pandemic, creating new habits in



tercipta di masyarakat, salah satunya aktivitas digital di hampir semua aktivitas, mulai dari akses informasi, *meeting*, *social media*, *online movie*, *online book*, dan sebagainya. Menyikapi kondisi tersebut, Alfamidi juga melakukan perubahan dalam *strategi exposure*-nya, di antaranya mencari alternatif media *above the line* (ATL) untuk lebih efektif dalam menjangkau pangsa pasarnya. Sebagai contoh adalah dengan memanfaatkan media digital dan *social media*, baik yang bersifat *owned media* maupun *paid media*.

Untuk aktivitas *below the line* (BTL) di antaranya adalah dengan media *mailer* yang ditunjang dengan *digital mailer*, *flyer* saat *grand opening*, sarana promosi di dalam gerai (*in-store POSM*), *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, serta *branding* angkot. Di kuartal IV-2022 di mana Pemerintah mulai melonggarkan PPKM, kegiatan *event off air* mulai dilakukan di beberapa toko dengan menjalankan proses. Aktivitas penyebaran *mailer* mulai meningkat seiring dengan aktivitas masyarakat yang semakin ramai di luar rumah. Namun demikian, informasi promo dalam bentuk digital dengan QR Code masih kami sosialisasikan di *social media* Alfamidi dan sarana *in-store* agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen yang mayoritas memiliki *digital habit*, terutama di masa pandemi.

C. Program Pemasaran Digital/Media Sosial

Social media yang saat ini ada di Alfamidi memiliki 2.385.000 *followers* dengan beragam kanal, antara lain Facebook (1,2 juta *followers*), Twitter (124 ribu *followers*), Instagram (1 juta *followers*), dan akun Tiktok (61,3 ribu *followers*). Aktivitas *digital marketing* yang dilakukan sepanjang tahun 2022 meliputi interaksi dengan konsumen melalui *email blast*, *WA blast*, *Website*, *placement* di portal digital.

Beragam aktivitas media sosial adalah membuat *creative content* yang tidak hanya sekedar bersifat *hard selling* (informasi program promosi) tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan pangsa pasar Perseroan. Untuk menjalin interaksi dengan audiens di *social media*, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes dan aktivitas yang sifatnya dua arah, di antaranya *event online* berupa *cooking demo*, *IG live* tentang *product knowledge*, tips seputar olahraga, webinar tentang *health & beauty* dan aktivitas lainnya. Harapannya, pengalaman dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial sebagai sarana untuk mendengarkan suara konsumen (masukan/kritik/saran/keluhan).

D. Kampanye "Ayo Makan Buah"

Kampanye "Ayo Makan Buah" terus digalakkan sepanjang tahun 2022 sebagai upaya untuk memperkuat diferensi. Berbagai kegiatan dilakukan guna mendukung *campaign* ini, seperti *thematic campaign* dengan mekanisme potongan harga untuk setiap pembelian buah senilai nominal tertentu, *cross category promotion*, TTM buah, kerja sama dengan *supplier* dengan *campaign* "Ayo Makan & Minum Buah", serta bonus poin 200

the society, which is digital activities for almost all activities, ranging from access to information, meetings, social media, online movies, online books, and so on. In response to these conditions, Alfamidi also made changes in its exposure strategy including looking for alternative above the line (ATL) media to be more effective in reaching its target market, one of which is by utilizing digital media and social media, both owned media and paid media.

Below the Line (BTL) activities include the distribution of Alfamidi mailers supported by digital mailer, flyers during the grand opening, promotional facilities in outlets (*in-store POSM*), billboards on main streets, billboards on toll road pedestrian bridges (JPO), as well as public transportation branding. In the fourth quarter of 2022 where the Government began to reduce Community Activities Restrictions Enforcement, off-air events began to be carried out in several stores under applying health protocols. Mailer distribution began to increase along with community activities that became increasingly crowded outside the home. However, we continued to disseminate our digital promotion with QR Code through Alfamidi's social media and in-store facilities to reach wider customer coverage with digital habits, especially during the pandemic.

C. Digital Marketing/Social Media Program

The social media assets in Alfamidi currently amounted to 2,385,000 followers from various channels, including Facebook (1,2 million followers), Twitter (124,000 followers), Instagram (1 million followers), and TikTok Account (61,300 followers). The digital marketing activities carried out in 2022 covered the interaction with consumers through email blast, WA blast, website, and placement in digital portals.

Various social media activities include making creative content that is not only hard selling (promotional program information) but also combined with various useful information according to the Company's market share. To establish interaction with the audience on social media, the Company regularly holds quizzes, contests, and interactive activities, such as online events in the form of cooking demos, live IG about product knowledge, tips about sports, webinars about health & beauty and other activities. Hopefully, positive experiences and sentiments in our digital platforms can be experienced the same as the consumers come to the Company's outlets. The Company also uses social media channels as a means to listen to consumers' voices in term of inputs, criticism, suggestions, or complaints.

D. "Ayo Makan Buah" Campaign

"Ayo Makan Buah" (Let's Eat Fruits) campaign continues to be promoted throughout 2022 as an effort to strengthen our differentiation. Various activities were carried out to support the campaign, such as thematic campaign with a discount mechanism for every purchase of fruit worth a certain nominal, cross category promotion, TTM for fruits, cooperation with suppliers with "Ayo Makan & Minum Buah" campaign, as well



untuk setiap pembelian buah potong bagi pengguna kartu *member* Alfamidi. Perseroan juga bekerja sama dengan platform *digital payment* seperti Shopee dan Gopay dengan memberikan tambahan diskon untuk setiap pembelian buah potong atau jus jika melakukan transaksi dengan Shopee atau Gopay tersebut.

Untuk *event activation*, Alfamidi menggelar *event* lomba menggambar bertema buah, *healthy cooking* bertema buah dan sayur yang sebagian besar sudah dilaksanakan secara *offline* di toko. Untuk memperkuat nuansa "Ayo Makan Buah" di toko, dibuat *Point of Sales Material* (POSM) khusus bertema "Ayo Makan Buah". Di beberapa cabang juga dilakukan *branding* angkot untuk kampanye ini.

Dari sisi *social media* dan *digital campaign*, edukasi mengenai manfaat buah dilaksanakan setiap hari. Kami juga bekerja sama dengan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk melakukan edukasi makan buah, terutama dalam kondisi pandemi ini untuk selalu mengonsumsi buah sebagai upaya untuk menjaga imunitas tubuh.

E. Program Customer Relationship Management

Program *Customer Relationship Management* (CRM) merupakan salah satu program utama Perseroan yang dilakukan setiap tahun dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen. Pada Desember 2022, jumlah *member* Alfamidi keseluruhan mencapai hampir 5,5 juta, dengan *member* aktif sebesar 48% yang berkontribusi sebesar 29,7% terhadap total *sales* dan 17,1% kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

as 200 bonus points for every purchase of cut fruit items for Alfamidi member card users. The Company also collaborates with digital payment platforms such as Shopee and Gopay by providing additional discounts for every purchase of cut fruit or juice items if paid with Shopee or Gopay.

For activation events, Alfamidi held a fruit-themed drawing competition, also fruit and vegetable-themed healthy cooking, most of which have been held offline in stores. To strengthen the atmosphere of "Ayo Makan Buah" in the store, a special *Point of Sales Material* (POSM) was created with the theme "Ayo Makan Buah". In several branches, branding in public transportation was also carried out for this campaign.

In terms of social media and digital campaigns, education about the benefits of fruit is carried out every day. We also worked with *Key Opinion Leaders* (KOL) to conduct education on fruit consumption, especially in the pandemic condition to always consume fruits as an effort to maintain body immunity.

E. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program is one of the Company's main programs to increase customers loyalty that has been continuously implemented every year. As of December 2022, the number of Alfamidi's members has reached almost 5.5 million members with 48% active members who contributed 29.7% to total sales and 17.1% of receipt contribution to the Company's total receipts.



Per 25 Maret 2022, juga sudah bisa dilakukan registrasi *member* secara digital via aplikasi Midi Kriing sehingga lebih praktis dari sisi konsumen dan efisien bagi Perseroan. Sampai dengan Desember 2022, jumlah *member* baru yang mendaftar secara digital mencapai 171.878 pelanggan.

Banyak program promosi serta *event* khusus *member* yang digelar Perseroan untuk meningkatkan *engagement*, termasuk aktivitas yang dilakukan secara *online*, seperti *event* webinar berupa *parenting* bekerja sama dengan produk susu anak, kejutan ulang tahun berupa *voucher* kode unik melalui SMS atau WA ke konsumen serta, sederet kegiatan *online* lainnya.

Dari sisi *customers promotion*, Perseroan menjalankan program-program promosi khusus *member* sepanjang tahun 2022 yang ditargetkan dapat terus meningkatkan loyalitas konsumen, antara lain *big bang promotion* NGEBUT "Ngejar Belanja Untung Setahun" yang menawarkan hadiah berupa 2 unit mobil Mitsubishi Expander, logam mulia, serta *voucher* belanja. Kegiatan promo khusus *member* di antaranya *supplier loyalty* program, *member* spesial 2 mingguan berupa potongan harga atau hadiah langsung, promo bonus poin *member*, promo *special redemption*, serta program promosi *twin date*.

Perseroan juga aktif dalam melakukan *campaign* "one-to-one marketing" kepada *member* setianya dengan mempertajam klasifikasi *member* berdasarkan *spending* dan frekuensi belanja. Adapun klasifikasi *member* tersebut berupa *member* Platinum, Gold, Silver dan Bronze. Perseroan juga memberikan *treatment* khusus untuk *member* dengan kategori *lapse* dengan promosi khusus.

F. Penawaran Promo Bank, Prepaid Voucher & HBPL

Promo Bank

Latar belakang pengembangan program kerja sama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non-tunai di gerai Perseroan. Selain untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih bagi konsumen dalam berbelanja, program ini juga sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu.

Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis di mana transaksi dapat dilakukan lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan beberapa bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, sekaligus menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Saat ini, bank yang sudah bekerja sama secara berkesinambungan dengan Perseroan antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN serta Bank Muamalat.

Jenis program promosi kerja sama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain hadiah langsung, *voucher* belanja, potongan harga, dan *point reward*. Dalam upaya mengikuti

As of March 25, 2022, member registration has been conducted digitally via Midi Kriing application; it is more practical for the consumer and efficient for the Company. By the end of December 2022, the number of digitally registered new members reached 171,878 customers.

There are many promotional programs and member-only events held by the Company to increase engagement, including activities carried out online, such as webinar events in the form of parenting in collaboration with children's dairy products, birthday surprises in the form of unique code vouchers via SMS or WA to consumers, and other online activities.

In terms of customers promotion, the Company carried out special member promotion programs throughout 2022 targeted to continue to increase customers loyalty, including the big bang promotion of NGEBUT ("Ngejar Belanja Untung Setahun"), which offered prizes of 2 units of Mitsubishi Expander, gold plates, and thousands of shopping vouchers. While the special promotion for members included supplier loyalty program, 2-week special members in the form of discounts or direct gifts, membership bonus points promo, special redemption, and twin date program.

The Company was also active in conducting a "one-to-one marketing" campaign to its loyal members by sharpening the member classification based on spending and shopping frequency into Platinum, Gold, Silver, and Bronze members. We also provided special treatment for members of lapse category with special promotions.

F. Bank, Prepaid Voucher & HBPL Promotion Offers

Bank Promotion

The background of partnership program with banks is to encourage the use of non-cash transactions at the Company's stores. In addition to providing convenience and more benefits to customers in shopping, the program is a form of participation and support for the National Cashless Movement (GNNT) that has been launched by the Bank Indonesia since several years ago.

The development is a strategic step to provide faster, practical, safe, and efficient transactions. Based on these initiatives, the Company collaborates with several banks to deliver more benefits to the bank's customers in shopping at the Company's outlets, and at the same time become an opportunity to increase the number of customers who come to the outlets. The banks that have collaborated continuously with the Company include BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN and Bank Muamalat.

The existing types of partnership program with banks include direct prizes, shopping vouchers, price discounts and point rewards. In addition, as an effort to keep abreast with the

perkembangan penggunaan kartu *prepaid*, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa bank penyelenggara kartu *prepaid* dalam penerimaan pembayaran belanja dan transaksi *top-up*, antara lain Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA dan BNI TapCash.

Prepaid Voucher

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar pada kehidupan masyarakat. Seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi, masyarakat diizinkan untuk berkegiatan dan melanjutkan kehidupan dengan lebih aman. Namun demikian, hampir di segala aktivitas masyarakat, baik itu bekerja, berbelanja hingga bersilaturahmi dengan sesama, kini tetap dilakukan secara *online*. Gaya hidup serba digital, seperti kebutuhan akan *prepaid* berupa pulsa bicara/paket data akan terus-menerus menjadi tren, walaupun pandemi sudah bisa dikontrol dengan baik.

Pandemi COVID-19 mempercepat penetrasi transaksi prepaid, di mana peta persaingan transaksi prepaid semakin ketat, antara ritel modern, *traditional market* dan *e-commerce*. Sebagai salah satu ritel terkemuka di tanah air, Alfamidi terus beradaptasi untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar, dengan cara menyediakan produk yang lebih variatif seperti paket data yang dilengkapi dengan tambahan *benefit* kuota per masing-masing *provider*, kartu perdana (SIM card) yang sudah di-*bundling* dengan berbagai pilihan paket data yang menarik. Bukan hanya dari segi produk dan harga yang kompetitif, penjualan *prepaid* di Alfamidi juga dibarengi dengan promosi yang menarik dengan bentuk potongan harga maupun hadiah produk.

Sejak tahun 2021, untuk memberikan solusi bagi pelanggan setia Alfamidi yang tidak memiliki waktu untuk pergi keluar rumah, Alfamidi terus berupaya untuk meningkatkan layanan kemudahan, kepuasan, dan kenyamanan bagi para pelanggannya untuk bertransaksi prepaid, melalui aplikasi Midi Kring.

House Brand & Private Label

Selama pandemi, penjualan produk dengan kemasan dan merk sendiri atau *House Brand & Private Label* (HBPL) menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh peritel modern di tanah air untuk menghadapi penurunan konsumsi dan daya beli di tengah masyarakat. Konsumen percaya, produk HBPL memiliki kualitas yang sama atau lebih baik dengan harga yang lebih murah.

HBPL terus mengembangkan dan menambah jenis produk HBPL dengan memfokuskan produk favorit di masing-masing kategori yang disukai dan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Hal ini juga sebagai satu langkah yang digunakan untuk menjembatani pelaku usaha mikro/kecil dan menengah (UMKM) yang secara kualitas produknya sudah baik, seperti *snack* tradisional.

Produk HBPL yang ditawarkan oleh Alfamidi sebagian besar adalah produk kebutuhan sehari-hari (*fast moving customers goods/FCMG*). Di tahun 2022, Perseroan berhasil menambah lagi kategori produknya, seperti *homecare*, *snack*, *toys*, dan

development of the use of prepaid cards, the Company also cooperates with several prepaid card providers, such as Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA, and BNI TapCash, in receiving shopping payments and top-up transactions.

Prepaid Voucher

The COVID-19 pandemic has brought great changes to people's lives. Along with the implementation of vaccination program, people are allowed to do activities and continue living more safely. However, almost all community activities, such as going to work, shopping, or staying in touch with others, are now still carried out online. An all-digital lifestyle, such as the need for prepaid/internet quota will continue to become a trend, even though the pandemic is under control.

The pandemic has in fact accelerated the penetration of prepaid transactions, where the competition map for prepaid transactions is getting tougher, among modern retail, traditional markets and e-commerce. As one of the leading retailers in the country, Alfamidi continues to adapt and meet market needs, by providing more varied products such as data packages equipped with additional quota benefits of each provider, starter packs (SIM cards) that have been bundled with a variety of attractive data package options. Not only in terms of products and competitive prices, prepaid sales at Alfamidi are also accompanied by attractive promotions in the form of discounts and product prizes.

Since 2021, to provide solutions for loyal Alfamidi customers who do not have time to go outside the house, Alfamidi continues to improve the service of ease, satisfaction, and convenience for its customers to transact prepaid through the Midi Kring application.

House Brand & Private Label

During the pandemic, the sale of products with its own packaging and brand or House Brand & Private Label (HBPL) has become one of the strategies used by modern retailers in the country to face the decline in household consumption and purchasing power. Consumers believe, HBPL products are of the same or better quality at a lower price.

HBPL continues to develop and add product types by focusing favorite products in each preferred category and adapting to consumer needs. This is also a step used to accommodate micro/small and medium enterprises (MSMEs) whose product quality is good, such as traditional snacks.

HBPL products offered in Alfamidi are mostly fast-moving customers goods (FCMG). In 2022, the Company has succeeded in adding more product categories, such as homecare, snacks, toys, and bread. Especially in the midst of the crisis due to the



bread. Khusus di tengah krisis akibat pandemi COVID-19 ini, Alfamidi menawarkan pula produk kesehatan seperti *hand sanitizer*, *disinfectant*, *face shield* dan *masker*.

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, HBPL Alfamidi menghadirkan promo-promo khusus dan menarik, seperti fair promo, paket sembako, diskon spesial yang diadakan setiap bulan, yang ditujukan kepada konsumen luas maupun spesial untuk member.

G. Pelayanan Bernilai Tambah

Dalam memberikan *value added service* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep *One Stop Shopping*, yang merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi, Alfamidi super dan Lawson sebagai gerai komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat.

Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer untuk kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga untuk kebutuhan lain. Misalnya, pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pembayaran cicilan pinjaman *online (fintech)*, pemesanan dan pembayaran kode *booking* tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran PDAM, pembayaran BPJS kesehatan, pembayaran *e-commerce* dan *market place*, hingga pembelian tiket konser; semua bisa dilakukan di gerai Perseroan. Selain itu, Alfamidi dapat menerima proses *top up* dan *cash out* untuk layanan *mobile payment*, di antaranya Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Link Aja, serta Dana.

Pada tahun 2022, layanan diperluas dengan penambahan layanan baru berupa pengiriman dan penerimaan transfer dana melalui Remid, pembayaran tagihan komunikasi Indosat

pandemic, Alfamidi also offers health products such as hand sanitizers, disinfectants, face shields and masks.

As a form of commitment to meet customer needs and satisfaction, Alfamidi HBPL presents special and attractive promos, such as fair promos, basic food packages, special discounts held every month, aimed at broad consumers and special for members.

G. Value-Added Services

In terms of providing value-added services to customers, the Company continues to expand its network through the concept of One Stop Shopping. This is the basic concept of store chains for Alfamidi, Alfamidi super, and Lawson as a community outlet that provides more services for consumers: more complete, easier and closer.

Consumers can spend not only on primary goods for daily consumption, but also for other needs. For example, bill payment and electricity token purchase, vehicle installment payment, online loan (*fintech*) installment payment, ordering and payment of train and aircraft ticket booking codes, TV subscription payment, PDAM payment, BPJS Kesehatan payment, e-commerce and marketplace payment, to purchase of concert tickets; all can be done at the Company's outlets. In addition, Alfamidi also accepts top-up and cash out processes for mobile payment services, including Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Link Aja, and Dana.

In 2022, our service has been expanded with the addition of new services in the form of sending and receiving fund transfers through Remid, and communication bill payments of Indosat



Postpaid, XL Postpaid serta Smartfren Postpaid. Selain itu, di tahun yang sama juga Perseroan menambah layanan baru untuk pembayaran tagihan Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, serta penerimaan pembayaran belanja di Shopee. Penambahan layanan ini melengkapi layanan pembayaran *e-commerce* yang telah ada sebelumnya, yaitu Tokopedia, Bukalapak, Lazada serta Blibli.

Postpaid, XL Postpaid and Smartfren Postpaid. In addition, in this year other new services are also added for bill payments of Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, as well as receiving shopping payment at Shopee. The service addition complements the existing *e-commerce* payment services, namely Tokopedia, Bukalapak, Lazada and Blibli.

WARALABA

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan menjaga hubungan dengan masyarakat melalui konsep waralaba. Melalui konsep ini Perseroan menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat.

Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha ritel dengan memiliki gerai waralaba. Sampai dengan akhir tahun 2022, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 96 gerai Alfamidi atau 4,42% dari total gerai yang dikelola Perseroan.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis;
- Menyelenggarakan program edukasi (*workshop*) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan; dan
- Menjalinkan komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis;
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat maupun pelanggan;
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan di gerai tersebut;
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien agar menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan pemilik *franchise* maupun pelanggan gerai;
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat; dan

FRANCHISING

The Company is committed to fostering and maintaining relationships with the community by promoting the concept of franchising. This concept enables the Company to establish a long-term and mutually beneficial relationship with the community.

It is part of the Company's vision to become a retail network that integrates with the community and the Company's mission to foster entrepreneurial spirit and business partnerships. The franchising concept aims to develop the small and medium enterprise sector as part of a network of stores for the public to own.

The Company continues to reach out to new franchisees to participate in developing the retail business network by owning franchise stores. Until the end of 2022, the franchise outlets managed by the Company amounted to 96 Alfamidi outlets or 4.42% of all Company-managed outlets.

To expand its network through franchise outlets, the Company performs the following actions:

- Developing franchise outlets by adhering to the prudent principle by conducting location surveys of prospective partners to ensure business feasibility;
- Organizing educational (*workshop*) and promotional programs to the public to provide an understanding of the Company's franchise business model; and
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.

The main advantages of the Company's franchise include:

- Selection of the right and strategic location;
- Supported by well-known brands among the public and customers;
- Continuous operational and promotional system support to increase sales at the outlet;
- Proper product selection and efficient procurement of goods so as to ensure the acquisition of competitive purchase prices and selling prices that benefit both franchisees and outlet customers;
- Continuous procurement and training of employees so as to improve good customer service and thus boost the store's image; and



- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba.

Perseroan meyakini kemitraan yang terjalin dengan menjalankan konsep waralaba dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran sangat strategis sebagai *partner* organisasi dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha serta mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan bersama. Oleh karenanya diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menghadirkan insan Perseroan yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran Divisi Human Capital semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan sumber daya manusia harus selaras dengan visi, misi dan nilai budaya organisasi yaitu 2i3K (Integritas yang tinggi, Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik, Kualitas dan produktivitas yang tertinggi, Kerjasama tim, Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik). Sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya menjadi kunci bagi Perseroan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itulah, proses yang dijalankan karyawan sesuai dengan *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan nilai budaya yang berlaku, mulai dari proses *attract, hiring, on boarding, development, retaining*, hingga *termination*.

- Continuous assistance to the operations of franchise outlets.

The Company believes that the partnership established by performing the franchise concept can be a means to realize the Company's vision to become a retail network that is integrated with the community, able to meet the expectations and needs of customers and provide the best service quality. In turn, the growth of franchise outlets will also contribute to the Company's sustainable growth in the future.

HUMAN RESOURCES

The Company believes that Human Resources (HR) has a very strategic role as an organizational partner in pursuing business growth targets and realizing the common corporate vision and mission. Therefore, it is necessary to develop the potential of human resources in establishing qualified and excellent Company's people. Therefore, their capability to work optimally and competitively in carrying out daily operation is a must to achieve the Company's goals.

We realize that optimum human resource development is not only the responsibility and role of the Human Capital Division, but also the responsibility of all levels of the Company's management. We continue to implement human resource development programs to improve quality and meet the best service standards for consumers.

We believe that the development of human resources must be in line with the vision, mission and organizational corporate values, namely 2i3K (High integrity, Innovation for better progress, Highest quality and productivity, Teamwork, Customer satisfaction through the best service standards). Competent and cultured human resources are the key for the Company in achieving organizational goals. Therefore, the process carried out by employees is in accordance with our Human Capital Framework (Employee Lifecycle) and applicable cultural values, starting from the *attract, hiring, on boarding, development, retaining*, to *termination* processes.

Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2022, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan sebanyak 27.646 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin terbuka, interaksi yang semakin kompleks, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Employee Composition

At the end of 2022, the Company and subsidiary has 27,646 employees stationed in all outlets, branch offices and head office in Indonesia. The number of the Company's employees has been evaluated according to needs and is counting to face tighter business competition, more complex interaction, and higher demand for customer service excellence.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia*Employee Composition by Age*

Usia Age	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
<20 tahun/years old	7.489	6.689	800	12,0%
21-25 tahun/years old	13.285	11.585	1.700	14,7%
26-35 tahun/years old	6.127	5.587	540	9,7%
36-45 tahun/years old	601	499	102	20,4%
46-55 tahun/years old	134	120	14	11,7%
>55 tahun/years old	10	10	0	0,0%
Jumlah / Total	27.646	24.490	3.156	12,9%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan*Employee Composition by Education*

Pendidikan Education	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
SARJANA & PASCA SARJANA/BACHELOR & POST GRADUATE	2.481	1.881	600	31,9%
SARJANA MUDA/DIPLOMA	429	360	69	19,2%
NON-SARJANA/HIGH SCHOOL	24.736	22.249	2.487	11,2%
Jumlah / Total	27.646	24.490	3.156	12,9%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan*Employee Composition by Position*

Jabatan Position	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
KOMISARIS & DIREKTUR/TOP MANAGEMENT	16	15	1	6,7%
MANAGERIAL/MANAJERIAL	305	299	6	2,0%
SUPERVISOR/SUPERVISOR	756	691	65	9,4%
DIBAWAH SUPERVISOR/BELOW SUPERVISOR	26.569	23.485	3.084	13,1%
Jumlah / Total	27.646	24.490	3.156	12,9%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Tetap/Permanent	11.403	10.533	870	8,3%
Kontrak/Contract	16.243	13.957	2.286	16,4%
Jumlah/Total	27.646	24.490	3.156	12,9%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Composition by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Gerei/Stores	21.398	18.901	2.497	13,21%
Selain Gerei/Others than Stores	6.248	5.589	659	11,79%
Jumlah/Total	27.646	24.490	3.156	12,9%

Pengembangan Karyawan

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan modul-modul pelatihan, terdiri dari:

1. *Onboarding Program for Office* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan baru;
2. *Training as Selection Crew - Warehouse* sebagai bagian dari *Onboarding Program* untuk pembekalan untuk karyawan baru di toko/warehouse;
3. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi;
4. *Refreshment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya; dan
5. *Intermediate Program* untuk mempersiapkan karyawan dalam proses kenaikan *grade*.

Program pengembangan karyawan merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan untuk mempersiapkan kompetensi karyawan dalam rangka mengisi jabatan yang dibutuhkan. Program pengembangan berasal dari sumber eksternal maupun internal.

a. Pengembangan Sumber Eksternal

1. MT (*Management Trainee*), yaitu program pengembangan calon *leader managerial level* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi
2. CT (*Coordinator Trainee*), yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon *Coordinator*
3. *Store Trainee Program* (ST), yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon *Chief of Store* (COS/ Kepala Toko) dan *Assistant Chief of Store* (ACoS/Pejabat Toko)

Employee Development

In general, the process of employees' training has been conducted by using training modules that comprise of:

1. Onboarding Program for Office as basic competency for every new employee;
2. Training as Selection Crew – Warehouse as a provision for new employees at the store/warehouse;
3. Development training to prepare employees to higher positions;
4. Refreshment training to enrich knowledge and skills in order to improve the employees' competency in their positions; and
5. Intermediate Program for grade promotion.

The employee development program is part of the talent management system carried out by the Company to prepare employee competency in order to fill the required positions. Development programs come from external and internal sources.

a. External Development Program

1. MT (*Management Trainee*), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates
2. CT (*Coordinator Trainee*), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective Area Coordinator
3. *Store Trainee Program* (ST), a program specifically designed to fulfill candidates for Chief of Store (CoS/Store Manager) and Assistant Chief of Store (ACoS/Store Officer)



4. Program perekrutan khusus untuk grade 4 crew melalui program kerja sama Alfamidi Class, dengan menggandeng SMK yang mempunyai program Vokasi Pemasaran dan Vokasi Pertanian
5. Program Magang Kampus Merdeka, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

b. Pengembangan Sumber Internal

1. ODP Officer & Staff, yaitu program pengembangan untuk Calon Officer & Staff
2. MDP Coordinator, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator
3. MDP Junior Manager, yaitu program pengembangan untuk calon manajer junior
4. MDP Senior Manager, yaitu program pengembangan untuk calon manajer senior
5. Intermediate Program untuk Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, Perseroan menerapkan *leadership school* dengan membangun kelas-kelas yang difokuskan pada materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

4. Special recruitment program for grade 4 crews through Alfamidi Class program by collaborating with Vocational Schools (SMK) that have Marketing and Agriculture Vocation programs
5. Independent Campus Internship Program, in collaboration with Directorate General of Higher Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia.

b. Internal Development Program

1. ODP Officer & Staff, a development program for Officer & Staff Candidates
2. MDP Coordinator, a development program for the prospective coordinators
3. MDP Junior Manager, a development program for prospective junior managers
4. MDP Senior Manager, a development program for prospective senior managers
5. Intermediate Program for Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes, which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.



Salah satu metode yang digunakan dalam pengembangan SDM adalah dengan menerapkan platform *digital Alfalearning* yang menggunakan metode *e-learning*, di mana karyawan bisa mengakses pembelajaran secara mandiri maupun dibantu oleh tenaga pengajar. Metode ini dielaborasi dalam program pelatihan maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan. Salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan oleh para *subject matter expert* kepada karyawan, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan yang bisa diakses melalui platform digital "MidiLib".

Pengembangan Potensi Divisi Human Capital

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan Divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi tim *assessment*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* yang menjadi salah satu *stakeholder* dalam penentuan promosi dan development karyawan
2. Program sertifikasi tim rekrutmen, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* pada kegiatan rekrutmen calon karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perseroan
3. Program sertifikasi untuk tenaga pengajar yang baru bergabung
4. Program sertifikasi *fresh food specialist trainer*
5. Program sertifikasi *training specialist trainer* di *warehouse/DC*
6. Sertifikasi pengelola *Internal Development Program*

Pengembangan Strategi dan Kebijakan Human Capital

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HC Division mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni:

1. Kebijakan dan Prosedur
Kebijakan di bidang *Human Capital* terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan dan memetakan risiko operasional yang mungkin muncul di masing-masing fungsi *Human Capital*. Kebijakan, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang dibuat merupakan upaya dari Perseroan dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku.

The next program in order to develop HR is the application of digital platform of Alfalearning by using e-learning method, where employees can access learning sessions independently or assisted by teaching staffs. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Other initiative that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, one of which is the implementation of knowledge sharing that is conducted periodically by subject matter experts for the employees, book reviews, and library optimization by accessing "MidiLib" digital platform.

Human Capital Division Potential Development

In addition to quality HR standard fulfilment, the Company also develops the capability of the Human Capital Division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become one of the stakeholders in determining the employee's promotion and development
2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees to meet the needs for new human resources in tandem with the Company's growth
3. Certification program for new teaching staffs
4. Fresh food specialist trainer certification program
5. Specialist program for training development at warehouse/DC
6. Certification of Internal Development Program managers

Human Capital Development Strategy and Policy

The development strategy and policy of HC Division refers to the Human Capital Framework (Employee Lifecycle) and the existing Effective Best Practices, namely:

1. Policy and Procedure
The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). These guiding policies and standards are continuously evaluated and refined periodically according to the needs of the organization by considering and mapping the operational risks that may arise in each of the Human Capital functions. The established policies, guidelines and technical procedures are the Company's efforts in ensuring human resource management to run in accordance with organizational needs and comply with applicable regulations.

2. Employee Relation, Engagement and Retention

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan
- Mewadahi aktivitas karyawan melalui *Community of Interest & Community of Practice* (COI & COP)
- Pemberian penghargaan karyawan berprestasi
- Pemberian bantuan pernikahan karyawan
- Pemberian bantuan bagi karyawan terkena bencana alam
- Mewadahi aduan dan keluhan langsung karyawan melalui aplikasi berbasis digital (WhatsApp dan web), yaitu MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi)

Tema kerja Perseroan tahun 2022 adalah "Alfamidi Bersinergi". Alfamidi Bersinergi menunjukkan sikap kerja sama, berani menghadapi tantangan bersama-sama, dan terus saling menguatkan untuk Alfamidi yang lebih baik dan lebih produktif.

Melalui tema kerja tersebut, Perseroan mengajak semua karyawan bersinergi dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen melalui autentisitas *brand* Alfamidi, yaitu *Fresh product* dan *Midi Kriiing*. Dalam menghadapi tantangan, karyawan diharapkan dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan melalui inovasi, integrasi data dan digitalisasi di berbagai aspek perusahaan.

Secara konsisten, Perseroan mendorong produktivitas di segala aspek termasuk mendorong peran individu yang terlibat serta senantiasa bersinergi dengan masyarakat, lembaga-lembaga, dan pemerintah, dalam meningkatkan geliat dan pemerataan ekonomi serta pendidikan melalui Alfamidi Class, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, pemberdayaan penyandang difabel dan UMKM.

Sebagai perusahaan dengan lebih dari 27.600 karyawan, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

2. Employee Relation, Engagement, and Retention

To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:

- Providing scholarship for employees' children
- Supporting employee activity forum through Community of Interest & Community of Practice (COI & COP)
- Awarding outstanding employees
- Providing assistance for employee marriage
- Providing assistance to employees affected by natural disasters
- Accommodating employee's complaints directly through digital-based application (WhatsApp and web), namely MIKA (Alfamidi Employee Internal Media)

The Company's performance theme in 2022 is "Alfamidi Synergizes" that shows an attitude of cooperation, courage to face challenges together, and unity to strengthen each other for a better and more productive Alfamidi.

Through the theme, the Company invites all employees to synergize in providing the best service for consumers through the authenticity of Alfamidi's brands, namely "Fresh products" and "Midi Kriiing". In facing challenges, employees are expected to always adapt to changes through innovation, data integration and digitization in various organizational aspects.

Consistently, the Company encourages productivity in all aspects, including encouraging the role of involved individuals and always synergizing with the community, institutions, and the government, in increasing economic and educational equity through Alfamidi Class, "Merdeka Belajar – Kampus Merdeka", and empowerment of MSMEs and people with disabilities.

As a company with more than 27,600 employees, the Company is committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees' rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.



Perlindungan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan, dan lain-lain. Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain;
2. Fasilitas olahraga, keagamaan dan koperasi dengan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olahraga, serta fasilitas untuk kegiatan keagamaan dan koperasi karyawan;
3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai serta menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan;
4. Pelatihan dan pengembangan dengan menyiapkan berbagai pelatihan yang diperlukan guna meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan melalui sarana *e-learning*, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, program *management development coordinator/junior* dan senior manager;
5. Pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pembiayaan rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biaya kacamata, dan lain-lain, yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dan Ketenagakerjaan; dan
6. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, cuti khusus, cuti melahirkan, dan lain-lain.

Employee Health and Welfare Protection

The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others. To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Employment and BPJS Health, marriage allowance, allowance for passed away family member, or other allowances;
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity;
3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill the employees' needs;
4. Training and development, the Company provides training to improve skills and to develop employees' career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/junior and senior manager program;
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, and other health cares; and
6. Employee leave program, for instance annual leave, long-term leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and other leaves.

TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi pengembangan teknologi informasi (TI) dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem TI terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara daring di gerai-gerai Perseroan dalam rangka memberikan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan TI di gudang milik Perseroan menggunakan sistem *conveyor belt* pada 2 (dua) gudang Perseroan dan sistem PTL (*Pick to Light*) pada 7 (tujuh) gudang Perseroan. Sistem tersebut diterapkan guna memenuhi pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta menyiapkan barang yang akurat dan tepat waktu. Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem pesanan *Business to Business* (B2B) yang dilengkapi dengan fitur penjadwalan, pengiriman produk, rute, dan informasi lain.

INFORMATION TECHNOLOGY

The information technology (IT) development strategy in our effort to improve the IT system capability is continuously applied to improve the Company's business and competitiveness, to create efficient and effective work processes in terms of time, cost and human resources, and also to fulfill an adequate control for the Company's business sustainability. The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application at the Company's outlets in order to provide value added services for customers in establishing the one-stop shopping concept.

The IT development in the Company's warehouses uses a conveyor belt system in 2 (two) warehouses and a PTL (*Pick to Light*) system in other 7 (seven) warehouses. These systems are implemented to fulfill supply orders for the Company's outlets as well as to prepare the goods accurately and timely. The supply ordering system from the Company to suppliers uses Business to Business (B2B) order system equipped with some features of scheduling, product delivery, routes, and other information.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The following financial overview refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2022, and for the year ended on the date, which have been prepared in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

Laba Rugi

Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022	%	2021 Disajikan Kembali As restated	%	Pertumbuhan Growth	%
Pendapatan Neto Net Revenues	15.623.654	100,00	13.584.036	100,00	2.039.618	15,01
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(11.670.324)	(74,70)	(10.161.821)	(74,81)	(1.508.503)	14,84
Laba Bruto Gross Profit	3.953.330	25,30	3.422.215	25,19	531.115	15,52
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(3.158.263)	(20,21)	(2.867.254)	(21,11)	(291.009)	10,15
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(341.884)	(2,19)	(283.330)	(2,09)	(58.554)	20,67
Pendapatan Lainnya Other Income	196.103	1,26	226.222	1,67	(30.119)	(13,31)
Beban Lainnya Other Expenses	(11.384)	(0,07)	(11.200)	(0,08)	(184)	1,64
Laba Usaha Income from Operations	637.902	4,08	486.653	3,58	151.249	31,08
Pendapatan Keuangan Finance Income	3.991	0,03	1.599	0,01	2.392	149,59
Biaya Keuangan Finance Costs	(135.481)	(0,87)	(156.476)	(1,15)	20.995	(13,42)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	506.412	3,24	331.776	2,44	174.636	52,64
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(11.391)	(0,07)	(10.508)	(0,08)	(883)	8,40
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	495.021	3,17	321.268	2,37	173.753	54,08
Beban Pajak Penghasilan-neto Income Tax Expense-net	(95.900)	(0,61)	(51.574)	(0,38)	(44.326)	85,95
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	399.121	2,55	269.694	1,99	129.427	47,99
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	401.662	2,57	273.595	2,01	128.067	46,81
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income For The Year Attributable to Owners of The Parent Company	398.918	2,55	269.687	1,99	129.231	47,92
EBITDA	1.434.317	9,18	1.242.273	9,15	192.044	15,46
Laba per Saham dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Rupiah Full Amount)	138,40		93,56		44,84	47,93

Pendapatan Neto Berdasarkan Segmen Produk**Net Revenues by Product Segment**

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Makanan Food	9.135.223	58,47	7.868.275	57,92
Makanan Segar Fresh Food	2.139.069	13,69	1.816.516	13,37
Non-makanan Non-food	4.349.362	27,84	3.899.245	28,70
Jumlah/Total	15.623.654	100,00	13.584.036	100,00

Pendapatan Neto tercatat sebesar Rp15.623.654 juta pada tahun 2022 atau naik 15,01% dari perolehan sebesar Rp13.584.036 juta di tahun 2021 seiring dengan pertumbuhan gerai baru. Kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2022 berasal dari penjualan Makanan sebesar 58,47% yang diikuti penjualan Non-Makanan sebesar 27,84% dan penjualan Makanan Segar sebesar 13,69%.

Net revenues were recorded at Rp15,623,654 million in 2022, an increase of 15.01% from the gain of Rp13,584,036 million in 2021 in line with the growth of new store opening. The largest contribution to Net Revenue throughout 2022 came from Food sales of 58.47% followed by Non-Food sales of 27.84% and Fresh Food sales of 13.69%.

Secara geografis, pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

Geographically, the Company's operating revenue growth in 2022 is shown in the following table:

Pendapatan Neto Berdasarkan Geografis**Net Revenues by Geographical Segment**

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jabodetabek	7.031.953	45,01	6.188.769	45,56
Jawa (diluar Jabodetabek) Java (non-Jabodetabek)	2.153.319	13,78	1.852.665	13,64
Luar Jawa Non-Java	6.438.382	41,21	5.542.602	40,80
Jumlah/Total	15.623.654	100,00	13.584.036	100,00

Beban Pokok Pendapatan**Cost of Revenue**

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	1.816.911	1.499.278
Pembelian netto Net purchases	11.864.666	10.479.454
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	13.681.577	11.978.732
Persediaan akhir Ending balance of inventories	(2.011.253)	(1.816.911)
Jumlah/Total	11.670.324	10.161.821

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp11.670.324 juta, meningkat 14,84% dibandingkan dengan Rp10.161.821 juta yang dibukukan tahun 2021. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Cost of Revenue for the year ended December 31, 2022, was recorded at Rp11,670,324 million, an increase of 14.84% compared to Rp10,161,821 million recorded in 2021. The increase in cost of revenue was in line with the increase in the Company's net revenues.

Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3.953.330 juta, tumbuh 15,52% dibandingkan dengan Rp3.422.215 juta yang dibukukan tahun 2021. Pertumbuhan laba bruto terutama didorong oleh peningkatan pendapatan neto Perseroan selama tahun 2022.

Gross Profit

Gross Profit for the year ended December 31, 2022, was recorded at Rp3,953,330 million, growing 15.52% compared to Rp3,422,215 million recorded in 2021. Gross profit growth was mainly driven by an increase in the Company's net revenues during 2022.

Beban Penjualan dan Distribusi

Selling and Distribution Expenses

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022		2021 Disajikan Kembali As restated	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and welfare	1.436.780	45,49	1.317.504	45,95
Penyusutan aset hak-guna Depreciation of rights of-use-asset	376.718	11,93	379.601	13,24
Listrik dan air Electricity and water	363.975	11,52	324.478	11,32
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	357.132	11,31	327.499	11,42
Beban distribusi Distribution expenses	252.117	7,98	212.307	7,40
Perlengkapan Supplies	89.773	2,84	80.199	2,80
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	42.228	1,34	31.593	1,10
Pemeliharaan dan perbaikan Repairs and maintenance	35.314	1,12	32.520	1,13
Telepon, faksimile dan internet Telephone, facsimile and internet	33.087	1,05	30.001	1,05
Jasa keamanan dan kebersihan Security and cleaning service	33.086	1,05	31.293	1,09
Promosi dan iklan Promotion and advertising	23.608	0,75	13.235	0,46
Imbalan kerja karyawan Employee benefits	22.519	0,71	11.451	0,40
Pajak dan perizinan Taxes and licenses	22.138	0,70	18.625	0,65
Sewa Rent	21.829	0,69	18.246	0,64
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	20.272	0,64	16.903	0,59
Lain-lain Others	27.687	0,88	21.799	0,76
Jumlah/Total	3.158.263	100,00	2.867.254	100,00

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3.158.263 juta, meningkat sebesar 10,15% dibandingkan Rp2.867.254 juta pada tahun 2021 seiring dengan pertumbuhan gerai baru yang berdampak pada kenaikan beban gaji, kenaikan beban listrik, kenaikan beban penyusutan, kenaikan beban distribusi, dan kenaikan beban promosi dan iklan, serta beban imbalan kerja karyawan.

For the year ended on December 31, 2022, Selling and Distribution Expenses amounted Rp3,158,263 million, increased by 10.15% compared Rp2,867,254 million booked in 2021 in line with the growth of new outlets that impacted on the increase in salary expenses, electricity expenses, depreciation expense, distribution expenses, promotion and advertising expenses, and employee benefits.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)			
	2022		2021 Disajikan Kembali As restated	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Employee salaries and welfare	255.803	74,82	210.052	74,14
Perlengkapan Supplies	12.975	3,80	10.615	3,75
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	12.618	3,69	10.128	3,57
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	12.344	3,61	8.836	3,12
Sewa Rent	6.992	2,05	6.065	2,14
Penyusutan aset hak-guna Depreciation of rights of use	5.283	1,55	5.283	1,86
Telepon, faksimile dan internet Telephone, facsimile and internet	5.266	1,54	5.314	1,88
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	2.436	0,71	1.516	0,54
Listrik dan air Electricity and water	2.105	0,62	2.068	0,73
Asuransi Insurance	1.836	0,54	1.855	0,65
Imbalan kerja karyawan Employee benefits	1.660	0,49	881	0,31
Pemeliharaan dan perbaikan Repairs and maintenance	1.129	0,33	1.081	0,38
Lain-lain Others	21.437	6,27	19.636	6,93
Jumlah/Total	341.884	100,00	283.330	100,00

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp341.884 juta, meningkat sebesar 20,67% dibandingkan Rp283.330 juta yang dibukukan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan dari UMR dan ekspansi yang berdampak pada kenaikan beban gaji.

General and Administrative Expenses for the year ended 31 December 2022 were recorded at Rp341,884 million, an increase of 20.67% compared to Rp283,685 million booked in 2021, mainly due to the increase in the minimum wage and expansion that resulted an increase in salary expenses.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp196.103 juta, mengalami penurunan sebesar 13,31% dibandingkan Rp226.222 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan *fee* penelitian dan pengembangan.

Beban Lainnya

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp11.384 juta, mengalami kenaikan sebesar 1,64% dibandingkan Rp11.200 juta pada tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan beban administrasi.

Laba Usaha

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp637.902 juta, mengalami kenaikan sebesar 31,08% dibandingkan Rp486.653 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3.991 juta, mengalami kenaikan sebesar 149,59% dibandingkan Rp1.599 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bank selama tahun 2022.

Other Income

Other income for the year ended December 31, 2022, was recorded at Rp196,103 million, a decrease of 13.31% compared to Rp226,222 million booked in 2021 mainly due to decrease in research and development fees.

Other Expenses

Other expenses for the year ended December 31, 2022, were recorded at Rp11,384 million, an increase of 1.64% compared to Rp11,200 million in 2021 due to increased administrative expenses.

Operating Profit

Operating Profit for the year ended 31 December 2022 was recorded at Rp637,902 million, increased by 31.08% compared to Rp486,653 million in 2021, mainly due to higher net revenue growth compared to operating expenses growth.

Finance Income

For the year ended on December 31, 2022, Finance Income amounted to Rp3,991 million, increased by 149.59% compared to Rp1,599 million in 2021, mainly due to an increase in bank interest income during 2022.



Biaya Keuangan

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp135.481 juta, mengalami penurunan sebesar 13,42% dibandingkan Rp156.476 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh perbaikan manajemen modal kerja sehingga menurunkan jumlah utang bank dan penurunan suku bunga pinjaman.

Finance Cost

Financial Cost for the year ended December 31, 2022, was recorded at Rp135,481 million, decreased by 13.42% compared to Rp156,476 million in 2021, mainly due to improvement in working capital management which decreasing total bank loans and decrease in interest rate of bank loans.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 meningkat sebesar Rp174.636 juta atau 52,64% menjadi Rp506.412 juta dari Rp331.776 juta di tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bruto dan laba usaha.

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax in 2022 increased by Rp174,636 million or 52.64% to Rp506,412 million from Rp331,776 million in 2021. The increase was due to an increase in gross profit and income from operations.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban Pajak Penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp95.900 juta, mengalami peningkatan sebesar 85,95% dibandingkan Rp51.574 juta pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh pada tahun 2021 terdapat penyesuaian manfaat pajak penghasilan tangguhan sebagai dampak perubahan tarif pajak penghasilan tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22% berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP).

Income Tax Expense - Net

Income Tax Expense - net for the year ended December 31, 2022, was recorded at Rp95,900 million, increased by 85.95% compared to Rp51,574 million in 2021, mainly due to adjustment of deferred income tax benefit in 2021 as impact of changes in the income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22% based on the Tax Harmonization Act (HPP).





Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp399.121 juta, mengalami kenaikan sebesar 47,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp269.694 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional dan penurunan biaya keuangan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2022 tercatat sebesar Rp401.622 juta meningkat sebesar Rp128.067 Juta atau 46,81% dari Rp273.595 Juta untuk tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba usaha karena meningkatnya pendapatan neto dan laba bruto.

EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.434.317 juta, tumbuh sebesar 15,46% dibandingkan Rp1.242.273 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto tahun 2022 yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional (jika beban depresiasi dan amortisasi dikecualikan).

Income for The Year

For the year ended on December 31, 2022, Income for The Year amounted Rp399,121 million, increased by 47.99% compared to Rp269,694 million in the previous year, mainly due to the growth in net revenue which was higher than the growth in operating expenses and decrease of finance cost.

Comprehensive Income for The Year

Comprehensive Income for the Year 2022 amounted to Rp401,622 million increased by Rp128,067 million or 46.81% from Rp273,595 million for 2021. The increase was due to an increase in income for operations as driven by the increase in net revenues and gross profit.

EBITDA

For the year ended on December 31, 2022, EBITDA amounted Rp1,434,317 million, grew by 15.46% compared to Rp1,242,273 million in 2021 mainly due to net revenue growth in 2021 is higher than growth in operating expenses (if depreciation and amortization expenses are excluded).



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

ASET Assets	2022		2021 Disajikan Kembali As restated	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	416.766	6,04	243.492	3,85
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak berelasi Related party	3.690	0,05	2.639	0,04
Pihak ketiga Third parties	364.816	5,28	410.669	6,49
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak berelasi Related party	38	0,00	1.503	0,02
Pihak ketiga Third parties	30.848	0,45	24.430	0,39
Persediaan – neto Inventories-Net	2.007.569	29,07	1.811.446	28,62
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Prepaid taxes - net	10.753	0,16	188	0,00
Aset lancar lainnya Other current assets	39.378	0,57	41.491	0,66
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.873.858	41,62	2.535.858	40,06
Aset tidak lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax asset - net	82.678	1,20	72.199	1,14
Aset tetap – neto Property and equipment - net	2.149.807	31,13	1.973.849	31,18
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchase fixed asset	83.210	1,21	43.729	0,70
Aset hak-guna Right of use assets	1.629.657	23,60	1.593.392	25,17
Beban ditangguhkan – neto Deffered charges - net	77.558	1,12	98.629	1,56
Aset tidak lancar lainnya Other non-current asset	8.380	0,12	11.883	0,19
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.031.290	58,38	3.793.681	59,94
TOTAL ASET Total Assets	6.905.148	100,00	6.329.539	100,00

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6.905.148 juta, tumbuh sebesar 9,09% dibandingkan Rp6.329.539 juta pada tahun 2021. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Total Assets as of December 31, 2022 was recorded at Rp6,905,148 million, grew by 9.09% compared to Rp6,329,539 million in 2021 in line with the business growth for the year.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp416.766 juta atau mewakili 6,04% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 71,16% dibandingkan Rp243.492 juta pada tahun 2021 karena tanggal 31 Desember 2022 jatuh pada hari Sabtu sedangkan tanggal 31 Desember 2021 jatuh pada hari Jumat. Pada hari Sabtu dan Minggu tidak ada jasa pick up uang hasil penjualan oleh pihak bank. Jikapun ada jasa pick up, uang hasil penjualan tersebut akan efektif masuk ke rekening bank pada hari kerja berikutnya. Selain itu, penjualan hari Sabtu biasanya lebih tinggi dibandingkan bukan akhir pekan. Oleh karena itu, uang yang belum disetor ke bank cukup besar pada tanggal 31 Desember 2022 dan tidak bisa digunakan untuk melunasi utang bank pada tanggal tersebut.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp364.816 juta atau mewakili 5,28% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga menurun sebesar 11,17% dibandingkan Rp410.669 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan tagihan kepada pemasok.

Persediaan – Neto

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.007.569 juta atau mewakili 29,07% dari Total Aset. Persediaan – Neto ini meningkat sebesar 10,83% dibandingkan Rp1.811.446 pada tahun 2021 seiring dengan penambahan jumlah gerai.

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp338.000 Juta atau 13,33% ke posisi Rp2.873.858 juta pada 2022 dibandingkan posisinya pada 2021 yang mencapai Rp2.535.858 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, persediaan neto.

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap - Neto pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.149.807 juta atau mewakili 31,13% dari Total Aset. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 8,91% dibandingkan Rp1.973.849 juta pada tahun 2021 yang disebabkan oleh penambahan gerai baru.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp237.609 juta atau 6,26% ke posisi Rp4.031.290 juta pada tahun 2022 dibandingkan posisinya pada 2021 sebesar Rp3.793.681 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap – neto, uang muka pembelian aset tetap dan aset hak guna – neto.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2022, was recorded at Rp416,766 million representing 6.04% of Total Assets. Cash and Cash Equivalents increased 71.16% compared to Rp243,492 million in 2021 due to December 31, 2022 fell on Saturday, meanwhile December 31, 2021 fell on Friday. On Saturday and Sunday, there was no pick-up service of sales collection by the bank. Should there is pick-up service, the sales collection will be effectively received onto bank account in the next working day. Besides that, sales on Saturday usually higher than weekdays. Therefore, the undeposited sales to the bank was quite big as of December 31, 2022 and could not be used to settle bank loan on such date.

Accounts Receivable Trade – Third Parties

Accounts Receivable - Third Parties as of December 31, 2022, was recorded at Rp364,816 million representing 5.28% of Total Assets. Trade Receivables – Third Parties decreased by 11.17% compared to Rp410,669 million in 2021 mainly due to decreased receivables from suppliers.

Inventories – Net

Inventories – Net as of December 31, 2022, were recorded at Rp2,007,569 million representing 29.07% of Total Assets. Inventories – Net increased 10.83% compared to Rp1,811,446 million in 2021 as in line with additional outlets.

Current Assets

Current Assets increased by Rp338,000 million or 13.33% to Rp2,873,858 million in 2022 compared to its position in 2021 which reached Rp2,535,858 million. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalent, net inventories.

Fixed Assets – Net

Fixed Assets – Net as of December 31, 2022, was recorded at Rp2,149,807 million representing 31.13% of Total Assets. Fixed Assets - Net increased 8.91% compared to Rp1,973,849 million in 2021 due to the addition of new outlets.

Non-Current Assets

Non-Current Assets increased by Rp237,609 million or 6.26% to Rp4,031,290 million in 2022 compared to Rp3,793,681 million in 2021. The increase was mainly due to the increase in fixed assets - net, advance for purchase of fixed assets and right-of-use asset - net.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022		2021 Disajikan Kembali As restated	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	446.000	9,07	779.000	16,71
Utang Usaha Trade payables				
Pihak berelasi Related party	17.412	0,35	12.890	0,28
Pihak ketiga Third parties	1.688.217	34,32	1.521.343	32,63
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related party	12.859	0,26	4.317	0,09
Pihak ketiga Third parties	662.449	13,47	608.454	13,05
Utang pajak Taxes payables	79.697	1,62	37.755	0,81
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	61.249	1,25	44.856	0,96
Beban akrual Accrued expenses	101.626	2,07	70.007	1,50
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank Loans	353.710	7,19	464.834	9,97
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	193.325	3,93	48.920	1,05
Liabilitas sewa Lease liabilities	150.160	3,05	99.561	2,14
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.766.704	76,58	3.691.937	79,19
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long term liabilities-net of current maturities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	765.766	15,57	606.625	13,01
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	7.269	0,15	8.167	0,18
Liabilitas sewa Lease liabilities	276.336	5,62	266.676	5,72
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee's benefit liability	102.346	2,08	88.490	1,90
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.151.717	23,42	969.958	20,81
TOTAL LIABILITAS Total Liabilities	4.918.421	100,00	4.661.895	100,00

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.918.421 juta, meningkat sebesar 5,50% dibandingkan Rp4.661.895 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang Usaha - Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.688.217 juta atau mewakili 34,32% dari Total Liabilitas. Utang Usaha - Pihak Ketiga meningkat sebesar 10,97% dibandingkan Rp1.521.343 juta pada tahun 2021 disebabkan oleh pertumbuhan bisnis tahun ini.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp662.449 juta atau mewakili 13,47% dari Total Liabilitas. Utang lain-lain - pihak ketiga meningkat sebesar 8,87% dibandingkan Rp608.454 juta pada tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan uang muka promosi dari pemasok.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp426.496 juta atau mewakili 8,67% dari Total Liabilitas, yang terdiri dari Liabilitas Sewa Jangka Pendek sebesar Rp150.160 juta dan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp276.336 juta. Liabilitas sewa meningkat sebesar 16,45% dibandingkan Rp366.237 pada tahun 2021 seiring dengan penambahan gerai baru.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar Rp74.767 juta atau 2,03% ke posisi Rp3.766.704 juta pada tahun 2022 dibandingkan posisinya pada 2021 sebesar Rp3.691.937 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang tahun 2022 meningkat sebesar Rp181.759 juta atau 18,74% ke posisi Rp1.151.717 juta dibandingkan posisinya pada 2021 sebesar Rp969.958 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilities as of December 31, 2022, were recorded at Rp4,918,421 million, increased by 5.50% compared to Rp4,661,895 million in 2021 mainly due to increasing trade payable third parties, other payables with third parties, and lease liabilities.

Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties as of December 31, 2022, were recorded at Rp1,688,217 million representing 34.32% of Total Short-term Bank Loans that increased 10.97% compared to Rp1,521,343 million in 2021. This was driven by the business growth of the year.

Other Payables - Third Parties

Other Payables - Third Parties as of December 31, 2022, were recorded at Rp662,449 million representing 13.47% of Total Liabilities. Other payables - third parties increased 8.87% compared to Rp608,454 million in 2021 due to an increase in promotional advances from suppliers.

Lease Liabilities

Lease liabilities as of December 31, 2022, were recorded at Rp426,496 million representing 8.67% of Total Liabilities, which consisted of Short-Term Lease Liabilities of Rp150,160 million and Long-Term Leases of Rp276,336 million. Lease liabilities increased 16.45% compared to Rp366,237 in 2021 in line with additional new stores. 366.237

Current Liabilities

Current Liabilities increased by Rp74,767 million or 2.03% to Rp3,766,704 million in 2022 compared to Rp3,691,937 million in 2021. The increase was mainly due to an increase in third-party trade payables, third-party other payables, and lease liabilities from current portion of long-term liabilities.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2022 increased by Rp181,759 million or 18.74% to Rp1,151,717 million compared to its position in 2021 of Rp969,958 million. The increase was mainly due to an increase in long-term bank loans and long-term employee benefits liability.

Ekuitas**Equity**

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	Pertumbuhan Growth	%
Total Ekuitas Total Equity	1.986.727	1.667.644	319.083	19,13

Ekuitas tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.986.727 juta, meningkat sebesar 19,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.667.644 juta. Peningkatan dikontribusikan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan tahun 2022.

Equity in 2022 was recorded at Rp1,986,727 million, an increase of 19.13% compared to the previous year of Rp1,667,644 million. The increase was contributed by an increase in retained earnings from profit for the year 2022.

Arus Kas**Cash Flows**

Kas akhir tahun tercatat sebesar Rp416.766 juta per 31 Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp173.274 juta atau 71,16% dibandingkan kas akhir tahun pada tahun 2021 sebesar Rp243.492 juta.

End of year cash was recorded at Rp416,766 million as of December 31, 2022, an increase of Rp173,274 million or 71.16% compared to the year-end cash in 2021 of Rp243,492 million.

Keterangan Description	2022	2021 Disajikan Kembali As restated	Pertumbuhan Growth	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.587.139	1.141.971	445.168	38,98%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(798.433)	(657.730)	(140.703)	21,39%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in by Financing Activities	(615.432)	(479.073)	(136.359)	28,46%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Net Increase (Decrease) In Net Cash	173.274	5.168	168.106	3.252,83%
Kas Awal Tahun Cash at the Beginning of the Year	243.492	238.324	5.168	2,17%
Kas Akhir Tahun Cash at the End of the Year	416.766	243.492	173.274	71,16%

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi**Net Cash Provided by Operating Activities**

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp1.587,14 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp445,17 miliar atau 38,98% dibandingkan Rp1.141,97 miliar pada tahun 2021. Hal itu terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

The Company recorded net cash provided by operating activities in 2022 amounting to Rp1,587.14 billion, an increase of Rp445.17 billion or 38.98% compared to Rp1,141.97 billion in 2021. This was mainly driven by increasing cash receipt from customers.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**Net Cash Used in Investing Activities**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp140,70 miliar atau 21,39%, dari Rp657,73 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp798,43 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh pembukaan gerai baru yang berdampak pada naiknya biaya modal berupa penambahan aset tetap dan aset hak-guna.

Net cash used in investing activities increased by Rp140.70 billion or 21.39%, from Rp657.73 billion in 2021 to Rp798.43 billion in 2022. The increase was due to the opening of new stores in 2022 that has an impact on increasing capital costs of fixed assets and right-of-use assets.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp615,43 miliar dibandingkan Rp479,07 miliar di tahun 2021, atau mengalami kenaikan sebesar Rp136,36 miliar atau 28,46%, yang disebabkan oleh perbaikan modal kerja sehingga menurunkan utang bank.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2022, net cash used for financing activities was recorded at Rp615.43 billion compared to Rp479.07 billion in 2021, or an increase of Rp136.36 billion or 28.46%. This was due to improvement of working capital management, therefore decreasing bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTABILITAS

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2022 diukur dari rasio sebagai berikut:

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

The ability to pay the Company's debt in 2022 is measured by the following ratio:

Keterangan Description	2022	2021 Disajikan Kembali As restated
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	0,79x	1,11x
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio	1,09x	1,49x
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio	2,18x	1,91x
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman EBITDA to Interest Ratio	10,59x	7,94x
Rasio Piutang Usaha dan Persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash Ratio	1,37x	1,08x

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi. Per 31 Desember 2022, sebesar 66,71% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The Company's trade receivables consist of receivables from related parties and franchisees for the sale of merchandise and to suppliers for rental income and promotional participation. As of December 31, 2022, approximately 66.71% of trade receivables were current accounts receivable. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

Keterangan Description	2022		2021	
	Rp Juta/Million	%	Rp Juta/Million	%
Lancar/Pass	245.845	66,71%	234.950	56,85%
1-30 hari/days	74.904	20,33%	94.461	22,85%
31-60 hari/days	38.826	10,54%	58.256	14,10%
61-90 hari/days	5.449	1,48%	22.642	5,48%
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	3.482	0,94%	2.999	0,73%
Jumlah/Total	368.506	100,00%	413.308	100,00%



STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, penerbitan pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2022 sebesar 0,79x yang masih di bawah persyaratan hutang bank dan sesuai dengan proyeksi Perseroan pada awal tahun buku.

Untuk tahun 2023, Perseroan tetap akan berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik. Terkait rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas diproyeksikan akan mengalami kenaikan tetapi masih di bawah 2x karena Perseroan akan lebih ekspansif tetapi tetap selektif dibandingkan tahun 2022.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows. However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the Interest-Bearing Debts to Equity Ratio at the end of 2022 stood at 0.79x which was still below covenant of bank loans and in line with the Company's projection in early fiscal year.

For 2023, the Company will continue to strive to manage its funds as efficiently as possible and maintain a good financial position. Regarding the ratio of loans with interest to equity, it is projected to increase but still below 2x because the Company will be more expansive but still selective compared to 2022.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pendapatan neto konsolidasian tahun 2022 tumbuh dengan angka yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian tahun 2021 di mana pendapatan neto konsolidasian tahun 2021 tumbuh 7,30%, sedangkan pendapatan neto konsolidasian Perseroan tahun 2022 tumbuh sebesar 15,01%.

Target 2023

Perseroan mencatat pertumbuhan yang baik sepanjang 2022 melalui penambahan gerai baru dan peningkatan pendapatan. Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target pertumbuhan kinerja yang moderat sebagai langkah antisipasi terhadap laju inflasi dan kenaikan tingkat suku bunga agar mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang optimal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen: Eddy Supardi

Direksi

- Presiden Direktur: Rullyanto
- Direktur: Maria Theresia Velina Yulianti
- Direktur: Suantopo Po
- Direktur: Endang Mawarti
- Direktur: Afid Hermeily

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Comparison Between Target and Realization in 2022

Consolidated net revenues in 2022 grew significantly if compared to the growth of consolidated net revenues in 2021. The Company's consolidated net revenues in 2022 grew 15.01% compared to 2021 when we achieved 7.30% of consolidated net revenues compared to previous year.

Target 2023

The Company recorded a significant growth throughout 2022 through the addition of new stores and increased revenue. For 2023, the Company has set a moderate performance growth target in anticipation of inflation and rising interest rates in order to maintain optimal growth momentum.

Subsequent Events

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved:

- The stock split of the Company's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.
- The amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors become as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto
- Independent Commissioner: Eddy Supardi

Board of Directors

- President Director: Rullyanto
- Director: Maria Theresia Velina Yulianti
- Director: Suantopo Po
- Director: Endang Mawarti
- Director: Afid Hermeily

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

In addition, the EGMS also approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

Laba setelah Pajak <i>Net Profit after Tax</i>	Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan <i>Percentage of Cash Dividend to Income for the Year</i>
Sampai dengan Rp50 miliar Up to Rp50 billion	Sampai dengan 25% Up to 25%
Lebih dari Rp50 miliar Above Rp50 billion	Di atas 25% - 30% Above 25% - 30%

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the prevailing laws, dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will distribute dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

Payment of cash dividends from income for the year will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is allocated for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Tahun buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen per Saham (Rupiah Penuh) <i>Dividend per Share (Full Rupiah)</i>	Jumlah Lembar Saham <i>(Total Shares)</i>	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp Juta) <i>Total Dividend Paid (Rp million)</i>	Rasio Pembayaran Dividen (%) <i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2015	15,00	2.882.353.000	43.235	30,77%	30 Juni 2016 June 30, 2016
2016	20,50	2.882.353.000	59.088	30,14%	21 Juni 2017 June 21, 2017
2017	10,70	2.882.353.000	30.841	30,00%	27 Juni 2018 June 27, 2018
2018	16,6	2.882.353.000	47.847	30,06%	19 Juni 2019 June 19, 2019
2019	21,2	2.882.353.000	61.106	30,09%	17 Juni 2020 June 17, 2020
2020	20,85	2.882.353.000	60.097	30,01%	9 Juni 2021 June 9, 2021
2021	28,65	2.882.353.000	82.579	30,01%	24 Juni 2022 June 24, 2022

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Information on Material Transaction with Affiliations

There was no material transaction containing conflict of interest with affiliations as of December 31, 2022.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Sepanjang tahun 2022, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (arm's length).

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2010 telah direalisasikan seluruhnya dan telah dilaporkan pelaksanaannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2011, serta telah dipertanggungjawabkan kepada dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2011.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Signifikan

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30";
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Transactions with Related Parties (Affiliation Transactions)

In the normal course of business, the group enters into transactions with related parties, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 7 "Related Parties Disclosures".

The above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures in order to ensure the affiliated transactions are conducted fairly and in line with common business practice (arm's length).

Realization of Public Offering Proceeds Use

The use of proceeds obtained from initial public offering obtained from 2010 had been entirely realized and reported to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange at the latest in December 2011 and also been reported to and approved by Annual General Meeting of Shareholders for 2011 Fiscal Year.

Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Until the end of 2022, the Company has not offered any employee/management stock option plan (ESOP/MSOP).

Significant Changes in Regulations

As of December 31, 2022, there was no change in laws and regulations with significant impact on the Company's performance and financial condition.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company and Subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Company and Subsidiary:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30";
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date; and
- Add definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

These amendments are effective on January 1, 2022 and have no significant impact on consolidation financial statements of the Company and Subsidiary.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consists of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2022

Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru. Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2022 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
- **PSAK 73: Sewa**
Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Strategi Penjualan dan Pemasaran

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan terpisah pada Sub-bab Tinjauan Usaha bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

2022 ANNUAL IMPROVEMENTS

Annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification to avoid significant changes to existing principles or new principles. The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022.

- **PSAK 71: Financial Instruments**
The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.
- **PSAK 73: Leases**
The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on consolidation financial statements of the Company and Subsidiary.

Sales and Marketing Strategy

Discussion related to sales and marketing aspects is presented separately in Business Review Section in the Chapter of Management Discussion and Analysis of this Annual Report.



PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini sedang dalam proses pemulihan semenjak dimulainya pandemi COVID-19 di tahun 2020 lalu. Efek pandemi tersebut mengakibatkan tren penurunan pertumbuhan ekonomi pada masanya. Pemerintah Indonesia telah mengambil banyak tindakan dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif sehingga Indonesia berhasil mengalami pertumbuhan positif lagi di tahun 2021.

Saat ini, perekonomian Indonesia tumbuh pada level 5,31% (yoy) di tahun 2022 dan PDB di tahun 2022 juga mencapai Rp2,9 triliun (Sumber: BPS, 2023). Bank Indonesia telah memprediksikan bahwa pertumbuhan di tahun 2023 akan mencapai kisaran 4,9% – 5,2% (Sumber: Bloomberg, 2023). Tren yang perlahan-lahan naik ini merupakan indikator bahwa Indonesia sedang di tengah pemulihan ekonomi.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memprediksikan bahwa industri ritel akan pulih di tahun 2023. Prediksi ini dilandasi dengan adanya kebijakan pencabutan PPKM pada akhir Desember tahun 2022 sehingga kini aktivitas masyarakat kembali meningkat. Kondisi ini tentu membuka potensi besar dalam mendorong kegiatan konsumsi, termasuk dalam bertransaksi di toko-toko ritel. Aprindo juga memprediksikan bahwa pertumbuhan penjualan ritel akan mencapai kisaran 4%, mengikuti tren pertumbuhan makro ekonomi Indonesia sebesar 5,5% di tahun 2023.

Faktor penting lain yang berpotensi besar untuk meningkatkan kinerja ritel di tahun 2023 adalah dimulainya tahun politik. Seperti situasi sebelumnya, tahun politik tahun ini diyakini akan membuahkan banyak program bantuan sosial seiring dengan peningkatan permintaan produk-produk toko ritel ketika masa kampanye dimulai. Dan, masa kampanye politik di tahun 2023 akan dimulai pada semester kedua.

BUSINESS OUTLOOK

Since the start of the COVID-19 pandemic in 2020, Indonesia's economy is currently recovering. The pandemic's effects resulted in a downward trend in economic growth during that time led the Indonesian government to take many measures to minimize the negative impacts so that the country could experience positive growth again in 2021.

Indonesia's economy grew at 5.31% (yoy) in 2022 with GDP also reaching Rp2.9 trillion (Source: BPS, 2023). Bank Indonesia has predicted that growth in 2023 will reach a range of 4.9% - 5.2% (Source: Bloomberg, 2023). This gradual upward trend is an indication that Indonesia is in the midst of an economic recovery.

The Indonesian Retailers Association (Aprindo) has predicted that the retail industry will recover in 2023 based on the PPKM revocation policy at the end of December 2022 that led to increasing community activity again. Such condition certainly opens up great potential in encouraging consumption activities, including transactions in retail stores. Aprindo also predicted that retail sales growth will reach around 4%, following Indonesia's expected macroeconomic growth trend of 5.5% in 2023.

Another significant factor with great potential to boost retail performance in 2023 is the upcoming political year. Just like the previous situation, this year's political event is believed to generate a lot of social assistance programs as the demand for retail stores' products increases when the campaign period begins. And, the 2023 political campaign period will begin in the second semester.

Perseroan menerapkan sinergi di antara semua fungsi yang dilakukan secara optimal agar mampu mendorong positioning Alfamidi sebagai fresh and family destination bagi masyarakat.

The Company applies synergy among all functions that are carried out optimally in order to drive Alfamidi's positioning as a fresh and family destination for the people.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan sekaligus untuk meminimalisir dan melakukan mitigasi pada setiap risiko yang muncul.

Perseroan senantiasa menjadikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi keberlangsungan bisnis dan operasional, tak terkecuali dalam pelaksanaannya di tahun 2022. Tak hanya untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, penerapan prinsip-prinsip GCG juga menjadi fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan sekaligus untuk meminimalisir dan melakukan mitigasi pada setiap risiko yang muncul. Dengan demikian, Perseroan dapat terus menjaga mandat dan kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Guna memastikan pengelolaan Perseroan tetap sesuai dengan landasan etis, moral serta ketentuan pihak regulator, praktik GCG pada tahun 2022 tetap berlandaskan dengan ketentuan-ketentuan berikut ini:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Praktik GCG Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan juga tetap mempertahankan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

The implementation of GCG principles is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage as well as to minimize and mitigate any risks that arise.

The Company always makes the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of business and operational sustainability, including in its implementation in 2022. Not only to protect the interests of shareholders and stakeholders, the implementation of GCG principles is also a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage as well as to minimize and mitigate any risks that arise. Thus, the Company can continue to maintain the mandate and trust given by shareholders and other stakeholders.

To ensure the management of the Company stay in line with the ethical, moral and regulatory foundations of the Regulator, GCG practices in 2022 have adapted the following provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Companies
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Companies
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer or Public Companies
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
- Indonesia GCG Guideline issued by National Committee of Governance Policy (KNKG)

GCG Practice in 2022

In 2022, the Company has also fulfilled the provisions in the Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies that regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that shall be reported in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of GMS Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	√	–	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>), yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the GMS Chairman, by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	–	√	RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan 1 dari 2 anggota Dewan Komisaris. The 2022 AGMS was attended by all members of Board of Directors and 1 of 2 members of Board of Commissioners.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website at least for 1 (one) year period.	√	–	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://alfamidiku.com/ menu-korporasi. To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website bilingually in Indonesian and English for the last 2 years. This information is available at https://alfamidiku.com/menu-korporasi .
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the quality of communication of public company with shareholder or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has shareholders or investor Communication policy.	√	–	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation. Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders/ investor on website.	√	–	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/investor disediakan melalui website. Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√	–	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners' members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners' Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	√	–	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	–	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.
		Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	–	The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners' members who is involved in financial crimes.	√	–	Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Nomination process of Board of Directors' members.	√	–	Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	√	–	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors' Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience.	√	–	Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	√	–	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors Profile in the Annual Report.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the implementation quality of the Board of Directors Duty and Responsibility.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	–	Kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolektif. Self- assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.
		Kebijakan penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report.	√	–	The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors' member who is involved in financial crimes.	√	–	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi. Board of Directors' members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board of Directors' Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has policy to prevent insider trading.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy to prevent insider trading as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy in selecting and improving supplier or vendor capacity.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy for Creditor's rights fulfilment.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Company's Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	√	–	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive policy for Management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosures	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√	–	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail.

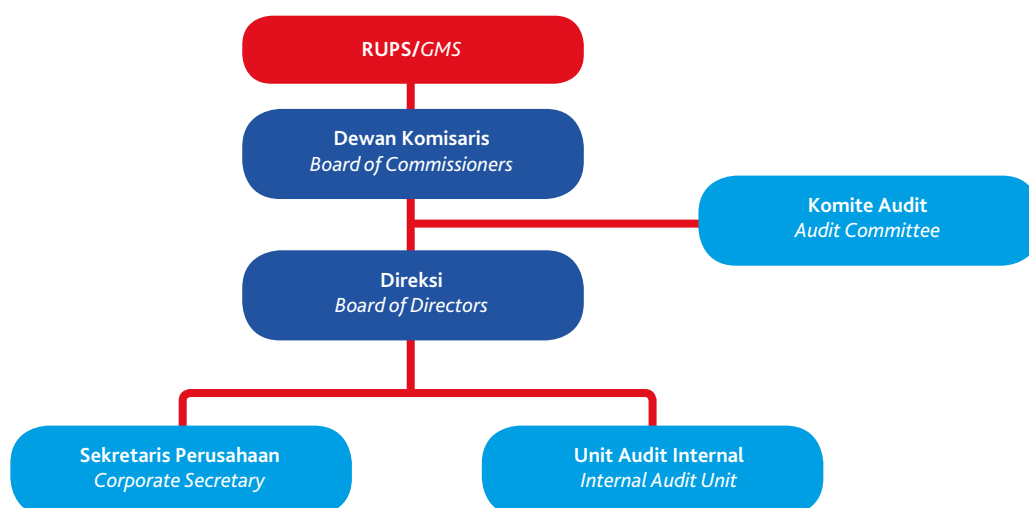
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	√	–	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.

Mekanisme dan Struktur GCG

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait GCG, secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Internal Audit. Hubungan dan struktur organ GCG Perseroan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism and Structure

According to the law and regulations related to GCG, overall implementation of GCG practices in the Company is carried out through 3 (three) main Corporate Organs comprising of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and backed by GCG supporting organs, such as Committees under the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit. The relationship and structure of the Company's GCG organs are illustrated below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) held once a year, no later than six months from the close of the Company's financial year; and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if needed by the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPST tersebut dihadiri oleh 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 2.577.578.300 saham atau 89,43% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Implementation of 2022 GMS

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 25, 2022, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The AGMS was attended by 1 (one) member of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 2,577,578,300 shares or 89.43% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.



RUPST Perseroan tahun 2022 ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut: The Company's AGMS in 2022 resulted in the following resolutions:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama First Agenda	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2021, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2021; - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2021. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Financial Year 2021.	Direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: To approve the appropriation of Net Profit for Financial Year ended on December 31, 2021, as follows: a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company; b. Sejumlah Rp82.579.413.450 (delapan puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tiga belas ribu empat ratus lima puluh Rupiah) atau Rp28,65 (dua puluh delapan koma enam lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: An amount of Rp82,579,413,450 (eighty two billion five hundred seventy nine million four hundred thirteen thousand four hundred and fifty Rupiah) or Rp28.65 (twenty eight point sixty five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose name are registered in the Company's Register of Shareholders on June 8, 2022, at 16.00 Western Indonesian Time, considering the Regulation of Indonesian Stock Exchange as follows:	Direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 6 Juni 2022; Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on June 6, 2022; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 7 Juni 2022; Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on June 7, 2022; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 8 Juni 2022; Cum Dividend for trading in the Cash Market: on June 8, 2022; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 9 Juni 2022; Ex Dividend for trading in the Cash Market: on June 9, 2022; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 24 Juni 2022. Execution of dividend payments: on June 24, 2022. Tata cara pembagian dividen: Procedures of dividend payment: 1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 24 Juni 2022 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya; For Entitled Shareholders whose shares are in the Collective Custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI by bank transfer to bank account of KSEI on June 24, 2022 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholder through KSEI account holder in accordance with provision of KSEI and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak; Dividend payment to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulation, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Entitled Shareholders; - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan NPWP, agar menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 16.00 WIB. Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on June 15, 2022 at 16.00 Western Indonesian Time. - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008, dan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD), yaitu Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD tersebut, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah seluruh dividen yang akan diterima Pemegang Saham Yang Berhak; Entitled Shareholders who are foreign tax payer whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (SKD), which is in the DGT-1 or DGT-2 Form, legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest of June 15, 2022, at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend amount received by Entitled Shareholders; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. Sisa laba tahun berjalan sebesar Rp191.638.184.703 (seratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus tiga Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. The remaining amount of current year profit amounted to Rp191,638,184,703 (one hundred ninety one billion six hundred thirty eight million one hundred eighty four thousand seven hundred and three Rupiah) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings.	
	2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menunjuk Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appoint Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2022.	Direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2022, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.	Direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022

Penyelenggaraan RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2021 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Implementation of 2021 GMS

In 2021, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 6, 2021, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143, with the following resolutions:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama First Agenda	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2020, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2020; - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Financial Year 2020.	Direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021
Mata Acara Kedua Second Agenda	- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut: To approve the appropriation of net profit for financial year ended on December 31, 2020, as follows: - Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company; - Sejumlah Rp60.097.060.050 (enam puluh miliar sembilan puluh tujuh juta enam puluh ribu lima puluh Rupiah) atau Rp20,85 (dua puluh koma delapan lima Rupiah) per saham, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: An amount of Rp60,097,060,050 (sixty billion ninety-seven million sixty thousand and fifty Rupiah) or Rp20.85 (twenty point eight five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose names are registered in the Company's Register Shareholders on 20 May 2021 until 16.00 Western Indonesian Time, considering the regulation of Indonesian Stock Exchange as follows: - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 18 Mei 2021; Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 18, 2021; - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 19 Mei 2021; Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 19, 2021; - Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 20 Mei 2021; Cum Dividend for trading in the Cash Market: on June 20, 2021; - Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 21 Mei 2021; Ex Dividend for trading in the Cash Market: on May 21, 2021; - Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 9 Juni 2021. Execution of dividend payments: on June 9, 2021.	Direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Tata cara pembagian dividen: Procedures of dividend payment: 1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 9 Juni 2021 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya; For Entitled Shareholders whose shares are in the Collective Custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI by bank transfer to bank account of KSEI on June 9, 2021, and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholder through KSEI account holder in accordance with provision of KSEI and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. - Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak; Dividend payment to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulation, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Entitled Shareholders; - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan salinan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") paling lambat pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri akan dikenakan pemotongan PPh sebesar 30%; Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau ("BAE") at the latest on May 25, 2021, at 16.00 Western Indonesian Time. Without NPWP, the cash dividend paid to domestic corporate tax payer will be subject to withholding income tax at the rate of 30%; - Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang dipotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, dan menyerahkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") dalam Formulir DJP-1 atau DJP-2 yang telah dilegalisir oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa SKD, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh pasal 26 sebesar 20% dari seluruh jumlah dividen yang diterima Pemegang Saham Yang Berhak; Entitled Shareholders who are foreign tax payer whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (SKD), which is in the DJP-1 or DJP-2 Form, legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest of May 25, 2021, at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend amount received by Entitled Shareholders; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. Sisa laba tahun berjalan sebesar Rp139.175.279.803 (seratus tiga puluh sembilan miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus tiga Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dibukukan sebagai Saldo Laba. The remaining amount of current year profit amounted to Rp139,175,279.803 (one hundred and thirty nine billion one hundred seventy five million two hundred seventy nine thousand eight hundred and three Rupiah) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.	
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2021.	Direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2021, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.	Direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik; To approve the amendment of Company's Articles of Association Article 3 concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in the context of adjustment to Government Regulation Number 80 year 2019 on Trading Through Electronic Systems; - Menyetujui perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta perubahan Anggaran Dasar tentang Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik; To approve the amendments of Company's Articles of Association Article 20 in the context of adjustment to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as well as amendments to the Articles of Association regarding the General Meeting of Shareholders in order to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders; - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 3, 20, dan pasal-pasal tentang Rapat Umum Pemegang Saham serta pasal lainnya yang terkait dalam Anggaran Dasar Perseroan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. To grant authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company with substitution rights to make decisions regarding amendments to Articles 3, 20, and articles concerning the General Meeting of Shareholders and other articles related to the Company's Articles of Association as referred to in the Notary Deed, giving notification to the agency authorized, register it in the Company Register and take all necessary actions in connection with the amendment to the Company's Articles of Association.	Direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose task is to supervise the implementation of policies prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and duties outlined in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi; dan
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Duties and Responsibilities

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

1. To supervise the Board of Directors in managing the Company and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget;
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company;
3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary;
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM;
5. To determine the amount of remuneration for the members of Board of Directors; and
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sampai dengan akhir 2022, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, consists of 2 (two) people, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Independent Commissioner has met the requirements of applicable regulations and Good Corporate Governance practices. Until the end of 2022, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012 AGMS Resolution dated on June 22, 2012
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015 AGMS Resolution dated on May 26, 2015



Independensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Harryanto Susanto, Direktur Perseroan, dan Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, posisi Komisaris Independen dijabat oleh Fernia Rosalie Kristanto. Penunjukan Komisaris Independen tersebut telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan,
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners' members have no affiliation with other Commissioner and/or Directors of the Company, except Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company who has affiliation with Harryanto Susanto, Director of the Company, and Rullyanto, President Director of the Company.

As of December 31, 2022, Fernia Rosalie Kristanto served as the Company's Independent Commissioner. Her appointment as an Independent Commissioner has met the independency requirement, as follows:

1. Appointed from outside the Company,
2. Having no direct or indirect shares in the Company,
3. Having no affiliations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders, and
4. Having no direct or indirect business relations with the Company.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members. Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved, then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who are present and/or represented.

Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Based on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the Board of Commissioners' meeting. The attended Director should be relevant with the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the Board of Commissioners' work guidelines, the joint meeting with the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months or as the Company requires.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following attendance rates:

Board of Commissioners' Training

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in training or competency development program.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yakni melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi untuk menunjang kinerja Perseroan. Berikut fungsi pengawasan dan rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2021 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas Tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
3. Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2021;
4. Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
5. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners' Supervision and Recommendation

In 2022, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities of monitoring and provided recommendation to support the Company performance. The followings are supervising function and recommendation of Board of Commissioners in 2022:

1. Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2021 proposed by the Board of Directors;
2. Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
3. Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2021;
4. Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and GCG; and
5. Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out its activities, the Board of Commissioners' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Commissioners' Board Manual.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaikbaiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien; dan
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in accomplishing the Company's vision and mission, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Company's Board of Commissioners and Articles of Association, and authorized by the GMS. The Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company;
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility;
- Recruiting and managing the human resources in a well manner;
- Establishing effective internal control system and risk management;
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently; and
- Considering the interest of all stakeholders.

Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors consists 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, including one Independent Director. As of December 31, 2022, the Board of Directors' composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010 EGMS Resolution date on August 3, 2010
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 AGMS Resolution dated on June 10, 2013
Harryanto Susanto	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 AGMS Resolution dated on June 10, 2013
Solihin	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2017 AGMS Resolution dated on May 18, 2017
Suantopo Po	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 AGMS Resolution dated on June 21, 2011

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, dan Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Each member of the Board of Directors has no affiliation with other Directors and/or Commissioners, except Rullyanto, President Director of the Company, who has an affiliation with Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner, and with Harryanto Susanto, Director of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Board of Directors' Individual Duties and Responsibility

The assignment of duties refers to skills and experiences of each Director aiming at supporting the decision-making process in proper and accurate way. Each Director is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however, the duty implementation of the Board of Directors is a collegial responsibility.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association.
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi Managing Director dan mengawasi operasional sehari-hari. Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations.
Harryanto Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan termasuk membidangi bagian Property Development. Responsible for managing the Company including being in charge of Property Development.
Solihin	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan bidang license, franchise dan corporate. Responsible for handling license, franchise, and corporate affairs.
Suantopo Po	Direktur Director	Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, hukum dan sekretaris Perseroan. Responsible for managing the Company in the field of financial, legal and corporate secretary.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

The Board of Directors' decision is made upon consensus, otherwise it shall be made by affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total present and/or represented members of the Board. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board have been informed in writing about the proposal and they give approval and sign the written proposal.

In 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	12	100%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	100%
Suantopo Po	Direktur Director	12	100%

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum, baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Pada tahun 2022, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi.

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In carrying out its activities, the Board of Directors' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Directors' Board Manual.

Board of Directors' Training

In order to improve and expand the competence of the members of the Board of Directors, the Company offers opportunities for members of the Board of Directors in turn to participate in various seminars, workshops and forums either in country or abroad. This initiative aims to increase knowledge and keep abreast on consumer trends, product trends, business processes and the development of new information technology that might be useful to improve the performance and growth of the Company. In 2022, the Board of Directors members did not participate in any training programs.

Assessment on Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Directors has not yet established committees under the Board of Directors.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Mechanism on the Boards of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun berikutnya.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators/KPI*). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by the Shareholders through the AGM, based on an annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and responsibilities of supervision of the management policies, the management of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Directors in the interests of achieving the Company's goals.

Board of Directors' Performance Assessment

Assessment on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The performance of member of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on the KPI achievement of each individual that has been discussed and approved collectively by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip GCG Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Januari 2016. Piagam Komite Audit antara lain berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan
7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Masa Tugas
9. Lain-Lain

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

The Company has established Audit Committee as required in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.

Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the GCG principles Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations.

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee relies on the Audit Committee's Charter that is prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its tasks, Audit Committee cooperates with various Company's internal organs, such as Board of Directors and Internal Audit Unit, to obtain access and data related to its duties and functions.

Audit Committee's Charter

The Company has an Audit Committee's Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on January 16, 2016. Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

- A. Purpose and Objectives
- B. Duties, Responsibility and Authority
- C. Composition, Structure and Membership Requirements
- D. Work Mechanism and Procedures
- E. Meeting Policy and Implementation
- F. Activities Reporting System
- G. Regulations on Mechanism of Reporting Violation Indication related to Financial Reporting
- H. Terms of Office
- I. Others.

Duties and Responsibility

According to the Audit Committee's Charter, duties and responsibility of Audit Committee include:

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;
2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris maupun Perseroan selain dari remunerasi yang diterima sebagai kompensasi pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment and fee;
5. Review audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
9. Keep the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority

According to the Audit Committee's Charter, the authority of Audit Committee includes:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed;
2. To communicate directly with the Company's personnel, including Board of Directors, other units conducting internal audit and risk management functions, and accountants, regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties; and
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners

Audit Committee Independency

The Chairperson and Members of Audit Committee is independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relation with the Company aside from remuneration received from performing duties as Audit Committee and Board of Commissioner. Moreover, they have not financial and or business relation with member of Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

The Company's Audit Committee members have fulfilled the following independency requirements:

1. Not a personnel of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.
3. Does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- **Fernia Rosalie Kristanto – Ketua Komite Audit**
Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015-2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2020 untuk masa jabatan 2020-2025. Profil, kualifikasi Pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.
- **Edwin Sutanto – Anggota Komite Audit**
Warga negara Indonesia, 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1995. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Harsono (dahulu anggota dari COOPERS & LYBRAND, sekarang anggota dari KPMG) tahun 1995 – 1997; Eksternal Auditor di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara tahun 1997 – 1999; Asisten General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer di PT Perkasa Internusa Mandiri tahun 2000 – 2010; General Manager di Perusahaan Induk, PT Sigmantara Alfindo tahun 2010 – 2019; Komisaris dan Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2016 – 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Finance Manager di PT Web Scientia.
- **Davina Kesumawati – Anggota Komite Audit**
Warga negara Indonesia, 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara tahun 1999 dan Master of Science in Finance dari Golden Gate University, San Francisco-CA, Amerika Serikat tahun 2001. Mengawali karir sebagai Portfolio Accountant di Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, Amerika Serikat tahun 2003 – 2004, Business Analyst di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2004 – 2006, Operating Expenses Control & Analyst di PT XL Axiata Tbk tahun 2006, Business Analyst di PT Gunung Sewu Kencana Group tahun 2007 – 2010, Business Analyst Manager di PT Kimberly-Clark Indonesia tahun 2010 – 2014, dan Business Analyst Senior Manager di PT Sigmantara Alfindo tahun 2014 – 2019.

4. Does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Composition and Brief Profile of Audit Committee

As of December 31, 2022, the Audit Committee membership composition is as follows:

- **Fernia Rosalie Kristanto – Chairwoman**
Fernia Rosalie Kristanto is appointed as Chairwoman of Audit Committee since 2015 based on the Board of Commissioners' Circular Meeting Resolutions dated August 14, 2015, for the term of 2015 – 2020 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners' Circular Meeting dated on June 15, 2020, for the term of 2020 – 2025. The profile, educational qualifications and work experience of the Chairwoman of Audit Committee have been presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners.
- **Edwin Sutanto – Member**
Indonesian citizen, 51 years old. He completed his Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanagara University in 1995. Starting his career as an External Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (formerly a member of COOPERS & LYBRAND, now a member of KPMG) in 1995 – 1997, External Auditor at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara in 1995 – 1999, Assistant General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer at PT Perkasa Internusa Mandiri in 2000 – 2010, General Manager at the Parent Company, PT Sigmantara Alfindo in 2010 – 2019, Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016 – 2018, President Commissioner of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2018 – 2019. Currently, he also serves as Finance Manager at PT Web Scientia.
- **Davina Kesumawati – Member**
Indonesian citizen, 46 years old. She completed his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 1999 and Master of Science in Finance from Golden Gate University, San Francisco-CA, United States in 2001. Started her career as a Portfolio Accountant at Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, USA in 2003 – 2004, Business Analyst at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2004 – 2006, Operating Expenses Control & Analyst at PT XL Axiata Tbk. in 2006, Business Analyst at PT Gunung Sewu Kencana Group in 2007 – 2010, Business Analyst Manager at PT Kimberly-Clark Indonesia in 2010 - 2014 and Business Analyst Senior Manager at PT Sigmantara Alfindo in 2014 – 2019.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya; dan
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja Komite Audit telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berikutnya, pasal 2 angka (3) menyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah atau melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi. Dengan demikian, Dewan Komisaris tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena

Audit Committee's Meeting

According to the Audit Committee's Charter, Audit Committee's Meeting held at least once in three (3) months or as needed. Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairperson of Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

Report of the Audit Committee's Duties in 2022

The Audit Committee's activities in 2022 can be reported as follows:

- Conducting review upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Conducting review regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Conducting review upon the Company's compliance with the capital market rules and regulations and other related regulations; and
- Preparing reports to the Board of Commissioners on every material issues that needs a special attention from the Board of Commissioners.

Assessment on Committees under Board of Commissioners

Evaluation on the implementation of Audit Committee's duties as supporting committee under the Board of Commissioners. In 2022, assessment on the performance of the Committee was done collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all Audit Committee performance results as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee performance indicators have fulfilled the Board of Commissioners expectation.

REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the Article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the Article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish a Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Board of Commissioners does not

Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator yang mempertimbangkan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Penetapan remunerasi bersifat fleksibel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan besaran remunerasi yang layak dan disampaikan kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,23 miliar dan Rp26,3 miliar.

establish Nomination and Remuneration Committee where the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Remuneration Procedure for the Boards of Commissioners and Directors

Procedure and guideline for the Boards of Commissioners and Directors remuneration consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan and annual budget of the Company and individual work achievement.

The determination of remuneration is flexible in accordance with the main risks faced by the Company and the measurement of individual and collegial performance by the Boards of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners will consider the appropriate amount of remuneration and submit it to the GMS to determine the amount of remuneration for both Boards. The remuneration that has been paid to the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2022, was Rp0.23 billion and Rp26.3 billion respectively.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Suantopo Po yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Januari 2011. Profil Sekretaris Perusahaan Perseroan selengkapnya dapat dilihat di bagian Profil Direksi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 25 Mei 2022;
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;

Implementation of Corporate Secretary function in the Company refers to POJK No. 35/POJK.04.2014 regarding Corporate Secretary in Issuers and Public Companies. Corporate Secretary is liaison officer between the Company with authorized parties at stock market, investors and public and ensuring the Company complies to Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Corporate Secretary are among others:

- Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
- Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the Capital Market regulations;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG that includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 - Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
 - Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
 - Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Suantopo Po who also serves as the Company's Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011. Complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Profile of Board of Directors' section.

Report of the Corporate Secretary's Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has conducted some activities, as follows:

- Organizing the AGMS and public expose on May 25, 2022;
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;

- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan; dan
- Rapat dengan investor dan analis.
- Disclosing information regarding the Company's corporate action; and
- Meeting with investors and analysts.

Program Pelatihan Tahun 2022

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *workshop*, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

Training Program in 2022

In order to develop knowledge and insight, throughout 2022, Corporate Secretary has participated in workshop, seminar and socialization, as follows:

No	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat Invitation to Disseminate Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Other Equity-based Securities Issued by Listed Companies, and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Display to the Registered Company Code	11 Januari 2022 January 11, 2022	Zoom
2	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of the Financial Services Authority Regulation of POJK Number 23/POJK.04/2021 concerning Oversight Follow-ups in the Capital Market Sector	31 Januari 2022 January 31, 2022	Zoom
3	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPU) Indonesia Remittance Association	Rapat Koordinasi Terkait Implementasi Aplikasi goAML dan Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Coordinative Meeting Related to the Implementation of goAML Application and Suspected Terrorism Financing Information System (SIPENDAR) Application	8 Februari 2022 February 8, 2022	Zoom
4	Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Financial Transaction Reports and Analysis Centre	Bimbingan Teknis Kewajiban Pelaporan bagi Penyelenggara Financial Technology Technical Assistance on Reporting Obligation for Financial Technology Operators	22 Maret 2022 March 22, 2022	Zoom
5	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Kualifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Guidelines for Selection, New Submission and Elimination of Indonesian Business Standard Qualifications (KBLI) through the OSS System, as well as its Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM)	24 Maret 2022 March 24, 2022	Zoom
6	Bank Indonesia	Diseminasi Sosialisasi Format Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Dissemination of Management Report Format and Supervisory Results of the Board of Commissioners	25 Maret 2022 March 25, 2022	Zoom
7	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten Dissemination of EASY and AKSES-Public Companies	21 April 2022 April 21, 2022	Zoom
8	Bank Indonesia	Sosialisasi Implementasi SNAP Tahap 2 kepada Next Mover Dissemination of SNAP Implementation Phase 2 to Next Mover	27 Mei 2022 May 27, 2022	Zoom
9	Bank Indonesia	Sosialisasi Aspek APU PPT Penyelenggaraan Penyelenggara Jasa Pembayaran Layanan Remitansi (PJP LR) di Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Provinsi DKI Jakarta Dissemination of APU PPT Aspects of Remittance Service Providers (PJP LR) in the Working Area of BI Representative Office in DKI Jakarta Province	11 Juli 2022 July 11, 2022	The Langham Jakarta, District 8, SCBD, Lot 28, 12190, Jakarta Selatan
10	Bank Indonesia	Sosialisasi BI-FAST Wilayah Jawa Dissemination of BI-FAST in Java Area	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Zoom

No	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Tempat Venue
11	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Public Companies	22 September 2022 September 22, 2022	Zoom
12	Bank Indonesia	Simposium G20 GPFI "High Level Symposium on Harnessing Digitalization to Increase Productivity, Sustainable and Inclusive Economy of Women, Youth and MSMEs G20 - GPFI Symposium: "High Level Symposium on Harnessing Digitalization to Increase Productivity, Sustainable and Inclusive Economy of Women, Youth and MSMEs	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Zoom
13	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Changes to Regulation Number I-E concerning the Obligation of Information Disclosure	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Zoom

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Nining Supriyanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Juli 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit internal.

Piagam Unit Audit Internal

Sebagai bagian penting dari kelengkapan kebijakan GCG yang terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan, Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sekaligus sebagai komitmen Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam tersebut menjadikan Unit Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif, transparan, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

Internal Audit Unit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible to the President Director. Head of Internal Audit is currently served by Nining Supriyanti pursuant to Board of Directors Decree dated July 12, 2022 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy that is related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. Established by the letter of appointment of Head of Internal Audit Unit, the Charter manifests the commitment of the Board of Directors in upholding the function and role of Internal Audit within the Company. The Charter allows the Internal Audit Unit to work independently, objectively and transparently so as to be responsible for its work results and professionalism, in line with applicable rules and regulations. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam Piagam Unit Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi
 - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lain, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan dan masing-masing unit kerja.
 - Meningkatkan terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan serta peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perseroan dan etika bisnis.
 - Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perseroan.
4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perseroan beserta rekomendasinya.
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

Profil Unit Audit Internal

Nining Supriyanti – Kepala Audit Internal

Warga negara Indonesia, 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, pada tahun 2005. Beliau memulai karir di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Senior Auditor, Coordinator Audit dan Audit Manager Regional (2007–2021), dan kemudian menjabat sebagai Corporate Audit Manager Perseroan sejak 2022 berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 12 Juli 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Internal Audit as disclosed in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Assisting the Board of Directors:
 - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
 - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.
 - In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
2. Encouraging work units within the Company's environment to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives;
3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities;
4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them;
5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans;
6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources;
7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Profile of Internal Audit Unit

Nining Supriyanti - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 40 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, in 2005. Started her career at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Senior Auditor, Audit Coordinator and Regional Audit Manager (2007- 2021), she then served as Corporate Audit Manager of the Company since 2022 based on the Board of Directors' Letter of Appointment of Head of Internal Audit dated July 12, 2022.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director and coordinated with Audit Committee.

Kualifikasi/Sertifikasi Auditor Internal

Personil Auditor Internal memiliki latar belakang kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab di Unit Audit Internal. Ke depan, Perseroan akan mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggotanya. Sedangkan pada tahun 2022, personil Unit Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Kegiatan Event	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Venue & Date
CIAP (Certified Internal Auditor Professional)	Revolution Mind Indonesia	Online, 22 Mei/May 2022

Internal Auditor Qualification/Certification

The Company's Internal Auditors hold the competency background and qualification according to the duties and responsibility in the Internal Audit Unit. In the future, the Company will participate its Internal Auditors in certification program to develop their competency. In 2022, our Internal Auditors have participated in the following training and competency development programs.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Peninjauan kepatuhan Perseroan terhadap sistem dan prosedur
- Peninjauan kecukupan pengendalian terhadap sistem dan prosedur
- Identifikasi potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai

Activity Report of Internal Audit Unit in 2022

During 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out various activities, including:

- Reviewing compliance on the system and procedure;
- Reviewing control sufficiency on system and procedure; and
- Identifying fraud possibilities in the operation of department and outlets.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan keinginan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam praktiknya, potensi penyimpangan sangat rentan timbul sehingga dapat mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perseroan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Untuk itu, sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut.

Dalam menjalankan sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, serta memberikan masukan dan rekomendasi, termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

Well-operated organizational resources, both tangible and intangible, as expected and referred to applicable guidelines, are the desire of every stakeholder within the Company. However, in practice, potential deviations are very vulnerable to arise so that they can interfere with the regularity of the system run internally by the Company. The existence of deviations can have a negative impact and bring setbacks to the Company's business continuity in the future. For this reason, it is urgently needed to have a strict and clear internal control system in reducing the emergence of this potential.

In carrying out internal control system, Internal Audit Unit performs monitoring in form of regular review over the implementation and compliance with the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing law. The Internal Audit Unit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leaders of the related function and to the Board of Directors, and provides suggestions as well as recommendations, including strategic risks, for all parties to consider.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2022 senantiasa dilaksanakan oleh Unit Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

Review on Internal Control System Effectiveness in 2022

To improve implementation of GCG practice in the Company, the Company has implemented internal control system through implementation of policy and procedure applied by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Evaluation of effective Internal Control System in 2022 is always carried out by the Internal Audit Unit on the effectiveness of internal control at all levels as one of the foundations for Management to determine improvement initiatives so as to enable the Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

Auditor Eksternal External Auditor

RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2022 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Annual GMS 2022 held on May 25, 2022, granted authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Company's administration in 2022 and determine honorarium and other appointment requirements. The Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to Audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022. In the duty implementation, the External Auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

Manajemen Risiko Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risiko melalui penerapan suatu sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Perseroan secara terus-menerus melakukan pengembangan dan perbaikan mutu sistem pengawasannya dengan membangun koordinasi pada setiap lini untuk mendapatkan informasi terkini terkait efektivitas penerapan regulasi di lapangan, serta memberikan masukan bagi manajemen Perseroan sebagai upaya perbaikan. Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab

In carrying out its business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, a good and systematic operational risk mitigation mechanism is needed through the application of risk management. Risk Management aims to ensure that the Company always conducts a comprehensive risk assessment of each of the company's operational activities by recognizing and managing risks through the implementation of a proper supervisory and management system, so that it is expected to improve the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic objectives.

The Company will continuously develop and improve its monitoring system quality by establishing coordination in every line to acquire update related to effectiveness of regulation implementation in the field, and to provide recommendation for the Company's management as improvement action. Risk management function is the responsibility of all ranks of management and work unit in

seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional di Kantor Pusat dan seluruh lokasi gerai tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Di setiap lokasi operasional, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan di Perseroan serta melibatkan Unit Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang memiliki fungsi utama dalam proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko.

Profil dan Mitigasi Risiko

Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

- **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.
- **Risiko Tingkat Suku Bunga**
Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.
- **Risiko Mata uang Asing**
Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank. Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.
- **Risiko Kredit**
Risiko Kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan

every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

Risk Identification, Measurement and Monitoring Process

The Company realizes that the operational process at Head Office and all store locations cannot be separated from economic, environmental, and social risks. At each operational location, the Company has identified and managed the impact of risks related to the economy, environment and social in accordance with the Risk Management System framework implemented in the Company and involves the Risk Management Unit as a work unit that has the main function in the process of identifying, measuring and monitoring risks.

Risk Profile and Mitigation

The Company has reviewed and approved risk management policy as summarized below:

- **Market Risk**
Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market prices comprise of two types of risks, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments, which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.
- **Interest Rate Risk**
Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.
- **Foreign Currency Risk**
Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank. The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.
- **Credit Risk**
Credit v is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established

dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan dan posisi piutang pelanggan yang dipantau secara teratur.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko ini terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk menutup pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan, termasuk utang bank dan isu pasar modal.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng *retail chain internasional* dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lain melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

- **Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai**

Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten; semua hal ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan kompeten pada masing-masing cabang, setiap saat melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai, dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Masa Sewa dan/atau Persyaratan Tidak Diperpanjang dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan**

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina

policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

- **Business Competition Risk**

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavoured to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to make effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

- **Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network**

This risk is due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction, which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash and competent employees; all of which may affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch, in which the Company will undertake a daily survey and search of locations that are suitable to the purposed use and fulfil the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

- **Lease Period and/or Non-Renewed Terms and Significantly Changed Lease Conditions**

Non-renewal of lease period by the property owner and/or the terms of the lease condition that change significantly may affect the Company's revenue. Risk mitigation measures undertaken by the Company include early negotiation of lease renewal, fostering good relationship with property owners by

hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga property agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

maintaining and keeping the property in good condition, and finding alternative properties in adjacent locations.

- **Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah**
Perubahan peraturan pemerintah, khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan terkait lainnya, dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/Indonesian Retail Merchants Association). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang berdampak terhadap perkembangan bisnis retail lokal khususnya, dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha local di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas sekitar. Sepanjang peraturan Pemerintah mengizinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.
- **Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan**
Syarat-syarat perdagangan dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya syarat perdagangan yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.
- **Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI)**
Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam melakukan transaksi di gerai/Gudang sehingga kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim TI Perseroan, atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan TI dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas server atau peralatan TI lain dan disaster recovery system serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi TI, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.
- **Risk of Change in Government Policy and Regulation**
Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general. The Company has also sought to find a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.
- **Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service**
Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue. The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.
- **Risk of Information Technology (IT) Dependency**
The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses so that any failures in the system and network may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's IT team and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment, and the disaster recovery system; and also make required investment consistently. The human resources' IT organization, skills and competence will also be improved through training programs and career development.



- **Risiko Keuangan**

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan *credit term* utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

- **Risiko Bencana Alam**

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

- **Financial Risk**

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and investment capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company. Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

- **Natural Disaster Risk**

The Company's operational activities in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of those natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue. The Company's measure to mitigate the risk is by taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.



Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko di Perseroan juga melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peran masing-masing berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan manajemen risiko yang diberlakukan oleh pihak regulator. Dalam kerangka manajemen risiko, Direksi menjalankan fungsi manajemen risiko di mana Unit Manajemen Risiko di Perseroan memberikan laporan terkait pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi dengan pengambilan keputusan penting terkait manajemen risiko melalui persetujuan Direksi. Di sisi lain, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko atau risk oversight di Dewan Komisaris juga turut melaksanakan pengawasan atas Manajemen terkait manajemen risiko secara efektif dan optimal guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2022, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif. Beberapa kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

Role of the Boards of Directors and Commissioners in the Risk Management Process

The Company's Risk Management process involves the Boards of Directors and Commissioners according to their respective roles based on the provisions in the Company's Articles of Association and regulated risk management policies. Within the risk management framework, the Board of Directors carries out a function where the Risk Management Unit provides reports of risk management implementation to the Directors by making important decisions related to risk management under the Directors' approval. On the other hand, the Board of Commissioners carries out self-risk oversight function and also carries out supervision over the effective and optimal risk management by the Directors to ensure the achievement of the Company's objectives.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Throughout fiscal year 2022, the Company's risk management system has been implemented correctly and effectively. Some issues were successfully solved and processed according to the prevailing risk mitigation guidelines.



Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan dan Frekuensinya Form of Engagement and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
Pemegang Saham Shareholder	- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (jika diperlukan) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (if needed)	- Laporan dan evaluasi kinerja Performance report and assessment - Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen Determine usage of net income and dividends - Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Determine remuneration for Board of Commissioners	- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS LB Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS - Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya Report operational, financial, and other performances - Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal Maintain the performance to achieve maximum target
Karyawan Employee	Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan Formal and informal meeting as needed	- Pelatihan Training - Acara keakraban Gathering - Kesejahteraan karyawan Employees welfare	- Mengadakan pelatihan Conduct trainings - Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir Carry out the work assessment and provide career opportunity - Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan Provide a media for employee's input - Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) Ensure the safety and employee's rights in accordance with the Company Regulation (PP)
Pelanggan Customer	- Gerei, setiap bertransaksi Stores, on each transaction - Layanan pelanggan, sesuai kebutuhan Customer service, as needed - Website, sesuai kebutuhan Website, as needed - Media sosial, sesuai kebutuhan Social media, as needed	- Produk dan layanan Product and services - Kegiatan Alfamidi Alfamidi activities - Membangun loyalitas Loyalty programs	- Memberikan poin reward kepada setiap pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan member card Providing reward point for each customer who uses member card for shopping - Mengadakan beragam promo menarik untuk konsumen setiap hari Providing interesting promotions on daily basis to consumers
Mitra Kerja/ Pemasok Principle (Supplier)	- Interaksi melalui website setiap saat Website interaction, at anytime - Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun Code of conducts related to vendors, annual dissemination of procurement requirement - Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan Meeting with Merchandising Division to manage supplies	- Pengadaan barang dan/atau jasa Products or services procurement - Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa Type of needs/specifications of product and services - Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua pihak Fair agreement by both parties - Pembayaran tepat waktu Timely payment - Hubungan saling menguntungkan Mutual relationship	- Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan Providing information needed to facilitate procurement process - Sosialisasi kebijakan dan kode etik Disseminating policy and code of conducts - Membangun komunikasi bisnis Developing business communication - Melakukan pembayaran tepat waktu Making timely payment - Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik Building good relationship and communication

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan dan Frekuensinya Form of Engagement and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
Masyarakat Umum General Public	- Pelatihan Training - Pembagian bantuan Donation distribution - Program CSR CSR program Dilaksanakan sesuai kebutuhan Conducted as needed	- Peningkatan keterampilan Skills improvement - Penilaian akan kebutuhan dan evaluasi untuk program CSR Needs assessment and CSR program evaluation - Pendekatan untuk membina hubungan Approach to develop relationship	- Mengadakan pelatihan bagi UMKM di sekitar toko atau kantor Alfamidi Providing training for the surrounding SMEs near the stores or Alfamidi's Office - Mengadakan Posyandu dan Donor darah Organizing integrated healthcare center and blood donor
Pemerintah Government	- Laporan tahunan Annual report - Pertemuan khusus sesuai kebutuhan Special meeting as needed	- Keamanan produk Product safety - Kepatuhan pada peraturan Compliances to regulations - Program-program CSR CSR programs	- Memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Submitting the annual and sustainability reports - Memberikan laporan ke regulator Reporting to regulator - Melakukan pembayaran pajak Making tax payment

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction

Sepanjang tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum, baik secara Perdata maupun Pidana, yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak ada permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Throughout fiscal year 2022, the Company is neither involved in any legal issues or cases both in Civil or Criminal Laws with material impact on the business or operations, which may involve the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members.

Information about Administrative Sanction Charged to the Company

In 2022, no administrative sanction was charged to the Company, Boards of Commissioners and Directors by the stock market authority or other authorities.

Issues on Sustainable Finance implementation

In 2022, the Company noted there is no issue to sustainable finance

Kode Etik

Code of Conducts

Guna menciptakan suasana kerja yang baik, Perseroan telah menetapkan kode etik yang harus dipatuhi dan dijalankan seluruh karyawan sebagai standar etika dan perilaku dalam bekerja. Kode etik diperlukan untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam "213K". Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat setempat.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya, pemberlakuan Kode Etik Perseroan di seluruh level menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut didistribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perseroan, seperti kepala divisi, unit bisnis maupun gerai, kepada seluruh staf di lingkungannya.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tercermin dari nilai-nilai atau budaya kerja Perseroan 213K yang meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

implementation.

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees. The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in "213K". The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

Code of Conducts Implementation for All Organization Levels

The Company realizes implementation of Code of Conducts to all parties in various organization levels will directly cause positive impact on the Company's business order. Therefore, implementation of Code of Conducts in all levels becomes a necessity, this is also functioned as manifestation of the Company's managerial responsibility to all stakeholders.

Code of Conducts Dissemination

Information about the Code of Conducts are disclosed and disseminated in every opportunity to all organization levels until the smallest business unit. The dissemination is through the Company's organization managerial structures such as division head, unit or outlets to the staffs in their circumstances.

Code of Conducts Enforcement and Violation Sanction

Enforcement on Code of Conducts violation sanction is adjusted with scale of the violation committed by all of the Company's employees. The sanction is started from warning, issuance of Warning Letter, termination and report to the authorized party.

Corporate Culture Statements

Corporate Culture is reflected from the 213K Corporate Values, including:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through service excellence.

Budaya Kerja 213K memicu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan;
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus-menerus;
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik;
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim; dan
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

The 213K Corporate Culture encourages the employees to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work;
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously;
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement;
4. Be actively involved as well as raise spirit and unity in team; and
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

PT Midi Utama Indonesia Tbk menyediakan sarana komunikasi dan pelaporan dalam bentuk email, yaitu wbs@mu.co.id baik bagi pihak internal maupun eksternal, atas potensi pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang disebut sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini untuk mendukung berjalannya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Midi Utama Indonesia Tbk serta mendorong kepercayaan stakeholder dan peningkatan *corporate branding*. Sistem ini dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dalam Aspek Hukum, Independensi, dan Kesetaraan.

PT Midi Utama Indonesia Tbk provides a means of communication and reporting in the form of email, namely wbs@mu.co.id for both internal and external parties, for potential violations against the Company's Code of Ethics. Known as *Whistleblowing System* (WBS), the system is to ensure the implementation of good corporate governance within PT Midi Utama Indonesia Tbk as well as to encourage stakeholders' trust and to improve corporate branding. This system is enforced by adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perseroan menetapkan ketentuan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran etika.
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh Komite WBS untuk ikut membantu proses penyelidikan/ investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/ investigasi atas laporannya tidak terbukti.

Protection for Whistleblowers

In applying the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes protection requirements for whistleblowers and reported parties in the form of:

1. The Company is obliged to protect the whistleblower.
2. Protection for whistleblowers is intended to encourage them to report ethical violations.
3. Whistleblower protection includes guarantees of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as guarantees of safety and comfort for the whistleblower from the company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in any forms, and adverse records in personal data files.
4. The Company guarantees confidentiality of the accused's identity until the alleged violation has been proven.
5. The Company guarantees confidentiality and protection for employees/other persons who are not whistleblowers, yet appointed by the WBS Committee to assist in the process of a case investigation, then such employees/persons must also be protected the same as the whistleblower.
6. The Company guarantees to the whistleblower that no sanctions will be given to the whistleblower if the results of the investigation are not proven.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan maupun Entitas Anak.

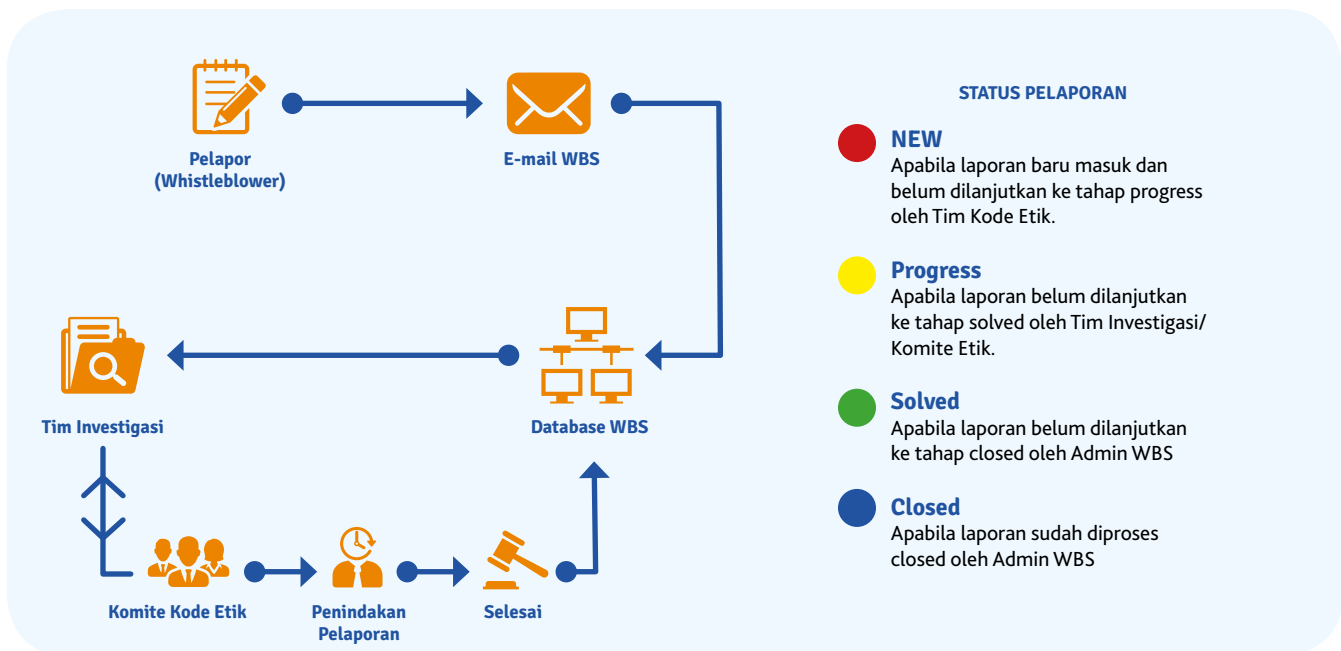
Penanganan Pengaduan

Result of Report Handling in 2022

In 2022, there was no violation report received through the Company and Subsidiary's Whistleblowing System.

Complaint Handling

ALUR WHISTLEBLOWING SYSTEM



Status pelaporan

- New** – Apabila laporan baru masuk dan belum dilanjutkan ke tahap *progress* oleh Tim WBS
- Progress** – Apabila laporan belum dilanjutkan ke tahap *solved* oleh Tim Investigasi – Komite WBS
- Solved** – Apabila laporan belum dilanjutkan ke tahap *closed* oleh Admin WBS
- Closed** – Apabila laporan sudah diproses *closed* oleh Admin WBS

Reporting Status

- New** – If the report has just entered and not yet proceeded to the progress stage by the WBS Team
- Progress** – If the report has not been continued to the solved stage by the Investigation Team - WBS Committee
- Solved** – If the report has not been proceeded to the closed stage by the WBS Administrator
- Closed** – If the report is already processed closed by the WBS Administrator

Alur Whistleblowing System

Laporan pengaduan akan diterima oleh admin dan diteruskan ke Tim Investigasi untuk dilengkapi bukti dan kronologi kejadiannya. Jika informasi pendukung sudah lengkap, Komite WBS akan menindaklanjuti laporan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Indikasi pelanggaran secara umum harus meliputi informasi sebagai berikut:

- WHAT**
Indikasi pelanggaran etika yang terjadi dan kerugian/keuntungan yang didapat oleh pelanggar
- WHO**
Pihak-pihak yang terlibat, membantu dan memerintahkan terjadinya pelanggaran, termasuk di dalamnya pihak mana yang diuntungkan/dirugikan

Procedure of Whistleblowing System

The complaint report will be received by the administrator and forwarded to the Investigation Team to complement the evidence and chronology of events. If the supporting information is complete, the WBS Committee will follow up the report in accordance with applicable corporate regulations.

In general, indications of violations must include the following information:

- WHAT**
Indications of occurred ethical violations and losses/advantages gained by violators.
- WHO**
Parties involved, assisting and encouraging the violation, including those who benefited/disadvantaged.

3. WHEN

Mendeskripsikan waktu terjadinya pelanggaran, baik hari, bulan dan tahun, atau pun jam spesifik pelanggaran terjadi (jika memungkinkan)

4. WHERE

Secara spesifik menginformasikan lokasi/unit/departemen/cabang atau pun detail nama tempat terjadinya pelanggaran beserta keterangan tempat lainnya

5. HOW

Mendeskripsikan bagaimana pelanggaran tersebut terjadi

6. Evidence

Merupakan bukti indikasi pelanggaran kode etik, meliputi, foto, email, video, dokumen, dll.

Pelapor wajib mencantumkan nama ('alias' diperkenankan) dan kontak yang dapat dihubungi meliputi nomor *handphone*/telepon atau alamat email

3. WHEN

Describe the time of the violation, either the day, month and year, or the specific time the violation occurred (if possible).

4. WHERE

Specifically inform the location/unit/department/branch or even details of the name of the place where the violation occurred along with other place descriptions.

5. HOW

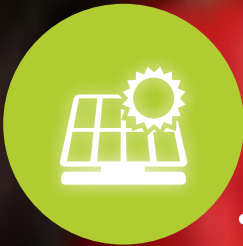
Describe how the violation occurred

6. Evidence

Indicates evidence of violations of the code of ethics, including photos, emails, videos, documents, etc.

Whistleblowers are required to include their name ('alias' is acceptable) and contact information, including cell phone number or email address.





Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Tanggung Jawab Sosial dan Implementasi Aspek Keberlanjutan

Social Responsibility and Implementation of Sustainability Aspects

Filosofi dan Komitmen

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada Masyarakat sebagaimana tercermin dalam Visi Perseroan untuk menjadi "Jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat".

Philosophy and Commitment

In its business activity, the Company is fully committed to exercise the Corporate Social Responsibility (CSR) to the Society as reflected in the Company's Vision to be a "Retail Network that integrates with the Society".

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya Keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Upaya untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai media sosialisasi serta forum internal di Perseroan. Perseroan percaya, membangun budaya keberlanjutan akan mendorong integritas Perseroan, yang pada akhirnya akan membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan. Budaya Keberlanjutan di Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas;
2. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan Perseroan; dan
3. Memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.

Activities to Build Sustainability Culture

Sustainability Culture in the Company adapts the vision, mission and corporate values as stated in the Company's Code of Conduct. Efforts to build a culture of sustainability are carried out through various socialization media and internal forums in the Company. By building a culture of sustainability, the Company believes it will encourage the integrity of the Company, which in turn will build good relationships with various parties, inside and outside the Company. The Company's Sustainability Culture can be described as follows:

1. To work with honesty and integrity;
2. To prioritize the interests of the Company by obeying and upholding the Company's regulations; and
3. To have obligation to safeguard the Company's confidentiality.



Sosialisasi kode etik serta nilai dan budaya Perseroan dilakukan melalui website, intranet website, laporan tahunan, buku saku peraturan perusahaan, materi orientasi bagi karyawan baru, serta dilakukan dalam diskusi kelompok di setiap departemen. Kami juga mengembangkan program khusus untuk menanamkan budaya perusahaan, yaitu Gema Budaya. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai dan kode etik perusahaan, sehingga setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan program keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan uraian identifikasi sebagai berikut:

Fungsi Penanggung Jawab <i>Function in Charge</i>	Aspek yang Dikelola <i>Managed Aspect</i>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ekonomi Economy
Sumber Daya Manusia Human Capital	Sosial Social
Corporate Affairs Corporate Affairs	Sosial dan Lingkungan Social and Environment
Departemen Umum General Services	Lingkungan Environment
Keuangan Finance	Ekonomi Economy
Merchandising Merchandising	Ekonomi Economy
Logistik Logistics	Ekonomi Economy

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui penyelenggaraan beragam pelatihan. Selama periode pelaporan, karyawan dari fungsi-fungsi yang relevan telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, di antaranya:

The Company's Code of Ethics, Corporate Values and Corporate Culture are disseminated through website, intranet website, annual reports, pocket book of company regulations, orientation materials for new employees, as well as group discussions in each department. We have also developed a special program to instill corporate culture, namely Gema Budaya. We uphold the Company's Values and Code of Conducts so that every violation will be subject to sanctions in the form of warnings up to termination of employment.

Person in Charge of Financial Sustainability Implementation

In managing sustainability program and economic, social, environmental impacts, we carry out a holistic implementation and involve all functions. The Company has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social and environmental impacts, as follows:

Training and Competence Development Program

To improve sustainability performance, it is necessary to have common understanding of the principles that need to be applied in the corporate environment. We strive for every employee to gain an in-depth understanding of the sustainability aspects, risks, opportunities and developments through various training programs. During the reporting period, employees of relevant functions have been included in training/seminar programs related to sustainability, including:

Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Webinar: The Impact of COVID-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures	KPAP (Komite Profesi Akuntan Publik) Public Accountants Committee
Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Public Companies, and POJK Number 14 /POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia Secretariat of Indonesian Public Listed Companies
Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation I-E on Obligation to Information Disclosure	BEI IDX
Sosialisasi Format Laporan Keuangan Berbasis XBRL dan Mekanisme Penggunaan oleh Perusahaan Tercatat Dissemination of XBRL-Based Financial Statement Format and Its Mechanism of Use by Listed Companies	BEI IDX
Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float Dissemination of Free Float Provisions	BEI IDX
Kebijakan Stimulus dan Relaksasi COVID-19 di Pasar Modal, POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 COVID-19 Stimulus and Relaxation Policy in the Capital Market, POJK Number 4/POJK.04/2022 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019	BEI IDX

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility In Environmental Aspect

Aktivitas 5R

1. Reduce

Aktivitas berkelanjutan yang fokus dalam mengurangi segala sesuatu yang menghasilkan sampah, termasuk penggunaan kantong plastik sekali pakai dan energi tidak terbarukan.

Dalam aktivitas Reduce, Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh konsumen melalui ajakan secara langsung di toko atau menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Di internal Perseroan, pengurangan penggunaan bahan plastik diterapkan melalui penggunaan gelas kaca untuk menggantikan botol plastik dalam ruangan rapat. Setiap karyawan didorong untuk membawa tumbler atau botol minum, membawa bekal, dilarang menggunakan plastik sekali pakai dan boks *styrofoam*.

Di sisi yang lain, efisiensi energi dengan mengurangi penggunaan listrik juga didorong dalam aktivitas-aktivitas sederhana seperti memanfaatkan cahaya matahari di ruang kerja, mematikan lampu ketika tidak digunakan, melepas *charger* pada *laptop/notebook/handphone* ketika tidak diperlukan. Perseroan juga mengkampanyekan penggunaan kantong belanja/*eco bag*, yang dapat digunakan beberapa kali guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

5R Activity

1. Reduce

Sustainable activities that focus on reducing any materials that generate waste including the use of single-use plastic bags and non-renewable energy.

In Reduce activities, the Company consistently reduces the use of single-use plastic by consumers through direct invitations at stores or offering alternatives in form of shopping bags that can be used repeatedly. Internally, the Company has reduced the use of plastic materials by using glass cups to replace plastic boots in meeting rooms. Every employee is encouraged to bring a tumbler or drinking bottle, own lunch, and prohibited from using disposable plastic or styrofoam boxes.

On the other hand, electrical energy efficiency is also encouraged in simple activities such as utilizing sunlight in the workspace, turning off lights when not in use, removing laptop/notebook/mobile phone chargers when not needed. The Company also campaigns for the use of shopping bags/*eco bags*, which can be used several times to reduce the use of disposable plastics.

Melalui inisiatif *Reduce*, Perseroan yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa Perseroan menuju sebuah perusahaan yang proaktif terhadap aktivitas keberlanjutan.

2. Reuse

Inisiatif ini merupakan aktivitas berkelanjutan yang mendorong penggunaan kembali barang bekas layak pakai. Perseroan mendorong karyawan menggunakan kembali kertas kerja dan amplop bekas untuk kebutuhan kerja di lingkungan internal. Kardus-kardus bekas juga dioptimalkan dengan dimanfaatkan kembali untuk aktivitas-aktivitas di internal Perseroan.

Untuk pengurangan sampah di lingkungan, Perseroan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk dapat mengoptimalkan barang-barang bekas layak pakai, seperti penggunaan kardus bekas untuk kotak file atau dokumen. Perseroan juga terus menghimbau karyawan untuk membawa kantong belanja sendiri setiap berbelanja.

3. Repair

Aktivitas berkelanjutan ini fokus pada upaya perbaikan barang-barang yang masih dapat berfungsi kembali. Perbaikan atas barang-barang yang digunakan pada aktivitas internal Perseroan, seperti palet kayu, kontainer barang, atau barang-barang elektronik, menjadi salah satu contoh berjalannya inisiatif *Repair* ini. Perbaikan tersebut tidak hanya mendorong efisiensi namun juga mengurangi jumlah limbah yang muncul akibat terbuangnya barang-barang (limbah elektronik, kardus, dll.).

Perseroan memiliki departemen *maintenance* terpisah sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menjalankan aktivitas pemeliharaan maupun perbaikan/*repair* peralatan dan perlengkapan yang ada di kantor sehingga memiliki usia pakai lebih panjang.

4. Recycle

Aktivitas berkelanjutan yang fokus pada proses daur ulang barang-barang menjadi produk baru yang bermanfaat. Sehubungan dengan jenis industri Perseroan sebagai retailer, Alfamidi tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal Perseroan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang ke karyawan melalui webinar-webinar dan akun sosial media internal Perseroan.

Perseroan setiap harinya selalu mengajak karyawan untuk dapat mendaur ulang barang-barang yang ada di kantor menjadi suatu hiasan yang dapat mempercantik ruangan kerja, seperti kertas-kertas bekas untuk membuat bunga atau manik-manik dan sebagainya. Untuk eksternal, Perseroan juga bekerja sama dengan perusahaan daur ulang untuk menyediakan kotak untuk mengumpulkan botol plastik di beberapa gerainya. Botol yang terkumpul akan diolah oleh perusahaan daur ulang menjadi produk seperti kaos, sepatu dan sebagainya.

Through the *Reduce* initiative, the Company believes that these small changes will lead the Company to become a company that is proactive in our sustainability activities.

2. Reuse

Sustainable activities that encourage reuse of the used goods. The Company encourages employees to reuse old working papers and envelopes for work needs in the internal environment. Used cardboard boxes are also optimized to be reused for activities within the Company.

To reduce waste in the environment, the Company instructs all employees to be able to optimize used goods suitable for use, such as using used cardboard for file or document boxes. The Company also continues to urge employees to bring their own shopping bags when shopping.

3. Repair

Sustainable activities that focus on repairing items that can still be functioned. Repairs to goods used in the company's internal activities, such as wooden pallets, goods containers, electronic goods, are examples of how the 'repair' value works. These improvements not only encourage efficiency but also reduce the amount of waste that occurred due to wasted goods (electronic waste, etc.).

The Company has a separate maintenance department as one of the Company's efforts to carry out maintenance and repair activities for equipment and supplies in the office to have a longer service life.

4. Recycle

Sustainable activities that focused on the goods recycling process into new useful products. In relation to the Company's industry type as a retailer, Alfamidi does not create products thereby we do not apply the recycling principle within the Company. However, we support environmental management, by disseminating education related to recycling principles and processes to employees through webinars and the Company's internal social media accounts.

The Company always invites employees every day to recycle items in the office into decorations that can beautify the workspace such as used paper to make flowers or beads and so on. Externally, the Company is also working with recycling companies to provide boxes to collect plastic bottles at several of its outlets. The collected bottles will be processed by recycling companies into products such as t-shirts, shoes and so on.

5. Re-Think

Inisiatif ini merupakan proses di mana kita memikirkan apakah keputusan yang kita ambil untuk mengonsumsi sesuatu akan berdampak baik pada lingkungan.

Perseroan secara konsisten mendorong proses-proses di internal Perseroan dengan mempertimbangkan dampak yang muncul bagi lingkungan, antara lain mendorong proses koordinasi lintas cabang secara *online*, pembelajaran dan proses *sharing knowledge* secara *online* dan bahkan administrasi kepegawaian dan transaksi lain sudah diarahkan secara aplikasi sehingga meminimalisir penggunaan kertas, BBM dan perjalanan dinas.

Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Dalam menjalankan operasional Alfamidi, terdapat limbah yang dihasilkan, yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Kami mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dari kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai. Pengelolaan limbah tersebut disesuaikan dengan jenisnya.

5. Re-Think

The process by which we concern whether the decisions we made to consume any goods will have a good impact on the environment.

The Company consistently encourages our internal processes by considering the impacts that arise on the environment, including encouraging online cross-branch coordination processes, online learning and knowledge sharing processes and even personnel administration and other transactions that have been directed by application to minimize the use of paper, fuel and business trips.

Management of Generated Waste

In running Alfamidi's operations, waste is generated, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. We identify waste generated from the head office, branch offices, warehouses, and outlets; and manage it according to its type.

Limbah yang Dihasilkan dan Pengelolaannya
Generated Waste and Its Management

LOKASI <i>Location</i>	LIMBAH <i>Waste</i>	METODE PENGELOLAAN <i>Management Method</i>
Limbah B3 / Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Cartridge printer bekas, kertas bekas, alat tulis bekas Used printer Cartridge, used papers & used stationeries	1. Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party 2. Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Cabang Branch Office	Sampah elektronik & non-elektronik Electronic & non-electronic waste	Dijual ke pihak ketiga Sold to a third party
Gudang Warehouse	Baterai bekas Used batteries	Dijual ke pihak ketiga Sold to a third party
Gerai Store	Cartridge printer bekas, kertas bekas Used printer Cartridge, used papers	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Cabang Branch Office	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Gudang Warehouse	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Gerai Store	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> Control of cleanliness by empowering Cleaning Service



Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Dalam setiap pembangunan gerai, kantor maupun gudang, Perseroan telah mentaati ketentuan Pemerintah tentang perizinan Pembangunan, termasuk perizinan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga lingkungan sekitar tetap terjaga dengan baik dan kondusif. Perseroan senantiasa bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait dengan dampak lingkungan dari pembangunan gudang untuk meminimalisir munculnya pengaduan.

Untuk pertanyaan atau laporan terkait aspek lingkungan hidup yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, *stakeholders* dapat menyampaikannya melalui alamat sebagai berikut:

PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lt. 12
Jl Sutra Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: alfacare@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan bergerak di sektor retail sehingga sertifikasi lingkungan hidup tidak relevan dengan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan standar perlindungan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Environmental Issue Reporting Mechanism

In every construction of the stores, offices and warehouses, the Company has complied to the Government's provision on construction licensing including the Analysis on Environmental Impact (AMDAL) permit, therefore the surrounding environment is well conserved and stays conducive. The Company always cooperates with the surrounding society with regards to the environmental impact of our warehouse construction to minimize any complaints.

If the stakeholders wish to submit any inquiry or report concerning environmental aspect related to the Company's business, please contact the following address:

PT Midi Utama Indonesia Tbk
Alfa Tower 12th Fl.
Jl Sutra Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: alfacare@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Environmental Certification

The Company is operated in retail sector thereby the environmental certification is irrelevant with the Company's business. Therefore, the Company is always committed to implement environmental protection and conservation standard in every business and operational activity.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Dalam rangka mengurangi emisi *karbon dioksida* (CO₂) yang dihasilkan melalui penggunaan listrik berbayar, sejak tanggal 2 Juni 2021 Perseroan sudah mulai memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah) yang berkapasitas 41.44 kWp.

PLTS merupakan sumber energi yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan emisi. Produksi listrik yang dihasilkan PLTS DC Palu ini mencapai 81.882 kWh di tahun 2022, yang meningkat 48,3% dari 55.220 kWh di tahun 2021. Jumlah kapasitas tersebut setara dengan pengurangan emisi CO₂ sekitar 64.000 kg/tahun pada tahun 2022, atau naik 48,8% dari 43.000 kg/tahun di tahun 2021.

Selama tahun 2022, pemanfaatan PLTS berhasil mengurangi beban listrik cabang Palu rata-rata 14,65% setiap bulan, yang juga meningkat dari rata-rata 12%/bulan selama tahun 2021. Proyek PLTS cabang Palu diharapkan dapat menjadi opsi efisiensi baik pada cabang maupun gerai Alfamidi lain di seluruh Indonesia.

Pemakaian Energi, Intensitas Energi, dan Upaya Pengurangannya

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari energi listrik dan energi bahan bakar minyak (bensin). Pengelolaan pemakaian energi adalah bentuk upaya Perseroan agar dapat seefisien mungkin dalam penggunaannya. Penggunaan energi listrik dan energi bahan bakar minyak (BBM) Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Energy Intensity

Sumber Energi Energy Source	Satuan Units	2022	2021	2020
BBM Fuel	Gj	16.063	15.427	11.092
Listrik Electricity	Gj	852.092	760.265	714.184
Total Energi Total Energy	Gj	868.155	775.692	725.276
Total luasan seluruh gerai Total stores areas	m ²	595.189	559.515	523.587
Intensitas penggunaan energi listrik Electricity energy use intensity	Gj/m ²	1,46	1,39	1,39

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

To reduce carbon dioxide (CO₂) emissions generated through the use of paid electricity, since June 2, 2021, the Company started to utilize new and renewable energy sources through solar power plant (PLTS) in the warehouse and branch office of Palu (Central Sulawesi) with a capacity of 41.44 kWp.

The solar power plant is an environmentally friendly energy source that does not cause emissions. The power generated by the Palu DC Solar Power Plant has reached 81,882 kWh in 2022, which is an increase of 48.3% from 55,220 kWh in 2021. Its recent total capacity is equivalent to a reduction in CO₂ emissions of approximately 64,000 kg/year in 2022, up 48.8% from 43,000 kg/year in 2021.

During 2022, the use of solar power plant has successfully reduced electricity load of Palu branch averagely by 14.65% per month, which also increased from an average of 12%/month during 2021. Palu branch Solar Power Plant is a pilot project of efficiency option for other branches and Alfamidi stores throughout Indonesia.

Energy Consumption, Energy Intensity, and Efforts to Reduce

To maintain operational activities, the Company uses energy sourced from electricity and oil fuel (gasoline). The management of energy usage is a form of the Company's efforts to be as efficient as possible in its use. The Company's use of electrical energy and oil fuel energy for the last 3 years is as follows:

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat penggunaan listrik untuk operasional sebesar 852.092 Gj, naik 11% dari tahun 2021. Sementara itu, intensitas energi di tahun 2022 sebesar 1,46 Gj/m², naik 5% dari tahun 2021. Kenaikan intensitas energi menunjukkan naiknya jumlah energi yang digunakan per meter persegi (m²) luas toko dan gudang.

Sampai saat ini, kami terus mengurangi konsumsi energi listrik dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Gudang menggunakan "sky light" pada siang hari sehingga tidak perlu menggunakan lampu;
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 11 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00.
4. Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah)

In 2022, the Company recorded electricity usage for operations at 852,092 Gj, increasing 11% from 2021. Meanwhile, energy intensity in 2022 was 1.46 Gj/m², increasing 5% from 2021. Increase in energy intensity indicates an increase in the amount of energy used per square meter (m²) of store and warehouse area.

So far, we continue to reduce the consumption of electrical energy, with the following efforts:

1. Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
2. The warehouse uses "sky light" during the day, so there is no need to use lights;
3. Air conditioning (AC) in our head office and in 11 branches will stop at 17:00; and
4. Use of solar power plant (PLTS) in warehouses and branches in Palu (Central Sulawesi).



Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility In Occupational Health and Safety (OHS)

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan dan Entitas Anak membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama. Kami juga telah menyiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Sampai dengan akhir 2022, Perseroan dan Entitas Anak telah mempekerjakan lebih dari 27.600 karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang maupun gerainya di seluruh Indonesia. Kami juga telah memfasilitasi tenaga kerja berkebutuhan khusus (difabel) untuk berkarir baik di lingkungan kantor maupun gudang. Sejak awal beroperasi hingga saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempekerjakan pekerja paksa maupun pekerja anak.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Hak karyawan diatur serta dijamin dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan salah satunya mengatur tentang pemberian remunerasi. Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan entry level baik untuk karyawan pria maupun wanita telah memenuhi aturan Upah Minimum Regional (UMR), atau rasio 1:1. Selain gaji pokok, karyawan juga berhak atas manfaat lain, seperti tunjangan makan. Fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee's Benefits Based on Employment Status

Bentuk Manfaat <i>Benefit Types</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Temporer <i>Temporary Employees</i>
Upah (Gaji Pokok & Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Allowance	✓	✓
Insentif Incentive	✓	✓

Equal Job Opportunities and Forced/Child Labor

The Company and Subsidiary offers job opportunity for all levels of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion. We also have prepared a transparent career development and sufficient remuneration as means of appreciation to the employees. Recently, the Company employed over 26,500 employees at the head offices, branch offices, warehouses and stores all over Indonesia. The Company has also facilitated workers with special needs (with disabilities) to have a career in both office and warehouse environments. From its initial operation to date, the Company does not employ forced labor or child labor.

Employee Remuneration and Welfare

Employee rights are regulated and guaranteed in Company Regulations (PP) and one of them regulates remuneration. The Company upholds compliance with laws and regulations regarding employment. The standard wage for entry-level employees for both male and female employees has complied with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations, or a ratio of 1:1. In addition to the basic salary, employees are also entitled to get other benefits such as meal allowances. Employee's benefits based on employment status can be described as follows:

Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak telah menerima karyawan sebanyak 13.080 orang dengan tingkat *turnover* di tahun 2022 sebesar 2,15%.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat, kantor cabang maupun seluruh gerai Alfamidi. Perseroan percaya, tempat kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan suasana kondusif untuk bekerja. Oleh sebab itu, Perseroan menempatkan aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama di mana penerapan Sistem Manajemen, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan merupakan upaya untuk mencapai harmonisasi dan produktivitas Perseroan secara berkelanjutan.

Perwujudan komitmen atas lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan melalui berbagai inisiatif di lokasi kantor Perseroan, baik di kantor pusat, kantor cabang dan seluruh gerai. Perseroan senantiasa menyediakan obat-obatan, kotak P3K, ruang laktasi dan ruang kesehatan. Gedung Kantor Pusat juga dilengkapi dengan alat keamanan darurat seperti tangga darurat, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant*, *sprinkle*, dan *smoke detector*. Untuk mendukung keamanan di lingkungan kerja, seluruh gerai juga dilengkapi oleh alat pemadam api ringan (APAR).

Sebagai respon terhadap kondisi pandemi serta inisiatif untuk turut serta mengendalikan laju persebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah. Sebagai bentuk adaptasi terhadap pola kerja *new normal*, pelaksanaan dinas luar kota bagi karyawan dapat digantikan dengan rapat secara *virtual*, di samping masih melaksanakan pola kerja bergantian antara *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Namun, bagi karyawan yang masih bertugas untuk melakukan perjalanan dinas, Perseroan mewajibkan untuk melakukan tes kesehatan sesuai ketentuan dan juga mengikuti anjuran dari pemerintah daerah setempat.

Secara internal, Perseroan juga meningkatkan kesehatan karyawan dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja, membagikan masker, vitamin, dan sebagainya. Perseroan juga melengkapi seluruh gerai dengan *hand sanitizer* sebagai salah satu dari implementasi protokol kesehatan di lingkungan operasional Perseroan.

Berikut beberapa fasilitas yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak untuk menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif di lokasi kantor cabang dan kantor pusat.

Turnover Rate

Throughout 2022, the Company and Subsidiary recruited 13,080 employees with turnover rate of 2.15%.

Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to creating proper and safe work environment for all employees, both at the Head Office, branch offices and all Alfamidi outlets. The Company believes that safe and comfortable workplace can improve conducive atmosphere for work. Therefore, the Company places security, safety and health aspects as the main priority in which the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) applies to all employees without exception. The creation of a decent and safe work environment for all employees is an effort to achieve harmonization and productivity of the Company in a sustainable manner.

The commitment to decent and safe work environment is realized through various initiatives at the Company's office locations, both at head office, branch offices and all outlets. The Company always provides medicines, first aid kits, lactation rooms and medical rooms. The Head Office building is also equipped with emergency safety equipment such as emergency stairs, portable fire extinguishers, hydrants, sprinklers, and smoke detectors. To support safety in the work environment, all outlets are also equipped with portable fire extinguishers.

As response to pandemic conditions and initiatives to participate in controlling the spread of COVID-19 in the work environment, the Company also implements health protocols in accordance with Government regulations. As a form of adaptation to the new normal work pattern, the implementation of out-of-town service for employees can be replaced by virtual meetings in addition to still carrying out alternating work patterns between Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO). However, for employees who are still on duty for official travel, the Company requires them to carry out a health test according to the provisions and also follow the recommendations of the local government.

Internally, the Company also improves employee health by spraying disinfectants throughout the work environment, distributing masks, vitamins, and so on. The Company also equips all outlets with hand sanitizers as one of the implementation processes in the Company's operational environment.

The following are some of the provided facilities to maintain a comfortable working environment at the Company and Subsidiary's branch and head office locations.

Cabang Branch	Mushola Prayer Room	Ruang Laktasi Lactation Room	Toilet Restroom	Kantin Canteen	Penitipan Anak Child Care	Smoke Detector	APAR	Tempat Parkir Parking Lot	Kotak P3K First Aid
Kantor Cabang Branch Office	12	1	12	3	-	2	12	12	12
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Untuk fasilitas seperti mushola, ruang laktasi, kantin, penitipan anak, smoke detector, APAR, tempat parkir dan kotak P3K, seluruhnya tersedia di kantor pusat meskipun beberapa kantor cabang belum memiliki sebagian fasilitas tersebut. Namun, seluruh gerai Alfamidi sudah disediakan alat pemadam api ringan (APAR). Perseroan juga menghimbau setiap karyawan untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar area kerja maupun di lingkungan sekitar.

Facilities such as prayer room, lactation room, canteen, child care, smoke detector, fire extinguisher, parking lot and first aid kit, are all available at the head office although some branch offices do not have some of these facilities. However, all Alfamidi outlets have been equipped with a light fire extinguisher (APAR). The Company also urges every employee to always maintain cleanliness around the work area and in the surrounding environment.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Uraian mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai telah dijabarkan dalam bagian Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Employee Competency Training and Development

The description of employee competency training and development has been described in the Human Resources section on this Annual Report.



Memberdayakan Kaum Difabel

Alfamidi merupakan salah satu perusahaan yang turut aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Perseroan melihat karyawan penyandang disabilitas atau bukan tetap memiliki kesempatan yang sama dalam membangun karir profesional di Alfamidi.

Perseroan mulai membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menjadi karyawan sejak tahun 2019. Dalam rekrutmen karyawan disabilitas, Perseroan bekerja sama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah, antara lain Kemnaker, YAKKUM Rehabilitation Center, Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas Cibinong, Kerjabilitas, Diffago, SMA Luar Biasa, SLBB GMIM Damai Tomohon, dan DNetwork.net. Perseroan memberlakukan mekanisme rekrutmen yang sama untuk karyawan disabilitas dengan sedikit perbedaan pada tahap psikotes.

Sebelum ditempatkan untuk bekerja, calon karyawan disabilitas akan mengikuti pelatihan selama kurang lebih 9 hari. Selama masa pelatihan, cara penyampaian pelatihan pun akan disesuaikan dengan jenis disabilitas yang disandang oleh karyawan tersebut. Pelatihan akan didampingi oleh *trainer* yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk berkomunikasi dengan karyawan disabilitas sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti.

Karyawan disabilitas akan ditempatkan pada posisi-posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai dengan keadaan mereka, seperti di bagian operasional dan administrasi. Atasan langsung maupun tim akan bekerja sama untuk saling membantu karyawan disabilitas. Karyawan disabilitas yang bekerja di gerai memiliki seragam dengan lambang sesuai dengan jenis disabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara karyawan dengan konsumen. Jumlah karyawan disabilitas Alfamidi dijelaskan dalam tabel berikut:

Empowering People with Disabilities

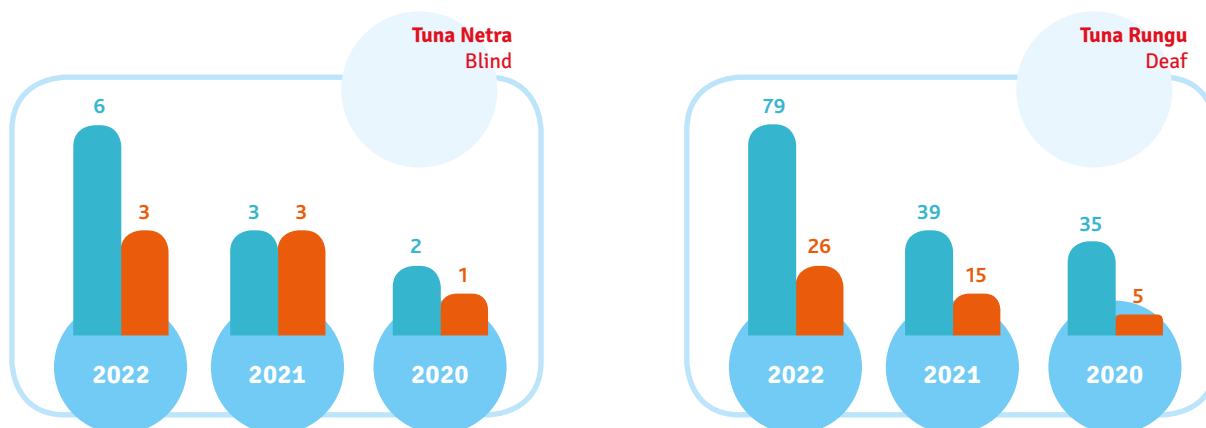
Alfamidi is one of the companies that actively participates in hiring persons with disabilities in Indonesia. The Company views that employees with disabilities or non-permanent have the same opportunities in building a professional career at Alfamidi.

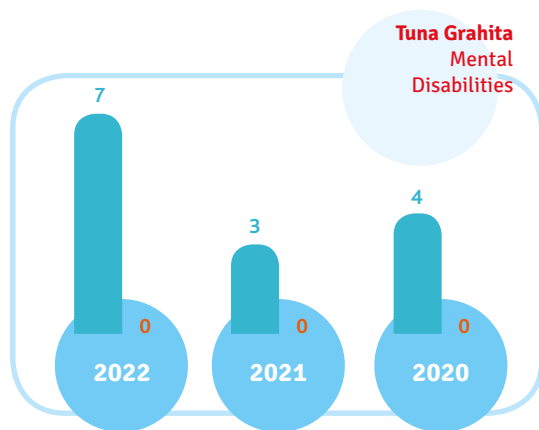
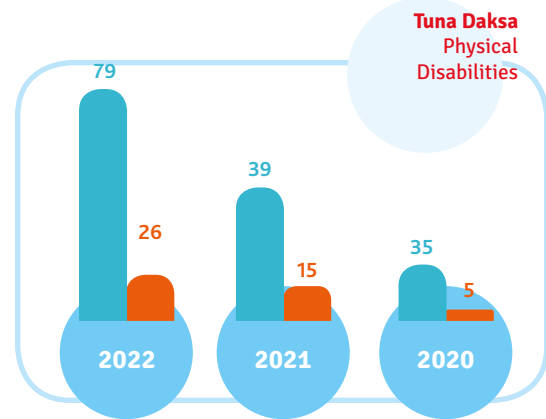
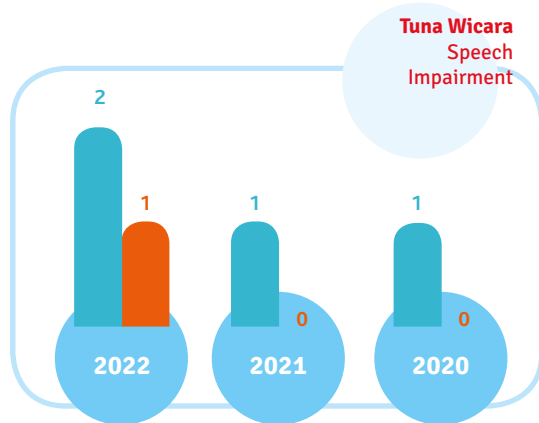
The Company has started to open opportunities for persons with disabilities to become employees since 2019. In recruiting the disabled employees, the Company cooperates with several social foundations and the Government, including the Ministry of Manpower, YAKKUM Rehabilitation Center, Vocational Rehabilitation Center for Persons with Disabilities in Cibinong, Kerjabilitas, Diffago, Senior High School for Special-Needs, SLBB GMIM Damai Tomohon, dan Dnetwork.net. The Company applies the same recruitment mechanism for disabled employees with a slight difference at the psychological test stage.

Before being placed for work, prospective employees with disabilities will attend training for approximately 9 days. During the training period, the way the training is delivered will also be adjusted to the type of disability of the employee. The training will be assisted by trainers with capability and expertise to communicate with employees with disabilities, thereby the material presented can be understood.

Employees with disabilities will be placed in positions where they can contribute optimally according to their circumstances, such as in operations and administration. The direct supervisor and the team will cooperate to help them. The employees with disabilities who work in stores have uniforms with symbols according to the type of disability, aiming to facilitate communication between them and the customers. The number of Alfamidi's employees with disabilities are as follows:

Grafik Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya dan Gender
Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities and Gender Graphic



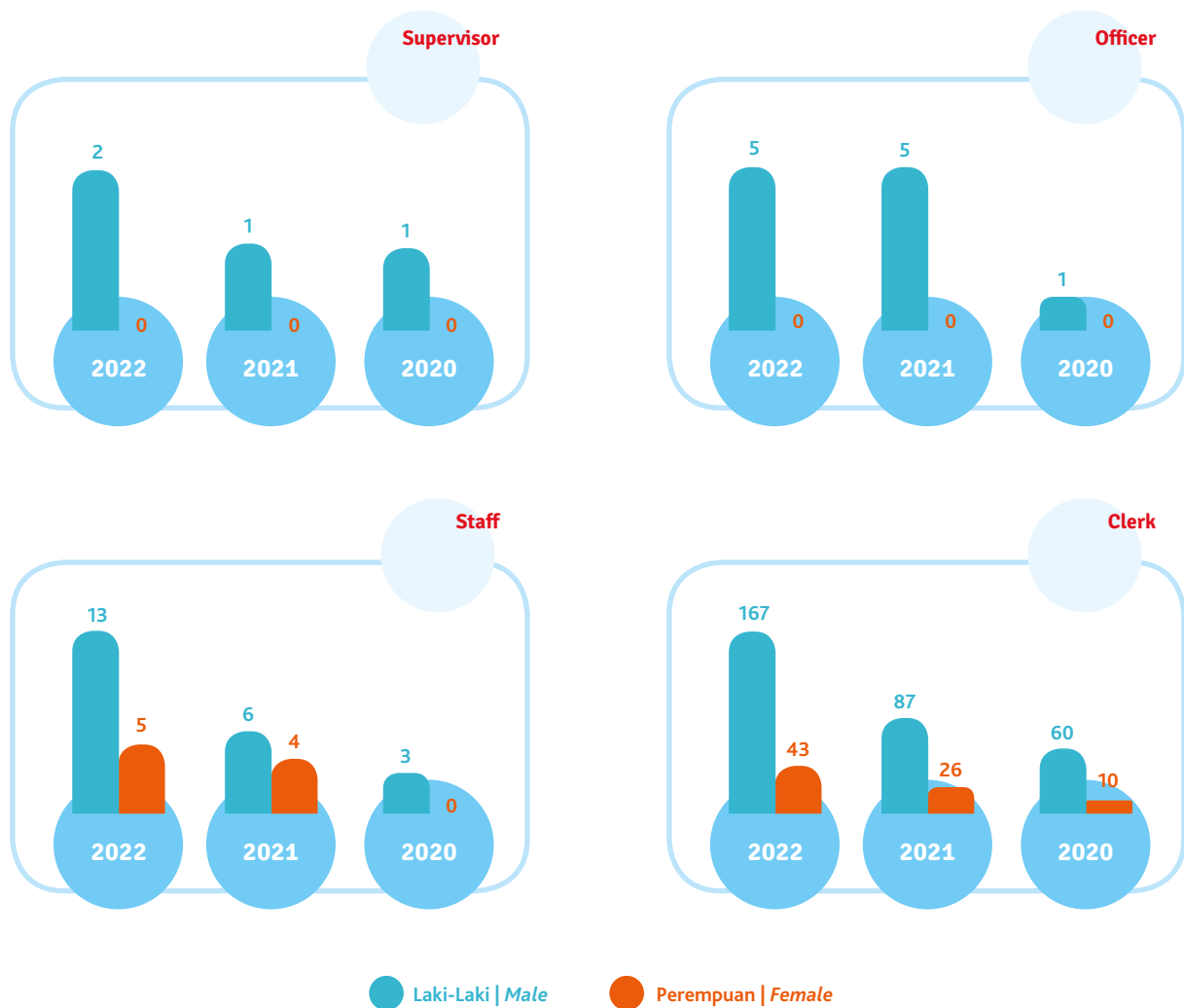


● Laki-Laki | Male

● Perempuan | Female



Grafik Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender
Employees with Disabilities Based on Position and Gender Graphic





Testimoni Karyawan Disabilitas

Testimonials of Disabled Employees



Intan Helen

Store Crew, Tuna Netra/Blind

Menurut saya, tidak ada kesulitan selama bekerja, lingkungan kerja yang baik dan nyaman, serta rekan-rekan kerja yang saling mendukung dan kompak, atasan yang selalu membimbing dan mendidik. Sekiranya itu yang saya rasakan selama bekerja di Perusahaan ini.

In my opinion, I find no difficulties during work, the work environment is good and comfortable, and my coworkers are supportive and solid, and my supervisor is always guiding and educating me. That's what I feel while working in this Company.



Fikri

DC Crew, Tuna Netra/Blind

Saya senang bekerja di Alfamidi cabang Pasuruan, karena atasan dan rekan-rekan saya yang selalu mendukung. Saya belajar banyak di sini, saya belajar bagaimana bekerja sama dalam tim dan saling membantu satu sama lain.

I enjoy working at Alfamidi Pasuruan branch, because my boss and colleagues are always supportive. I learn a lot here; I learn how to work together in team and help each other.



Muhammad Zamroni

Store Crew, Tuna Daksa/Physical Disabilities

Saya bekerja di Alfamidi Mastrip, Karang Pilang, sebagai crew reguler dan keseharian saya bekerja di Alfamidi adalah menjaga kebersihan toko, menjaga kerapian toko, *full display*, *cek expired*, dll. Saya sudah bekerja kurang lebih 1 tahun. Kesan saya selama bergabung di Alfamidi, saya sangat senang karena Alfamidi membantu memberikan semangat kerja untuk teman-teman disabilitas. Selain itu, saya juga senang karena lingkungan dan rekan kerja yang ramah, serta saya bisa mudah untuk berinteraksi.

I work at Alfamidi Mastrip, Karang Pilang, as a regular crew and my daily work at Alfamidi is to keep the store clean, neat and full display, to check expiration, etc. I have been working for approximately 1 year. My impression while joining Alfamidi, I am very happy because Alfamidi helps provide work enthusiasm for me and friends with disabilities. In addition, I am also happy because the environment and coworkers are friendly, and I can easily interact with others.



Reika Safira

Regular MD, Tuna Daksa/Physical Disabilities

Saya ditempatkan di Alfamidi Nginden Intan dan sudah bekerja selama 3 tahun. Saya dipromosikan sebagai MD di bulan Agustus 2022. Kegiatan saya saat ini berbeda ketika saya menjadi kasir. Saat ini di posisi MD mengharuskan saya untuk dapat bekerja secara fleksibel. Selain membantu crew cashier, saya juga membantu tugas staff. Kesan saya selama bergabung di Alfamidi, saya sangat senang karena lingkungan dan rekan kerja saya yang selalu support saya dalam mengerjakan hal apapun di toko.

I was stationed at Alfamidi Nginden Intan and have been working for 3 years. I was promoted as MD in August 2022. My current activities differ from when I was a cashier. Being an MD requires me to be able to work flexibly. In addition to assisting the cashier crew, I also help with staff duties. My impression while joining Alfamidi, I am very happy because of the environment and my coworkers who always support me in doing anything in the store.



Ujang Maulana Ramdan
DC Crew, Tuna Daksa/Physical Disabilities

Saya *Alfability* Alfamidi, sudah bekerja di Alfamidi cabang Bitung selama 5 bulan. *Alhamdulillah*, saya merasa nyaman dan betah bekerja di Alfamidi. Semoga Alfamidi sukses dan selalu membuka lowongan pekerjaan bagi para disabilitas.

I am Alfability Alfamidi, I've been working at Alfamidi Bitung branch for 5 months. Alhamdulillah, I feel comfortable and settled working here. Hopefully, Alfamidi will be successful and always open job vacancies for people with disabilities.



Alwi
Helper, Tuna Rungu/ Deaf

Halo, nama saya Alwi. Saya bekerja di Alfamidi cabang Pasuruan sebagai *Helper*. Saya senang bekerja di Alfamidi, banyak ilmu yang saya dapatkan, lingkungan dan rekan kerja yang mendukung. Terima kasih, Alfamidi.

Hello, my name is Alwi. I work at Alfamidi Pasuruan branch as a helper. I enjoy working at Alfamidi, I get a lot of knowledge, the environment and coworkers are supportive, too. Thank you, Alfamidi.



Doni Suwarno
Helper Issuing, Tuna Grahita/Mental Disabilities

Halo, perkenalkan nama saya Doni Suwarno. Saya bekerja di Alfamidi cabang Pasuruan sebagai *Helper Issuing*. Saya sudah bekerja selama 2 tahun 4 bulan. Saya sangat senang dan bersemangat bekerja di sini karena atasan dan rekan kerja yang seru dan mendukung. Saya banyak belajar di sini karena lingkungan kerja yang nyaman.

Hello, my name is Doni Suwarno. I work at Alfamidi Pasuruan branch as a Helper Issuing. I have been working for 2 years and 4 months. I am very happy and excited working here because my boss and coworkers are fun and supportive. I learn a lot here because of the comfortable working environment.



Rizky Wahyu
Helper Issuing, Tuna Grahita/Mental Disabilities

Perkenalkan, nama saya Rizky Wahyu. Saya bekerja di Alfamidi cabang Pasuruan sebagai *Helper Issuing* dan sudah bekerja kurang lebih 3 tahun. Kesan saya bekerja di sini adalah saya sangat senang dan bersemangat karena lingkungan kerja yang mendukung dan rekan-rekan kerja yang baik serta atasan yang selalu siap membantu.

Hello, my name is Rizky Wahyu. I work at Alfamidi Pasuruan branch as a Helper Issuing and have been working for approximately 3 years. My impression of working here is that I am very happy and excited because of the supportive work environment and good coworkers and supervisors who are always ready to help.

Hubungan Industrial dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan tidak menutup kesempatan terhadap pengaduan ketenagakerjaan yang berasal dari karyawan sepanjang dilakukan sesuai prosedur. Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi), baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp, serta tersedia dalam versi aplikasi (web/smartphone). Semua media tersebut dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindaklanjuti oleh pejabat terkait dengan mengedepankan azas musyawarah untuk mufakat.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan asuransi kesehatan lain, seperti Reliance dan tunjangan hari tua (THT). Langkah ini untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan serta masuk ke dalam remunerasi yang diberikan Perseroan setiap bulan.

Dalam hal kecelakaan kerja, baik yang terjadi di dalam lingkungan kerja maupun di luar, Perseroan senantiasa akan memberikan pendampingan kepada karyawan yang menjadi korban dan akan memberikan tunjangan kematian untuk korban yang meninggal dunia. Sepanjang tahun 2022, telah terjadi 54 kasus kecelakaan kerja di mana 16 kasus terjadi di dalam lingkungan kerja dan 38 kasus di luar lingkungan kerja, seperti kecelakaan lalu lintas.

Untuk masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin juga menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan kesehatannya.

Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

The Company opens any opportunities for employment complaints from the employees based on the applied procedures. The Company also provides a complaint mechanism of "MIKA" (Alfamidi's Employee Internal Media) program through telephone, SMS and WhatsApp, which is also available in the application version (web/smartphone). All these media are accessible by all employees so that any labor complaints can be immediately followed up by relevant officials under the priority of deliberation for consensus principle.

Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

The Company participates all employees in Social Security Administrator (BPJS) program, both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. During specific work period, the Company will also equip other health insurance, such as Reliance and Pension Benefit (THT). This initiative aims to provide ease and convenience for the employees where is included in the monthly remuneration paid by the Company.

In terms of occupational accident, both occurred inside and outside working area, the Company always provides assistance to the employees who became the victims and provide grievance allowance for the fatality victims. Throughout 2022, there were 54 occupational accident cases where 16 cases occurred in the work area and 38 cases occurred outside the work area such as traffic accident.

For the surrounding society, the Company also periodically provides free medical check-up. This program aims to invite the society to have higher health awareness.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility On Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional dengan Dampak Positif/Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan senantiasa mengutamakan masyarakat sekitar yang memenuhi persyaratan di dalam perekrutan karyawan. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak telah memperkerjakan lebih dari 27.600 karyawan yang tersebar di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat. Komposisi karyawan dari masyarakat lokal dalam setiap gerai, gudang maupun kantor Perseroan mencapai lebih dari 80 persen.

Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme house brand/private label. Hingga saat ini lebih dari 300 produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tempat usaha/tenant di gerai yang ditujukan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

Pendidikan

Bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan di berbagai kota di Indonesia, Perseroan mengembangkan kurikulum retail bernama 'Alfamidi Class' di sekolah-sekolah kejuruan (SMK). Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium retail bernama 'Teaching Factory' yang merupakan hibah dari Perseroan untuk sekolah.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company always organizes CSR activities in the social community aspect as a manifestation of its commitment to grow together with the community. The Company seeks to contribute to the country by encouraging public welfare through community empowerment program. This initiative is expected to provide positive impact to the society in the Company's operational area neighborhood thereby will encourage long-term sustainable business practices.

Information on Activities or Operational Areas with Positive/Negative Impacts on Surrounding Communities

As a manifestation of its commitment to community development, the Company opens the widest possible job opportunities for people who meet the requirements to be able to work in outlets, warehouses and branches throughout Indonesia.

The Company always prioritizes the surrounding community that meets the requirements in employee recruitment. The Company also opens opportunities for people with disabilities to be able to work and contribute to the Company. As of December 31, 2022, the Company and Subsidiary have employed more than 27,600 employees spread across outlets, warehouses, branches and head office. The composition of employees from local communities in each of the Company's outlets, warehouses and offices reaches more than 80 percent.

Utilizing the national outlet network, the Company encourages micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell their products at the Company's outlets through the house brand/private label mechanism. To date, more than 300 MSME products (Micro, Small and Medium Enterprises) are marketed in all outlets. The Company also opens a mechanism for renting business premises/tenants at outlets intended for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to sell in the outlet environment.

Education

The Company has cooperated with the Ministry Education through Education Office in various cities across Indonesia to develop retail curriculum named 'Alfamidi Class' in Vocational Schools (SMK). This program is also equipped with retail laboratory facility named 'Teaching Factory' as a grant from the Company for the schools.

Tujuan program ini adalah untuk menciptakan calon-calon tenaga kerja siap pakai maupun calon pengusaha muda di bidang retail, dengan keunggulan program yang memiliki jaminan kerja bagi lulusannya. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 34 *Teaching Factory* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Timur), Maluku dan Maluku Utara. Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2022 untuk kegiatan Alfamidi Class ini adalah sebesar Rp153 juta, naik 26,4% dari alokasi tahun lalu.

The purpose of this program is to create ready-to-work talents or prospective young entrepreneurs in retail sector. This program has a feature of providing working assurance for the graduates. Until today, the Company has 34 Teaching Factory located in Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Eastern) Maluku and North Maluku Islands. The allocation for this Alfamidi Class activity during 2022 amounted Rp153 million, an increase of 26.4% from last year's allocation.

Jumlah Peserta Alfamidi Class Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
Number of Alfamidi Class Participants by Region and Gender

Wilayah Region	2022				Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jabodetabek/Greater Jakarta	241	39,3	373	60,7	614
Jawa/Java	104	17,5	491	82,5	595
Luar Jawa/Outside Java	407	47,2	455	52,8	862
Jumlah/Total	752	36,3	1319	63,7	2.071

Jumlah Peserta Alfamidi Class yang Bekerja di Alfamidi
Number of Alfamidi Class Participants who Work at Alfamidi

Keterangan Description	Pria Male	%	Wanita Female	%
Jumlah siswa yang mengikuti Alfamidi Class Number of Alfamidi Class Participants	752	36,31	1.319	63,7
Jumlah siswa yang bekerja di Alfamidi Number of Participants who Work at Alfamidi	110	41,67	154	58,3

Bantuan Kemanusiaan

Perseroan bertekad memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dan memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi masyarakat. Beragam kegiatan sosial kemasyarakatan pun dijalankan sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada masyarakat seperti bantuan bencana alam dan bantuan sosial lain. Selain itu, Perseroan juga turut ambil bagian dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamidi melalui seluruh jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia melalui program Donasi Konsumen melalui kerja sama dengan yayasan independen untuk penggalangan dana donasi konsumen di seluruh gerai Alfamidi.

Seluruh Program Donasi Konsumen yang dijalankan bersama yayasan sepanjang tahun 2022 telah mendapatkan izin dari kementerian dan lembaga pemerintah terkait. Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil menghimpun dana konsumen Alfamidi sebesar Rp7.495.533.287. Dana tersebut telah disalurkan ke Yayasan Mizan Amanah, Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI), Baitul Maal Muamalat (BMM) dan Baznaz. Atas hasil penggalangan dana dan pelaksanaan program Donasi Konsumen,

Social Charity

The Company is committed to providing added value for the stakeholders and deliver optimum benefit for the society. Various social activities are also carried out as a form of the Company's concern for the community, such as natural disaster assistance and other social assistance. In addition, the Company also participates in supporting the less-fortunate society by collecting the charity funds from customers of Alfamidi through store network located across Indonesia through Consumer Donation program in collaboration with independent foundations to raise funds for consumer donations at all Alfamidi outlets.

All of Consumer Donation Programs have acquired license from related ministries and government institutions. Throughout 2022, the Company managed to collect Alfamidi consumer donations as much as Rp7,495,533,287. The donations have been distributed to Mizan Amanah Foundation, Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI) Foundation, Baitul Maal Muamalat (BMM) dan Baznaz. From the charity and Consumer Donation Program implementation, the Managing Foundation has submitted report to the Ministry

Yayasan Pengelola menyampaikan laporan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia dan mempublikasikan kepada masyarakat melalui sarana informasi di seluruh gerai Perseroan, website dan media massa, baik cetak maupun online.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Program Donasi Konsumen agar semakin banyak pelanggan yang peduli dan semakin banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Kami sangat mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program Donasi Konsumen yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022.

of Social Affairs Republic of Indonesia and published to the public through the Company's information channels, including stores, website, printed and online mass media.

The Company continuously attempt to develop Consumer Donation Program to encourage more caring customers and higher benefits to be distributed to the less fortunate people throughout Indonesia. We highly appreciate all customers for every Consumer Donation Program conducted in 2022.

No	Pelaksana Beneficiaries	Periode Period	Kegiatan Activity	Raihan (Rp) Fund Raised (Rp)
1	BMCI	Januari - Februari 2022 January - February 2022	Bantuan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Food & groceries donations, health, disaster assistance, and MSMEs support	1.334.140.235
2	BAZNAS	Maret - April 2022 March - April 2022	Bantuan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Food & groceries donations, health, disaster assistance, and MSMEs support	1.252.346.844
3	Mizan Amanah	Mei - Juni 2022 May - June 2022	Bantuan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Food & groceries donations, health, disaster assistance, and MSMEs support	1.297.933.798
4	BMM	Juli - Agustus 2022 July - August 2022	Bantuan sembako, fasilitas umum, bencana serta modal usaha bagi pelaku UMKM Food & groceries donations, public facilities, health, disaster assistance, and MSMEs support	1.298.246.781
5	BAZNAS	September - Desember 2022 September - December 2022	Bantuan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Food & groceries donations, health, disaster assistance, and MSMEs support	2.312.865.629



Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Komitmen Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai perusahaan retail yang telah berdiri selama 14 tahun dan memiliki 11 cabang yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia, Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen setianya. Komitmen ini dimulai dari produk yang ditawarkan, promo, undian, dan kontes yang tidak hanya bertujuan untuk menghemat pengeluaran pelanggan tapi juga berkesempatan memperoleh aneka ragam hadiah yang menarik.

Perseroan juga menyediakan program serta fasilitas penunjang, seperti layanan elektrik yang mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran baik itu tagihan listrik, TV kabel, Pajak Bumi dan Bangunan, beli pulsa, *voucher*, tiket kendaraan, pengajuan dana tunai, jasa kurir, isi saldo, pembayaran rekening air minum, cicilan kendaraan, dan masih banyak lagi.

Perseroan juga memberikan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan segala informasi dan pertanyaan apapun terkait produk dan layanan di gerai lewat layanan suara konsumen di nomor 1500-959. Melalui call center ini, seluruh pelanggan akan dilayani dengan baik dan ramah oleh petugas *customer service* yang siap sedia membantu dan menjawab segala kendala dan pertanyaan. Pelanggan bisa juga menyampaikan informasi, pertanyaan atau keluhan konsumen melalui situs resmi Perseroan dengan mengisi formulir yang ada di halaman sub menu "Hubungi Kami".

Perseroan juga menyadari bahwa pergerakan ritel saat ini tidak hanya dalam bentuk transaksi di dalam gerai, tetapi juga berupa transaksi online. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan platform online. Perseroan terus menggalakkan belanja *online* yang dapat diakses melalui aplikasi "Midikriing" dan juga dapat melalui aplikasi Whatsapp. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan konsumen dalam berbelanja meski tetap tinggal di rumah saja. Perseroan melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain dalam rangka penyediaan sistem belanja *online* melalui platform lain yang akan didukung oleh gerai-gerai Perseroan.

Service Commitment for Equal Products and/or Services to Consumers

As a retail company with 14 years of operations and has 11 branches spread across 19 provinces in Indonesia, the Company always strives to provide the best service to our loyal customers. The commitment to deliver excellent service to the customers is started by offering products, promotions, lottery and competition that are intended not only to save customer's expenditure but also get an opportunity to win various interesting prizes.

The Company also provides supporting programs and facilities such as electronic channel to ease the customers in doing payments for electricity, subscribed TV, Land and Building Tax, pre-paid top-up, voucher, transportation ticket, cash loans, courier services, balance reload, drinking water account payment, vehicle loan installment and more.

The Company also provides facilities for the customers to submit any information and inquiry related to minimarket via hotline number 1500-905. Through this call center, all of the customers will be served properly and with hospitality by the customer service officers who are ready to help and answer every issue and inquiry. The customers may also submit information, inquiry or complaint via official website of the Company by submitting the form at the page sub-menu "Contact Us".

The Company also realizes that current retail movement is not only in the in-store transactions form, but also online. To that end, the Company continues to develop an online platform. The Company's management is also promoting online shopping which can be accessed through the "Midikriing" application and also through the WhatsApp application. This is expected to help and make it easier for consumers so they can stay at home. The Company collaborates with other companies, where with this collaboration they can do online shopping through other platforms that will be supported from the Company's outlets.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah dipastikan keamanannya untuk dikonsumsi maupun digunakan bagi pelanggan. Untuk produk makanan, dipastikan telah memenuhi syarat Kesehatan dan keamanan. Upaya Perseroan untuk meningkatkan proses kesehatan dan keamanan produk, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap dampak kesehatan dan keamanan terhadap produk. Sepanjang tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, yang dapat mengganggu komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab produk.

Dampak Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi serta Kegiatan Mitigasi

Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perseroan turut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dampak positif pada aspek ekonomi antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi IKM (Industri Kecil dan Menengah), sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif di antaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik dan penggantian lampu hemat energi.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pelabelan Produk

Setiap produk yang kami kelola akan melewati prosedur identifikasi jenis barang, di mana untuk barang yang tergolong *fresh food* akan dipisahkan penempatannya dengan barang *non-fresh food*. Dalam pengalokasian barang, kami menggunakan sistem *first in first out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kedaluwarsa.

Saat produk sudah didistribusikan ke toko, karyawan toko akan melakukan pengecekan apakah produk yang dikirim tidak rusak dan memiliki masa kedaluwarsa yang masih cukup. Pengecekan ini dilakukan setiap hari oleh karyawan toko.

Pada setiap produk, terdapat informasi penting pada kemasannya untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan manfaat dan informasi yang tepat dari produk-produk yang terjual. Informasi yang tertulis dalam label sesuai dengan jenis produk dan mengikuti kebijakan pemerintah mengenai produk tersebut.

Safety-Evaluated Number and Percentage of Products and Services

All of the products we market have been ensured that they are safe for consumption and use by customers. For food products, it is ensured to meet health and safety requirements. The Company's efforts to improve product health and safety processes are carried out by examining the health and safety impacts of products. For the Company's commitment to product responsibility, there were no reports of complaints regarding the impact of the product on the customer's health and safety during 2022.

Products and/or Services Impacts, Distribution Process, Mitigation Activities

Management of Operational Impact to Surrounding Communities

The existence of the Company also has a positive impact on the surrounding community, both economically and socially. Positive impacts on the economic aspect include, among others, employment, and economic improvement of IKM (Small and Medium Industries), while the positive impacts on social aspects include educational assistance programs, social services, and others. On the other hand, we have also identified potential negative impacts including environmental aspects. Such impacts were managed by reducing the use of plastic bags and replacing energy-saving lamps.

We continue to increase the positive impact of the Company's existence on the surrounding community through various community programs as outlined in targeted goals and strategies.

Number of Reclaimed Products

Product Labeling

Every product that we manage, will go through a procedure for identifying the type of goods, for goods classified as fresh food, their placement will be separated from non-fresh food items. The allocation of our goods uses a First in First out (FIFO) system to minimize items that must be returned due to expiration.

When the product has been distributed to the store, the store employee will check whether the product sent is not damaged and has a sufficient expiration date. These checks are carried out daily by store employees.

Each product contains important information on the packaging, to ensure that customers get the right benefits and information from the products we sell. The information written on the label corresponds to the type of product and follows government policies regarding the product.

Label berkaitan dengan komposisi/kandungan/bahan produk, nilai gizi, tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, dan lain sebagainya. Untuk menjaga kesegaran produk tertentu, kami memerhatikan dengan seksama tanggal kedaluwarsa produk dan melakukan retur sesuai peraturan atau membuang produk yang tidak dapat diretur. Sistem pelabelan yang kami terapkan telah mengedepankan transparansi untuk membangun kepercayaan para pelanggan. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

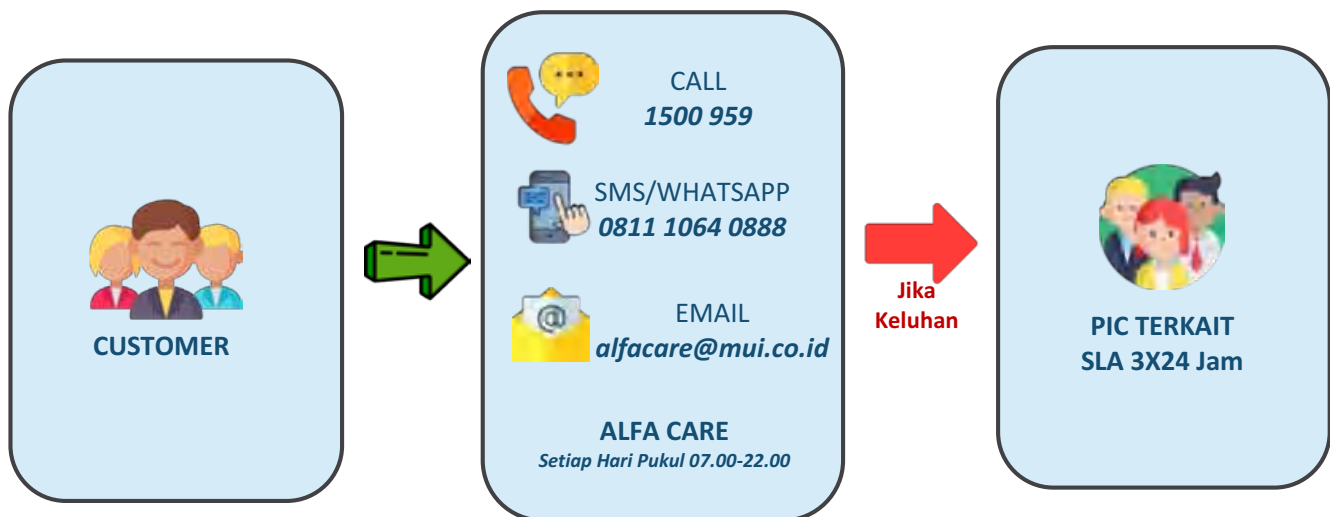
Labels are related to product composition/content/ingredients, nutritional value, production date, expiration date, and others. In order to maintain the freshness of certain products, we pay close attention to the expiration date of products and make returns according to regulations or dispose of non-returnable products. The labeling system that we have implemented has prioritized transparency to build customer trust. During the reporting period, there were no incidents of significant product information and labeling violations.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang terbaik. Oleh karena itu, untuk menjaga kepuasan pelanggan, kami menyediakan beberapa sarana dan layanan komunikasi pengaduan pelanggan, sebagai berikut:

PUBLIC COMPLAINTS

The Company and Subsidiary are always committed to providing the best products and services. Therefore, to maintain customer satisfaction, we provide customer care channels and services, as follows:

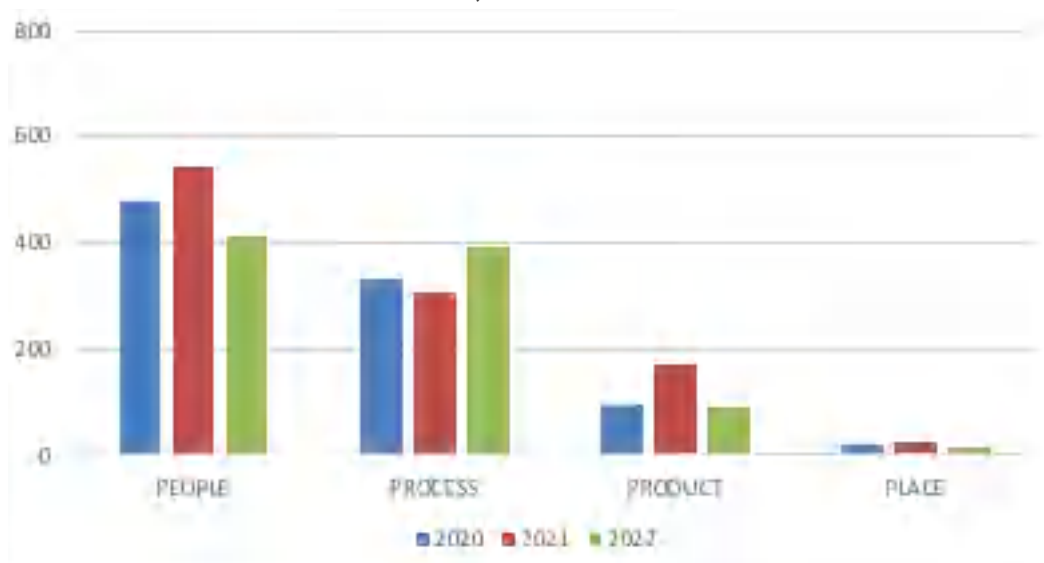


Layanan Alfamidi terhadap eksternal konsumen semakin baik terlihat dari menurunnya negative complaint di 3 indikator layanan yang diterima oleh AlfaCare. Tantangan tahun ini, kami harus bisa meminimalisir keluhan konsumen yang berfokus pada perbaikan indikator *people* dan *process* yang berkontribusi besar terhadap total *complaint*.

Alfamidi's services to consumers are getting better as seen from the decline in negative complaints in the 3 service indicators received by AlfaCare. This year's challenge is that we have to be able to minimize consumer complaints by focusing on improving people and process indicators that contribute greatly to total complaints.

Indikator Layanan Service Indicator	2020	2021	2022
PEOPLE	477	543	413
PROCESS	334	306	394
PRODUCT	96	171	90
PLACE	21	26	14
Total	928	1046	911

Grafik Indikator Layanan
Chart of Service Indicator



Kontak Pelanggan

Customer Care: 1500-959
Website: <https://alfamidiku.com/>
Email: alfacare@mu.co.id

Media Sosial/Social Media
Line: @alfamidi
Twitter: [alfamidi_ku](#)
Instagram: [alfamidi_ku](#)
Facebook: [alfamidiku](#)
Youtube: [Alfamidi Indonesia](#)
Tiktok: [@alfamidi_ku](#)



Customer Care

Customer Care: 1500-959
Website: <https://alfamidiku.com/>
Email: alfacare@mu.co.id

Media Sosial/Social Media
Line: @alfamidi
Twitter: [alfamidi_ku](#)
Instagram: [alfamidi_ku](#)
Facebook: [alfamidiku](#)
Youtube: [Alfamidi Indonesia](#)
Tiktok: [@alfamidi_ku](#)



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

**Statement of Members of the Board of Commissioners and
the Board of Directors on the Responsibility for
the 2022 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2022 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. are complete and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2023
Tangerang, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

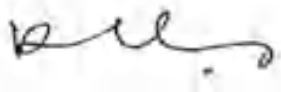


Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

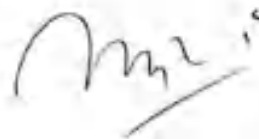


Eddy Supardi
Komisaris independen
Independent Commissioner

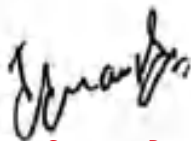
Direksi
Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director



Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director



Suantopo Po
Direktur
Director



Endang Mawarti
Direktur
Director



Afid Hermeily
Direktur
Director



CROSS REFERENCE

CROSS REFERENCE

Daftar Indeks POJK No. 51/ POJK.03/2017

Cross Reference to POJK No. 51/
POJK.03/2017

Cross Reference

Cross Reference

No	Deskripsi	Description	Hal Page
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report			
	a. ikhtisar data keuangan penting	a. Summary of Key Financial Information contains financial	6 - 7
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
	1) pendapatan/penjualan	1) revenues/sales;	
	2) laba bruto	2) gross profit;	
	3) laba (rugi)	3) profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
	5) total laba (rugi) komprehensif	5) total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
	7) laba (rugi) per saham	7) earning (loss) per share;	
	8) jumlah aset	8) total assets;	
	9) jumlah liabilitas	9) total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas	10) total equities;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	11) profit (loss) to total assets ratio;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	12) profit (loss) to equities ratio;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	13) profit (loss) to income ratio;	
	14) rasio lancar	14) current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas	15) liabilities to equities ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset	16) liabilities to total assets ratio;	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
	b. informasi saham	b. Stock Information	7 - 8
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Stock Information (if any) at least contains:	
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	
	a) jumlah saham yang beredar	a) number of outstanding shares;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	"2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:"	n/a
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi	a) date of corporate action;	
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	d) The number of convertible securities exercised (if any);	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	e) share price prior to and after corporate action;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	
	c. laporan Direksi	c. The Board of Directors Report	26 - 32
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	d) comparison between achievement of results and targets; and	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;	
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	2) description on business prospects;	
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
	d. laporan Komisaris	d. The Board of Commissioners Report	20 - 24
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Profile of the Issuer or Public Company	43
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	44 - 45
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	
	a) alamat	a) Address;	
	b) nomor telepon	b) Telephone number;	
	c) alamat surat elektronik	c) E-mail address; and	
	d) alamat situs web	d) Website address;	
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	46 - 47
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate cultere or corpoarte values	50 - 52
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	53
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities	64 - 65
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	56 - 57
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	61
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) The Board of Directors profiles include:	36 - 40
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	a) Name and short description of duties and functions;	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) history position, covering information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company) If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(3) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties) In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	31
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:	34 - 35
	a) nama dan jabatan	a) Name and title	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners	
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner ;	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(4) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	n/a
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	24
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	83
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	58
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	58
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; If the members of the board of directors and/or commissioners do not own shares, this will be disclosed	58
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed	59
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	"15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:"	58
	a) kepemilikan institusi lokal	a) Ownership of local institutions;	
	b) kepemilikan institusi asing	b) Ownership of foreign institutions;	
	c) kepemilikan individu lokal	c) Ownership of local individual; and	
	d) kepemilikan individu asing	d) Ownership of foreign individual;	
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	60
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	61
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	61
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	63
	a) nama dan alamat	a) name and address;	
	b) periode penugasan	b) period of assignment;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	c) information on audit and/or non-audit services provided	
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	
	f. analisis dan pembahasan manajemen	f. Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	69
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	70

No	Deskripsi	Description	Hal Page
a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	(a) Production, including process, capacity, and growth;	
b)	pendapatan/penjualan	(b) Income/sales; and	
c)	profitabilitas	(c) Profitability;	
2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	90
a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	(a) Current assets, non-current assets, and total assets;	97 - 98
b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	(b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	99 - 100
c)	ekuitas	(c) Equities;	101
d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	(d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	90 - 96
e)	arus kas	(e) Cash flows	101 - 102
3)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	102
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	102
5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	103
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	103
a)	tujuan dari ikatan tersebut	(a) The purpose of such ties;	
b)	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	(b) Source of funds expected to fulfill the said ties;	
c)	mata uang yang menjadi denominasi	(c) Currency of denomination; and	
d)	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	(d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	n/a
a)	jenis investasi barang modal	(a) Type of investment of capital goods;	
b)	tujuan investasi barang modal	(b) Objective of the investment of capital goods;	
c)	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	(c) Value of the investment of capital goods;	
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	104
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	108
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	104
a)	pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
b)	laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
c)	struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
d)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	
a)	pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	104

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	b) laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
	c) struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
	d) kebijakan dividen	(d) Dividend policy;	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	72 - 80
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	105
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	(a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	(b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	(c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar	(d) Amount of dividend per year paid;	
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	106
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	(a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	(b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	n/a
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi	(a) Transaction date, value, and object;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi	(b) Name of transacting parties;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada)	(c) Nature of related parties (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi	(d) Description of the fairness of the transaction;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait	(e) Compliance with related rules and regulations;	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud	(f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e),	
	Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	The Issuer or Public Company also discloses information:	
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	105 - 106
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	(g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	(h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	105
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the	
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	106
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:		111
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	118 - 123
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	128 - 130
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed)	130
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, among others include:	124 - 127
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	131
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) procedure for the implementation of performance assessment;	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) Assessor;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures; and	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	135 - 136
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	5) Komite audit, paling sedikit memuat:	5) Audit Committee, among others covering:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in the committee;	132 - 135

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Citizenship;	
	d) riwayat pendidikan	d) Education background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g) pernyataan independensi komite audit	g) statement of independence of the Audit Committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
	6) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	6) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least	135
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in committee membership;	
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Nationality;	
	d) riwayat pendidikan	d) Educational history;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) Position history, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite	f) Period and term of office of the committee members;	
	g) pernyataan independensi komite	g) Statement of committee independence;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab	i) Description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	j) A statement that it has a guideline or charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
	7) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	8) Corporate Secretary, including:	137 - 139
	a) nama	a) name;	
	b) domisili	b) domicile;	
	c) riwayat jabatan, meliputi:	c) history of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	d) riwayat pendidikan	d) education background;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	e) education and/or training during the year under review; and	
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
	8) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	8) Internal Audit Unit, among others including:	139 - 141
	a) nama kepala unit audit internal	a) Name of Head of Internal Audit Unit;	
	b) riwayat jabatan meliputi:	b) History of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	d) Education and/or training during the year under review;	
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal	e) Structure and position of Internal Audit Unit;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab	f) Description of duties and responsibilities;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee	
	9) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	141 - 142
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	b) Review on the effectiveness of internal control systems;	
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
	10) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	10) Risk management system implemented by the company, at least includes:	142 - 147
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public	
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya	b) Types of risk and the management; and	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
	11) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	149
	a) pokok perkara/gugatan	a) Substance of the case/claim;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan	b) Status of settlement of case/claim; and	
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	
	12) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	12) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	149

No	Deskripsi	Description	Hal Page
13)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	13) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	150 - 151
a)	pokok-pokok kode etik	a) Key points of the code of conduct;	
b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and	
c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
"14)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)"	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/ or program employee stock ownership (ESOP);	106
15)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	15) A brief description of the information disclosure policy regarding:	
a)	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	n/a
b)	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	b) Implementation of the policy;	
16)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	151 - 153
a)	cara penyampaian laporan pelanggaran	a) Mechanism for violation reporting;	
b)	perlindungan bagi pelapor	"b) Protection for the whistleblower;	
c)	penanganan pengaduan	c) Handling of violation reports;	
d)	pihak yang mengelola pengaduan	"d) Unit responsible for handling of violation report; and"	
e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	"e) Results from violation report handling, at least includes:"	
(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2)	tindak lanjut pengaduan	(2) Follow up of complaints;	
17)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	116
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained	
18)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	√

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	156 - 179
	a) penjelasan strategi keberlanjutan	a) explanation of the sustainability strategy	
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	"b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;	
	d) penjelasan Direksi	d) Explanation of the Board of Directors;	
	e) tata kelola keberlanjutan	e) Sustainability governance;	
	f) kinerja keberlanjutan	f) Sustainability performance;	
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen	g) Written verification from an independent party, if any;	n/a
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	"h) Feedback sheet for readers, if any; and	201
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	n/a
	2) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi, dan/atau	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
	"3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:"	3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	n/a
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	a) Contains all the information as referred to in number 1)	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	
	5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report)	
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	i. audited annual financial report		203
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	j. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report		182

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	156
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6 - 7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	158
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	164
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	53
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	54 - 55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	62
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	62
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	26 - 32
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	157
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	157
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	142 - 147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	148
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	149
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	156

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
Umum/General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	162
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	162
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	162 - 163
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	163
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	n/a
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	n/a
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	162
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	162
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	n/a
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	160
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	161
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	176

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	164
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	164
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	165
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	166
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	173
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	173 - 175
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		176 - 178
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	177
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	177
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	179
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	179
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If An	n/a
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	201
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	198

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. for 2021. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda

Nama (bila berkenan):
Institusi/Perseroan:
Email:
Telp/Hp:

Jenis Pemangku Kepentingan:

- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Your Profile

Name (if pleased):
Institution/Company:
Email:
Telp/Hp:

Type of Stakeholders:

- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Other, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju Very Not Agree	Tidak Setuju Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describe Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju Very Not Agree	Tidak Setuju Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju Very Not Agree	Tidak Setuju Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

4. Laporan ini menarik
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju Very Not Agree	Tidak Setuju Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

Sangat Tidak Setuju Very Not Agree	Tidak Setuju Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628

Please send this form back to:
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628



Laporan Keuangan yang Telah Diaudit Audited Financial Report



Produk terbaik untuk
hidup berkualitas.

Produk terbaik untuk
hidup berkualitas.

PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPGRAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Rullyanto |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutara Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Suantopo Po |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutara Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : Kp. Krendang 9/8, Tambora |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

State that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 01 Maret 2023/ March 01, 2023



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak-guna milik Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp2.150 miliar dan Rp1.630 miliar, yang secara total mencerminkan 54,73% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna. Dalam melaksanakan penilaian penurunan, Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait, seperti aset hak-guna dan aset tetap atas toko yang ditutup, yang mana melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets and right-of-use assets amounted to Rp2,150 billion and Rp1,630 billion, respectively, which in total represent 54.73% of the Group's total consolidated assets.

The Group assesses at each reporting date whether indicators of impairment of fixed assets and right-of-use assets exist. In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch, such as the right-of-use assets and fixed assets of a closed store, which involves significant judgment from management.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Dengan demikian, kami menentukan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai hal audit utama. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian karena nilai dari aset hak-guna dan aset tetap yang disebutkan di atas, adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta dikarenakan kompleksitas dari pengujian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3, dan Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian masing-masing untuk pengungkapan terkait atas penurunan nilai dan pengungkapan terkait atas aset tetap dan aset hak-guna.

Respons audit:

Kami memperoleh penilaian penurunan nilai yang dilakukan manajemen, yang mencakup identifikasi indikator penurunan nilai seperti kinerja keuangan setiap unit penghasil kas. Kami melakukan rekonsiliasi terhadap penambahan dan penutupan toko ke total populasi toko pada tanggal 31 Desember 2022, dan laporan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk meyakinkan bahwa semua penutupan toko telah teridentifikasi secara lengkap. Kami menilai apakah toko yang teridentifikasi telah ditutup sebelum berakhirnya masa sewa, dan untuk toko tersebut, kami melakukan uji terperinci untuk menentukan apakah penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna telah diidentifikasi, dihitung dan dicatat dengan benar.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Kelompok Usaha dalam Catatan 3, 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Accordingly, we determined the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets as a key audit matter. The issue was identified as a key audit matter in the audit of the consolidated financial statements due to the value of right-of-use assets and fixed assets listed above, which is significant for the consolidated financial statements as well as due to the complexity of the impairment tests.

Refer to Note 3, and Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements for the impairment and related disclosures of fixed assets and right-of-use assets, respectively.

Audit response:

We obtained the management's impairment assessment, which includes the identification of indicators of impairment such as the of financial performance of each cash-generating unit. We performed reconciliation of additions and closures of stores to the total store population as of December 31, 2022, and sales report for the year then ended, to ensure all store closures have been completely identified. We assessed whether the identified stores are closed before the end of lease term, and for these stores, we performed test of details to determine whether any impairment of fixed assets and right-of-use assets have been properly identified, calculated and recorded.

We also assessed the adequacy of the Group's disclosure in Notes 3, 7 and 8 to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2022 Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang
pengendalian internal yang relevan dengan
audit untuk mendesain prosedur audit yang
tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan
untuk tujuan menyatakan opini atas
keefektifitasan pengendalian internal
Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi
yang digunakan serta kewajaran estimasi
akuntansi dan pengungkapan terkait yang
dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit
yang diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Kelompok Usaha untuk
mempertahankan kelangsungan usahanya.
Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat
suatu ketidakpastian material, kami
diharuskan untuk menarik perhatian dalam
laporan auditor independen kami ke
pengungkapan terkait dalam laporan
keuangan konsolidasian atau, jika
pengungkapan tersebut tidak memadai,
memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami
didasarkan pada bukti audit yang diperoleh
hingga tanggal laporan auditor independen
kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa
depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha
tidak dapat mempertahankan kelangsungan
usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control
relevant to the audit in order to design audit
procedures that are appropriate in the
circumstances, but not for the purpose of
expressing an opinion on the effectiveness of
the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting
policies used and the reasonableness of
accounting estimates and related disclosures
made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit evidence
obtained, whether a material uncertainty
exists related to events or conditions that may
cast significant doubt on the Group's ability to
continue as a going concern. If we conclude
that a material uncertainty exists, we are
required to draw attention in our independent
auditor's report to the related disclosures in
the consolidated financial statements or, if
such disclosures are inadequate, to modify our
opinion. Our conclusion is based on the audit
evidence obtained up to the date of our
independent auditor's report. However, future
events or conditions may cause the Group to
cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk
menyatakan opini atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit
Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung
jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an audit opinion on the
consolidated financial statements. We are
responsible for the direction, supervision, and
performance of the group audit. We remain
solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00158/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

1 Maret 2023/*March 1, 2023*



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,6	416.766	243.492	238.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,26				Trade receivables
Pihak berelasi	2,23	3.690	2.639	22.242	Related parties
Pihak ketiga		364.816	410.669	375.644	Third parties
Piutang lain-lain	26				Other receivables
Pihak berelasi	2,23	38	1.503	2.001	Related parties
Pihak ketiga		30.848	24.430	21.964	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18	2.007.569	1.811.446	1.496.826	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	2	10.753	188	18.751	Prepaid Value-Added Taxes - net
Aset lancar lainnya	3	39.378	41.491	29.767	Other current assets
Total Aset Lancar		2.873.858	2.535.858	2.205.519	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,11d	82.678	72.199	52.072	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,3,7,19,20	2.149.807	1.973.849	1.842.926	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	21,22,23	83.210	43.729	46.668	Advance for purchase of fixed asset
Aset hak-guna - neto	3,8,19,20	1.629.657	1.593.392	1.671.082	Right-of-use asset - net
Beban ditangguhkan - neto	2,3	77.558	98.629	85.084	Deferred charges - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,23,26	8.380	11.883	8.619	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar		4.031.290	3.793.681	3.706.451	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.905.148	6.329.539	5.911.970	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9,25,26,27	446.000	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang usaha	10,26,27				Trade payables
Pihak berelasi	2,23	17.412	12.890	13.146	Related parties
Pihak ketiga		1.688.217	1.521.343	1.360.786	Third parties
Utang lain-lain	26,27				Other payables
Pihak berelasi	2,23	12.859	4.317	4.037	Related parties
Pihak ketiga		662.449	608.454	427.789	Third parties
Utang pajak	2,3,11a	79.697	37.755	34.354	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,27	61.249	44.856	19.017	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2,26,27	101.626	70.007	80.464	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	12,25,26,27	353.710	464.834	516.449	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13,26,27	150.160	99.561	71.682	Lease liabilities
Penghasilan ditangguhkan	2,25	193.325	48.920	58.894	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.766.704	3.691.937	3.395.618	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	12,25,26,27	765.766	606.625	724.494	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13,26,27	276.336	266.676	244.040	Lease liabilities
Penghasilan ditangguhkan	2,25	7.269	8.167	5.749	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,14	102.346	88.490	87.923	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.151.717	969.958	1.062.206	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.918.421	4.661.895	4.457.824	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Catatan/ Notes					
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham					Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham					Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 2.882.353.000 saham	1,15	288.235	288.235	288.235	2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor	2	73.881	73.881	73.881	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto		34.028	31.487	27.587	Other comprehensive income - net
Saldo laba	16				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		9.500	8.500	7.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.580.347	1.265.008	1.056.418	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan					Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		1.985.991	1.667.111	1.453.621	of the parent company
Kepentingan nonpengendali		736	533	525	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.986.727	1.667.644	1.454.146	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.905.148	6.329.539	5.911.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

			2021	
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2	
PENDAPATAN NETO	15.623.654	2, 17 23,25,28	13.584.036	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.670.324)	2,6, 18,23,28	(10.161.821)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.953.330		3.422.215	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.158.263)	2,7,8 14,19,23	(2.867.254)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(341.884)	2,7,8, 14,20,23	(283.330)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	196.103	2,7,21,23	226.222	Other income
Beban lainnya	(11.384)	2,7,22,23	(11.200)	Other expenses
LABA USAHA	637.902		486.653	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.991	2	1.599	Finance income
Biaya keuangan	(135.481)	2,9,12	(156.476)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	506.412	28	331.776	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(11.391)		(10.508)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	495.021	28	321.268	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(95.900)	2,11c	(51.574)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	399.121	28	269.694	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	3.257	2,14	5.000	Remeasurement of gain on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	(716)	2,11d	(1.099)	Income tax relating to remeasurement of gain on liability for employee benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.541		3.901	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	401.662	28	273.595	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2021	
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	398.918		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	203		Non-controlling interests
TOTAL	399.121		269.687
			7
			269.694
			TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	401.459		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	203		Non-controlling interests
TOTAL	401.662		273.587
			8
			273.595
			TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:			Earnings per Share attributable to:
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	138,40	2,24	Owners of the parent company (full amount)
			93,56

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan sebelumnya)		288.235	73.881	52.764	7.500	975.806	1.398.186	517	1.398.703	Balance at January 1, 2021/ December 31, 2020 (As previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2	-	-	(25.177)	-	80.612	55.435	8	55.443	Effect of changes of accounting policy
Saldo, 1 January 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali)		288.235	73.881	27.587	7.500	1.056.418	1.453.621	525	1.454.146	Balance, January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated)
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(60.097)	(60.097)	-	(60.097)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	269.687	269.687	7	269.694	Income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	3.900	-	-	3.900	1	3.901	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)		288.235	73.881	31.487	8.500	1.265.008	1.667.111	533	1.667.644	Balance, December 31, 2021 (As restated)
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(82.579)	(82.579)	-	(82.579)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	398.918	398.918	203	399.121	Income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	2.541	-	-	2.541	-	2.541	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2022		288.235	73.881	34.028	9.500	1.580.347	1.985.991	736	1.986.727	Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

			2021	
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/Note 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.800.573		13.550.551	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.705.614)		(10.297.579)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(2.588.758)		(2.262.577)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.506.201		990.395	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(108.047)		(72.925)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari aktivitas lainnya	188.985		224.501	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.587.139		1.141.971	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.741	7	4.841	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(457.122)	7,29	(379.033)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(83.210)		(43.729)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(246.239)	8,29	(194.754)	Addition of right-of-use assets
Penerimaan bunga	3.991		1.599	Interest received
Penambahan beban ditangguhkan	(23.594)		(46.654)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(798.433)		(657.730)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	(333.000)		(30.000)	Payment of short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	600.000		350.000	Proceeds
Pembayaran	(550.477)		(520.833)	Payments
Pembayaran liabilitas sewa	(141.155)	13	(88.101)	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	(108.221)		(130.042)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(82.579)	16	(60.097)	Payment of cash dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(615.432)		(479.073)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	173.274		5.168	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	243.492	4	238.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	416.766	4	243.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 76 tanggal 28 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 76 dated June 28, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 9, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using *minimarket* and *supermarket* format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through *minimarket* networks known as "Alfamidi" and *supermarket* network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura. On October 1, 2018, the Company has ceased managing the "Lawson" convenience store network. The management of "Lawson" is being operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	2.025	1.917
Kerjasama waralaba	96	75
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	41	32
Toko buah - milik sendiri	9	6
Total	2.171	2.030

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

<i>Minimarket</i>
Direct ownership
Franchise agreement
<i>Supermarket</i> - direct ownership
Fruit store - direct ownership
Total

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2022	2021	2022	2021 Disajikan Kembali/ As restated Catatan/Notes 2
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	99,00	356.114	213.203

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari PT Lancar Distrindo kepada PT Amanda Cipta Persada. Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Amanda Cipta Persada di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in shareholders from PT Lancar Distrindo to PT Amanda Cipta Persada. Therefore, the Company's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all the 432,353,000 shares in BEI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
Ferna Rosalie Kristanto

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Ferna Rosalie Kristanto
Edwin Sutanto
Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 11.216 dan 10.545 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 53 dated May 14, 2020 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 11,216 and 10,545 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 1 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on March 1, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Kelompok Usaha adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah;"Rp") which is the functional currency of the Group.

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidation financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2022 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2022 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- *Incremental costs to fulfill the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**2022 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**2022 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidation financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and cash in bank, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, neither used as collateral nor restricted.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, investasi, dan piutang karyawan yang termasuk ke dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits, investment, and employee receivables that included under other non-current financial assets.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 71: Standar pengukuran instrumen keuangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 71: the Standard on Measurement of Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right-of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi terbatas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability of right-of-use assets.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes 23 to the consolidated financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 10
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets - net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Buildings</u>
Building renovation and infrastructures	
Equipment and furnitures	
Vehicles	

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - neto (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets - net (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022 and 2021, terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp7.858 dan Rp16.068 (Catatan 8).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, there impairment of right-of-use assets amounted to Rp7,858 and Rp16,068, respectively (Notes 8).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

o. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Aset							Assets
Aset tidak lancar							Non-current assets
Aset pajak tangguhan - neto	86.676	(14.477)	72.199	63.795	(11.723)	52.072	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.808.158	(14.477)	3.793.681	3.718.174	(11.723)	3.706.451	Total Non- current Assets
Total Aset	6.344.016	(14.477)	6.329.539	5.923.693	(11.723)	5.911.970	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	154.294	(65.804)	88.490	155.089	(67.166)	87.923	Long term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.035.762	(65.804)	969.958	1.129.372	(67.166)	1.062.206	Total Non- current Liabilities
Total Liabilitas	4.727.699	(65.804)	4.661.895	4.524.990	(67.166)	4.457.824	Total Liabilities
Ekuitas							
Saldo laba - belum ditentukan- penggunaannya	1.189.926	75.082	1.265.008	975.806	80.612	1.056.418	Retained earnings Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain - neto	55.252	(23.765)	31.487	52.764	(25.177)	27.587	Other Comprehensive Income - net
Kepentingan nonpengendali	523	10	533	517	8	525	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.616.317	51.327	1.667.644	1.398.703	55.443	1.454.146	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.344.016	(14.477)	6.329.539	5.923.693	(11.723)	5.911.970	Total Liabilities and Equity

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
Beban penjualan dan distribusi	2.865.420	1.834	2.867.254
Beban umum dan administrasi	283.685	(355)	283.330
Laba usaha	488.132	(1.479)	486.653
Laba sebelum pajak penghasilan badan	322.747	(1.479)	321.268
Beban pajak penghasilan - neto	47.526	4.048	51.574
Laba tahun berjalan	275.221	(5.527)	269.694
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	2.490	1.411	3.901
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	277.711	(4.116)	273.595
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	275.217	(5.530)	269.687
Kepentingan nonpengendali	4	3	7
Total	275.221	(5.527)	269.694
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	277.705	(4.118)	273.587
Kepentingan nonpengendali	6	2	8
Total	277.711	(4.116)	273.595
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	95,48	-	93,56

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Income from operations

Income before corporate income tax

Income tax expense - net

Income for the year

Other comprehensive income for the year after tax

Total comprehensive income for the year

Income for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests

Total

Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests

Total

Earnings per share attributable to the owners of the parent company (full amount)

p. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of The Company but not yet effective for 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggihkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January
1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies (continued)

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.011.253 dan Rp1.816.911 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan
Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak-guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun, dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak-guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp27.685 dan Rp28.636 (Catatan 11a).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp2,011,253 and Rp1,816,911 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Assets
and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right-of-use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years, and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right-of-use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp27,685 dan Rp28,636 (Note 11a).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp82.678 dan Rp72.199 (Catatan 11d).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2o.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp102.346 dan Rp88.490 (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp82,678 and Rp72,199, respectively (Note 11d).

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2o.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp102,346 and Rp88,490, respectively (Note 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	225.274	132.359
Bank - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.957	-
PT Bank Central Asia Tbk	33.256	19.481
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.174	13.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.462	4.778
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	15.765	14.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.421	2.292
Standard Chartered Bank, Jakarta	650	788
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	356	1.171
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	185	5
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104	7.360
PT Bank MNC Internasional Tbk	79	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	54	90
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18	486
PT Bank DBS Indonesia	11	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	34
Sub-total	131.492	64.133
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.000	15.000
PT Danamon Indonesia Tbk	-	32.000
Total	416.766	243.492

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 1,80% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 2,90% sampai dengan 3,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp432.425 dan Rp438.780.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand Rupiah	
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Sub-total	
Cash equivalents	
Time deposit - Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Danamon Indonesia Tbk	
Total	

Annual interest rates for time deposits range from 1.80% to 5.25% for the year ended December 31, 2022 and from 2.90% to 3.00% for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in rupiah currency amounting to Rp432,425 and Rp438,780 respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2021 and 2021.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.690	2.639
Pihak ketiga	364.816	410.669
Total	368.506	413.308

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	1.908	1.510
1 - 30 hari	1.235	769
31 - 60 hari	501	282
61 - 90 hari	46	9
Lebih dari 90 hari	-	69
Sub-total	3.690	2.639
Pihak ketiga:		
Lancar	243.937	233.440
1 - 30 hari	73.669	93.692
31 - 60 hari	38.325	57.974
61 - 90 hari	5.403	22.633
Lebih dari 90 hari	3.482	2.930
Sub-total	364.816	410.669
Total	368.506	413.308

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers for space rental and promotional participation income as follows:

Related parties (Note 23)
Third parties

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

Related parties (Note 23):
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Sub-total

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Sub-total

Total

All trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Produk makanan:		
Makanan	1.034.186	859.289
Makanan segar	115.221	98.083
Produk non-makanan	861.846	859.539
Total (Catatan 18)	2.011.253	1.816.911
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.684)	(5.465)
Neto	2.007.569	1.811.446

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	5.465	2.452
Penyisihan dalam tahun berjalan	81.915	76.413
Penghapusan dalam tahun berjalan	(83.696)	(73.400)
Saldo Akhir	3.684	5.465

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.583.763 dan Rp2.052.007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Food products:	
Food	
Fresh food	
Non-food products	
Total (Note 18)	
Allowance for decline in value of inventories	
Net	

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Beginning balance	
Provision for the year	
Written off during the year	
Ending Balance	

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,583,763 and Rp2,052,007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	396.747	59.096	-	-	455.843	Land
Bangunan	287.633	3.180	129	-	290.684	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.613.828	315.820	138.430	1.846	1.793.064	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.751.216	170.762	14.376	(1.846)	1.905.756	Equipment and furnitures
Kendaraan	21.673	748	6.000	-	16.421	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.071.097	549.606	158.935	-	4.461.768	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	64.114	14.665	129	-	78.650	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	784.906	199.213	104.164	-	879.955	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.232.234	153.677	36.560	-	1,349,351	Equipment and furnitures
Kendaraan	15.994	2.195	14.184	-	4.005	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.097.248	369.750	155.037	-	2,311,961	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.973.849				2.149.807	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	387.742	9.005	-	-	396.747	Land
Bangunan	231.188	56.445	-	-	287.633	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.419.138	218.347	24.473	816	1.613.828	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.619.487	187.735	55.190	(816)	1.751.216	Equipment and furnitures
Kendaraan	24.097	2.433	4.857	-	21.673	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.681.652	473.965	84.520	-	4.071.097	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	51.130	12.984	-	-	64.114	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	639.763	167.069	21.926	-	784.906	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.129.483	155.073	52.322	-	1.232.234	Equipment and furnitures
Kendaraan	18.350	2.501	4.857	-	15.994	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.838.726	337.627	79.105	-	2.097.248	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.842.926				1.973.849	Net Book Value

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban penjualan dan distribusi	357.132	327.499
Beban umum dan administrasi	12.618	10.128
Total	369.750	337.627

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan	7.741	4.841
Nilai buku neto	(1.089)	(2.216)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	6.652	2.625

*Proceeds from sale
Net book value*

Gain on sales of fixed assets (Note 21)

- c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Nilai buku	(2.809)	(3.199)
Piutang klaim asuransi	1.443	-
Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan	-	23
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 22)	(1.366)	(3.176)

*Net book value
Insurance claim receivable
General and administrative expense -
training and development*

Loss on disposal of fixed assets (Note 22)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 229.035 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.272.312 dan Rp5.833.980.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

- d. Land with total area of 229,035 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2023 until 2051. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- e. As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp6,272,312 and Rp5,833,980, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- f. As of December 31, 2022 and 2021 there are no fixed assets, owned by the Group pledged as collateral for the bank loans facilities.

- g. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	802.456	105.560	6.019	-	901.997	Land
Bangunan	1.387.687	314.351	147.196	-	1.554.842	Building
Jumlah Biaya Perolehan	2.190.143	419.911	153.215	-	2.456.839	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	143.704	96.222	3.830	-	236.096	Land
Bangunan	436.979	277.921	147.740	-	567.160	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	580.683	374.143	151.570	-	803.256	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>						<u>Accumulated Impairment Losses</u>
Tanah	3.345	2.392	-	-	5.737	Land
Bangunan	12.723	5.466	-	-	18.189	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	16.068	7.858	-	-	23.926	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	596.751	382.001	151.570	-	827.182	Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.593.392				1.629.657	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	649.440	152.404	671	1.283	802.456	Land
Bangunan	1.319.300	158.000	88.330	(1.283)	1.387.687	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1.968.740	310.404	89.001	-	2.190.143	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	55.734	87.805	41	206	143.704	Land
Bangunan	241.924	281.011	85.750	(206)	436.979	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	297.658	368.816	85.791	-	580.683	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>						<u>Accumulated Impairment Losses</u>
Tanah	-	3.345	-	-	3.345	Land
Bangunan	-	12.723	-	-	12.723	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	-	16.068	-	-	16.068	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi dan Rugi Penurunan Nilai	297.658	384.884	85.791	-	596.751	Total Accumulated and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.671.082				1.593.392	Net Book Value

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban penjualan dan distribusi	376.718	379.601
Beban umum dan administrasi	5.283	5.283
Total	382.001	384.884

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp7.858 dan Rp16.068 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of depreciation charged to operations are as follows (Notes 19 and 20):

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total

In 2022 and 2021, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounted to Rp7,858 and Rp16,068, respectively, from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Except for those disclosed above, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of December 31, 2022.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pinjaman Berjangka Money Market		
PT Bank Central Asia Tbk	172.000	325.000
Pinjaman revolving		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.000	234.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	203.000
Entitas Anak		
Pinjaman revolving		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	17.000
Total	446.000	779.000

9. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

The Company
Money Market Term Loans
PT Bank Central Asia Tbk
Revolving loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Subsidiary
Revolving loans
MUFG Bank, Ltd., Jakarta

Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan kelompok usaha tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving* facility to become *Local Credit* (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. *Local Credit* (overdraft) facility limit is amounted to Rp500,000.
- b. *Money Market Term Loan* facility limit is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2023 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- Not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual the Group financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt* to *Equity* ratio at maximum of 4 times.
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income* to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories* to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2022 dan antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp172.000 dan Rp325.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp828.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.25% in 2022 and ranging from from 3.95% to 7.75% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding *Money Market Term Loans* facility used by the Company amounted to Rp172,000 and Rp325,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp828,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on *Short-term Working Capital Credit Agreement*, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving credit* facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on *Short-term Working Capital Credit Agreement*, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on *Short-term Working Capital Credit Agreement*, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2023.

The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 5,50% pada tahun 2022 dan antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp76.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah pada tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran sewa toko.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- *Maintain financial ratio as follows:*
 - a. *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

The annual interest rates ranging from 3.99% to 5.50% in 2022 and ranging from 3.99% to 6.00% in 2021.

As of December 31, 2022, total unused facilities by the Company are amounted to Rp76,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on the latest credit agreement as ammended on December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of lease payment expense for stores.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2022, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 6,00% pada tahun 2022 dan antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

Based on credit agreement dated December 16, 2022, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp300,000 became Rp500,000. This credit facility has been extended until December 15, 2023 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 3.93% to 6.00% in 2022 and ranged from 3.93% to 5.59% in 2021.

As of December 31, 2022, total unused facilities by the Company are amounted to Rp500,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada LWS dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, LWS dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25e).

Pada tanggal 14 April 2022, LWS telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, LWS dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to LWS amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021.

On August 15, 2020, LWS and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25e).

On April 14, 2022, LWS has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, LWS dan MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 23)	17.412	12.890
Pihak ketiga	1.688.217	1.521.343
Total	1.705.629	1.534.233

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	10.396	12.622
1 - 30 hari	7.007	211
31 - 60 hari	9	57
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Subtotal	17.412	12.890
Pihak ketiga:		
Lancar	1.657.306	1.504.427
1 - 30 hari	26.066	13.275
31 - 60 hari	4.653	2.998
61 - 90 hari	192	431
Lebih dari 90 hari	-	212
Subtotal	1.688.217	1.521.343
Total	1.705.629	1.534.233

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<i>Related parties (Note 23)</i>
	<i>Third parties</i>
Total	Total

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

<i>Related parties (Note 23):</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>
<i>Sub-total</i>
Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.574	3.242
Pasal 21	855	687
Pasal 23	678	582
Pasal 25	6.532	1.204
Pasal 29	22.727	28.527
Pajak Pertambahan Nilai	37.167	2.581
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	915	107
Pasal 21	115	120
Pasal 23	21	19
Pasal 25	-	-
Pasal 29	4.958	109
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	2.155	577
Total	79.697	37.755

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
		(Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(94.005)	(71.867)
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(7.172)	(413)
Entitas anak		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(5.918)	(520)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(107.095)	(72.800)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - tahun berjalan	10.448	17.920
Penyesuaian atas tarif pajak	-	3.256
Sub-total	10.448	21.176
Entitas Anak		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - tahun berjalan	747	365
Penyesuaian atas tarif pajak	-	(315)
Sub-total	747	50
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	11.195	21.226
Neto	(95.900)	(51.574)

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Company
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Subsidiary
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 ("Pb-1")
Total

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

Income tax expense - current
Company
Income tax expense - current
Adjustment in respect of previous period
Subsidiary
Income tax expense - current
Consolidated income tax expense - current
Income tax benefit - deferred
Company
Deferred Income tax benefit - current
Tax rate adjustment
Sub-total
Subsidiary
Deferred Income tax benefit - current
Tax rate adjustment
Sub-total
Consolidated income tax benefit - deferred
Net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

		2021
	2022	(Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	495.021	321.268
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(25.449)	(1.028)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	469.572	320.240
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	22.519	11.451
Amortisasi beban ditangguhkan	24.114	17.108
Imbalan kerja jangka pendek	10.297	5.327
Penyisihan penurunan nilai persediaan - neto	(1.781)	3.012
Pembayaran imbalan kerja	(7.038)	(6.750)
Depresiasi aset tetap	(4.853)	973
Sewa	(651)	30.329
Akrual kompensasi PKWT	4.885	20.009
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	983	2.329
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(1.948)	(1.370)
Pendapatan sewa	(94.327)	(81.165)
Lain-lain	5.526	5.173
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	427.298	326.666

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax of the subsidiary and elimination
Income before corporate income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Amortization of deferred charges
Short-term employee benefits
Allowance for decline in value of inventories - net
Payment for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Lease
PKWT compensation accrual
Permanent differences:
Salary, wages and employee welfare
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Others
Estimated taxable income for the year

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
		(Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	427.298	326.666
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	94.005	71.867
Entitas anak	5.918	520
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	99.923	72.387
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(31.294)	(30.756)
Pasal 25	(39.984)	(12.584)
Entitas anak		
Pasal 23	(326)	(142)
Pasal 25	(634)	(269)
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(72.238)	(43.751)
Utang pajak penghasilan		
Income tax payable		
Pasal 29		
Perusahaan	22.727	28.527
Entitas anak	4.958	109
Taksiran utang pajak penghasilan	27.685	28.636

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable income for the year
Current income tax expense
Company
Subsidiary
Consolidated current income tax expense
Less prepayment of income tax:
Company
Article 23
Article 25
Subsidiary
Article 23
Article 25
Consolidated prepayments of income taxes
Article 29
Company
Subsidiary
Estimated income tax payable

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
		(Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	495.021	321.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(108.905)	(70.679)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan	(251)	(553)	Salaries and welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	878	352	Interest income
Pendapatan sewa	20.819	18.758	Rental income
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(7.172)	(413)	Adjustment in respect of previous period
Penyesuaian atas tarif pajak	-	2.941	Adjustment of tax rate
Lain-lain	(1.269)	(1.980)	Others
Beban Pajak Penghasilan - neto	(95.900)	(51.574)	Income Tax Expense - net

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja				
angka panjang	18.621	3.407	(694)	21.334
Beban tangguhan	17.368	5.304	-	22.672
Aset tetap	15.434	(1.066)	-	14.368
Sewa	9.326	(144)	-	9.182
Kesejahteraan karyawan	4.950	2.265	-	7.215
Penyisihan penurunan				
Akrual kompensasi PKWT	4.402	1.075	-	5.477
Penyisihan penurunan				
nilai persediaan	1.183	(392)	-	791
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	844	359	(22)	1.181
Sewa	204	87	-	291
Kesejahteraan karyawan	201	448	-	649
Akrual kompensasi PKWT	157	(29)	-	128
Royalti	-	646	-	646
Beban tangguhan	106	(98)	-	8
Penyisihan penurunan				
nilai persediaan	19	-	-	19
Aset Tetap	(616)	(667)	-	(1.283)
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	72.199	11.195	(716)	82.678

Company
Long-term employee benefits liability
Deferred charges
Fixed assets
Lease
Employee welfare
Allowance for decline in
PKWT compensation accrual
Allowance for decline in
value of inventories
Subsidiary
Long-term employee benefits liability
Lease
Employee welfare
PKWT compensation accrual
Royalty
Deferred charges
Allowance for decline in
value of inventories
Fixed assets

Total Deferred Tax Assets - net

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021
(Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 2)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja				
angka panjang	18.610	1.034	(1.023)	18.621
Beban tangguhan	12.274	5.094	-	17.368
Aset tetap	13.893	1.541	-	15.434
Sewa	2.054	7.272	-	9.326
Kesejahteraan karyawan	3.778	1.172	-	4.950
Akrual kompensasi PKWT	-	4.402	-	4.402
Penyisihan penurunan				
nilai persediaan	520	663	-	1.183
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	729	191	(76)	844
Sewa	135	69	-	204
Kesejahteraan karyawan	286	(85)	-	201
Akrual kompensasi PKWT	-	157	-	157
Beban tangguhan	185	(79)	-	106
Penyisihan penurunan				
nilai persediaan	19	-	-	19
Aset Tetap	(411)	(205)	-	(616)
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	52.072	21.226	(1.099)	72.199

Company
Long-term employee benefits liability
Deferred charges
Fixed assets
Lease
Employee welfare
PKWT compensation accrual
Allowance for decline in
value of inventories
Subsidiary
Long-term employee benefits liability
Lease
Employee welfare
PKWT compensation accrual
Deferred charges
Allowance for decline in
value of inventories
Fixed assets

Total Deferred Tax Assets - net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Nilai pokok			Principal value
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 14	-	125.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	125.000	291.667	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	304.834	479.167	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	500.000	-	Investment Loan 17
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	197.221	100.000	Committed term loan
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai pokok			Principal value
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	-	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.127.055	1.077.534	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(6.927)	(5.590)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(652)	(485)	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provisi	(7.579)	(6.075)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.119.476	1.071.459	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(353.710)	(464.834)	Less current portion
Bagian jangka panjang	765.766	606.625	Long-term portion

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026	Investment Loan 17
Kredit Investasi 18	Rp200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2027/ Year 2027	Investment Loan 18

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 14 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2022 dan antara 7,25% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 14 facilities was fully paid on September 25, 2022.

As of December 31, 2022, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of December 31, 2022 and 2021, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2022 and from 7.25% to 7.75% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,35% sampai dengan 7,50% pada tahun 2022 dan sebesar 5,35% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua fasilitas yang di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Term Loan ini belum digunakan.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2022, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 5.35% to 7.50% in 2022 and amounting to 5.35% in 2021.

As of December 31, 2022, above facility has been fully utilized by the Company.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, the Company obtained Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of December 31, 2022, Term Loan facility has not been used.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25e).

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,34% sampai dengan 6,35% pada tahun 2022 dan antara 5,58% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021.

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 25e).

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.34% to 6.35% in 2022 and ranging from 5.58% to 7.50% in 2021.

On April 14, 2022, Entitas Anak has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Entitas Anak dan MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
1 Januari 2022	366.237	315.722
Penambahan liabilitas sewa	173.672	115.650
Penambahan bunga	29.847	25.252
Pembayaran	(141.155)	(88.101)
Pengurangan liabilitas sewa	(2.105)	(2.286)
31 Desember 2022	426.496	366.237
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(150.160)	(99.561)
Bagian jangka panjang	276.336	266.676

13. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities:

January 1, 2022
Addition of lease liabilities
Accretion of interest
Payments
Deduction of lease liabilities

December 31, 2022
Less current portion

Non-current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 8, 19 dan 20)	382.001	384.884	Depreciation of right-of-use assets (Notes 8, 19 and 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa	29.847	25.252	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 8, 19 dan 20)	28.821	24.311	Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases (Notes 8, 19 and 20)
Total	440.669	434.447	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

luran pensiun masing-masing sebesar Rp3.804 dan Rp3.516 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp102.346 dan Rp88.490, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp24.179 dan Rp12.332, pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2023 dan 7 Februari 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 7,40% per tahun/7.40% per annum (2022) 7,60% per tahun/7.60% per annum (2021)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 7% per tahun pada 2023 (2022)/ 7% per annum in 2023 (2022) 4% per tahun pada 2022, 7% per tahun pada 2023 ke depannya (2021)/ 4% per annum in 2022, 7% per annum in 2023 onwards (2021)
Usia pensiun/Retirement age	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2022/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2022 Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2021/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2021
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions amounting to Rp3,804 and Rp3,516 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp102,346 and Rp88,490 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp24,179 and Rp12,332 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as stated in its report dated February 1, 2023 and February 7, 2022, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Beban jasa kini	16.078	14.651	Current service cost
Beban bunga	6.516	6.280	Interest cost
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	(12.090)	Past service cost due to plan amendment
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	286	724	Liability assumed due to recognition of past service
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	1.299	2.767	Excess benefit paid directly by the Group
Neto	24.179	12.332	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Saldo awal tahun	88.490	87.923	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	24.179	12.332	Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)
Pengurangan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(3.258)	(5.000)	Deductions during the year through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(7.065)	(6.765)	Payment to employees during the year
Saldo akhir tahun	102.346	88.490	Balance at end of year

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	88.490	87.923
Biaya jasa kini	16.078	14.651
Beban bunga	6.516	6.280
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	(12.090)
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	286	724
Ekspektasi pembayaran manfaat	(5.765)	(3.998)
Dampak perubahan asumsi demografis	-	-
Dampak perubahan asumsi finansial	(2.828)	(1.263)
Dampak penyesuaian liabilitas	(431)	(3.737)
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	102.346	88.490

*Present value of benefit obligation at January 1,
Current service cost
Interest cost*

*Past service cost due to plan amendment
Liability assumed due to recognition of past service
Expected benefit payment
Effect changes in demografis assumption
Effect changes in financial assumption
Effect of experience adjustment*

Present value of benefit obligation at December 31

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)
Saldo awal tahun	40.369	35.369
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	3.257	5.000
Saldo akhir tahun	43.626	40.369

*Balance at the beginning of the year
Actuarial gain recognition in current year*

Balance at the end of the year

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.651)	1%	10.192	Increase
Penurunan	-1%	9.993	-1%	(10.729)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	7.395	5.864	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	6.873	7.473	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	19.565	25.154	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	602.793	509.650	Beyond 5 years
Total	636.626	548.141	Total

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.577.547.300	89,43%	257.755	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	286.055.700	9,92%	28.605	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp82.579 atau Rp28,65 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp191.638 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp60.097 atau Rp20,85 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp139.175 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 25, 2022, the shareholders approved the allocation of 2021 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp82,579 or Rp28.65 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp191,638 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 6, 2021, the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp60,097 or Rp20.85 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp139,175 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Makanan:		
Makanan	9.135.223	7.868.275
Makanan segar	2.139.069	1.816.516
Non-makanan	4.349.362	3.899.245
Total	15.623.654	13.584.036

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp469.258 dan Rp349.475 atau 3,00% dan 2,57% dari pendapatan neto pada tahun 2022 dan 2021.

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Food:
Food
Fresh food
Non-food
Total

In 2022 and 2021, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2022 and 2021.

Net sales to franchisees amounted to Rp469,258 and Rp349,475 or representing 3.00% and 2.57%, of net revenue in 2022 and 2021, respectively.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Persediaan awal tahun	1.816.911	1.499.278
Pembelian neto	11.864.666	10.479.454
Persediaan tersedia untuk dijual	13.681.577	11.978.732
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(2.011.253)	(1.816.911)
Beban Pokok Pendapatan	11.670.324	10.161.821

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 6)
Cost of Revenues

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2022 and 2021.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.436.780	1.317.504	Salaries and welfare
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	376.718	379.601	Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Listrik dan air	363.975	324.478	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	357.132	327.499	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Beban distribusi	252.117	212.307	Distribution expenses
Perlengkapan	89.773	80.199	Supplies
Amortisasi beban ditangguhkan	42.228	31.593	Amortization of deferred charges
Pemeliharaan dan perbaikan	35.314	32.520	Repairs and maintenance
Telepon, faksimile dan internet	33.087	30.001	Telephone, facsimile and internet
Jasa keamanan dan kebersihan	33.086	31.293	Security and cleaning service
Promosi dan iklan	23.608	13.235	Promotion and advertising
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	22.519	11.451	Employee benefits (Note 14)
Pajak dan perizinan	22.138	18.625	Taxes and licences
Sewa	21.829	18.246	Rent
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	20.272	16.903	Fuel, lubricant, parking and transportation
Lain-lain	27.687	21.799	Others
Total	3.158.263	2.867.254	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 2)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	255.803	210.052	Salaries and welfare
Perlengkapan	12.975	10.615	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	12.618	10.128	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	12.344	8.836	Fuel, lubricant, parking and transportation
Sewa	6.992	6.065	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	5.283	5.283	Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Telepon, faksimile dan internet	5.266	5.314	Telephone, facsimile and internet
Amortisasi beban ditangguhkan	2.436	1.516	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	2.105	2.068	Electricity and water
Asuransi	1.836	1.855	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	1.660	881	Employee benefits (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.129	1.081	Repairs and maintenance
Lain-lain	21.437	19.636	Others
Total	341.884	283.330	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	73.573	64.375
Penghasilan fee	70.505	64.901
Penghasilan pendapatan jasa administrasi	21.156	15.620
Pendaftaran produk	11.640	13.628
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	6.652	2.625
Penggantian klaim asuransi	6.402	240
Fee penelitian dan pengembangan	4.932	64.221
Lain-lain	1.243	612
Total	196.103	226.222

21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Space and building rental income
Fee based income
Administration service income
Product registration
Gain on sales of fixed assets (Note 7)
Insurance claim
Research and development fee
Others
Total

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021
Beban administrasi	10.016	8.006
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 7)	1.366	3.176
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2	18
Total	11.384	11.200

22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Administration expenses
Loss on disposal of fixed asset (Note 7)
Net loss on exchange from operating activities

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
2022		2021			
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)		
Pendapatan neto				Net revenues	
Entitas induk				Parent Entity	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.035	0,03%	1.270	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pihak Berelasi lainnya				Other Related Entities	
PT Atri Distribusindo	7.790	0,07%	2.517	0,02%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	1.640	0,01%	2.414	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	1.517	0,01%	461	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	379	0,00%	249	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
Total	16.361	0,12%	6.911	0,05%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2022		2021	
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Pembelian neto					
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					
PT Atri Distribusindo	60.466	0,52%	42.189	0,40%	
PT Yamazaki Indonesia	37.957	0,32%	23.591	0,23%	
PT Alfindo LF Makmur	20.994	0,18%	16.137	0,15%	
PT Global Loyalty Indonesia	421	0,00%	713	0,01%	
PT Sumber Indah Lestari	235	0,00%	142	0,00%	
Total	120.073	1,02%	82.772	0,79%	
Pembelian aset tetap					
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	1.283	0,38%	
Total	-	-	1.283	0,38%	
Beban penjualan dan distribusi - Penyusutan aset hak-guna					
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					
Djoko Susanto	1.200	0,04%	610	0,00%	
Feny Djoko Susanto	139	0,00%	139	0,00%	
PT Sumber Indah Lestari	139	0,00%	305	0,00%	
PT Perkasa Internusa Mandiri	32	0,00%	45	0,00%	
Total	1.510	0,04%	1.099	0,00%	
Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna					
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.283	1,55%	5.283	1,86%	
Total	5.283	1,55%	5.283	1,86%	

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.505	0,04%	735	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Atri Distribusindo	916	0,01%	1.270	0,01%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	164	0,00%	85	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	102	0,00%	434	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
PT Alfindo LF Makmur	3	0,00%	42	0,01%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	70	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Global Loyalty Indonesia	-	-	3	0,00%	PT Global Loyalty Indonesia
Total	3.690	0,05%	2.639	0,04%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Global Loyalty Indonesia	38	0,00%	1.503	0,02%	PT Global Loyalty Indonesia
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.738	0,03%	1.738	0,03%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Trijaya Lestari	197	0,00%	197	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	1.935	0,03%	1.935	0,03%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 10)					Trade payables (Note 10)
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Atri Distribusindo	7.687	0,16%	6.468	0,14%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	7.163	0,15%	5.121	0,11%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	2.158	0,04%	1.165	0,02%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	48	0,00%	26	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
PT Global Loyalty Indonesia	356	0,01%	110	0,00%	PT Global Loyalty Indonesia
Total	17.412	0,36%	12.890	0,27%	Total
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Global Loyalty Indonesia	6.542	0,13%	1.862	0,04%	PT Global Loyalty Indonesia
PT Trimitra Trans Persada	3.165	0,06%	2.333	0,05%	PT Trimitra Trans Persada
PT Atri Distribusindo	1.471	0,03%	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Kosmetika Indah	1.391	0,03%	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Yamazaki Indonesia	174	0,00%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	88	0,00%	-	-	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	28	0,00%	18	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	84	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	20	0,00%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	12.859	0,26%	4.317	0,09%	Total
Liabilitas sewa					Lease liability
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	667	0,01%	6.813	0,14%	PT Perkasa Internusa Mandiri

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities **)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dan PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") dan PT Global Loyatly Indonesia ("GLI"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and PT Global Loyatly Indonesia ("GLI"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak-guna" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp180 dan Rp140 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutra 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan harga sewa sebesar Rp139 per tahun, dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" and "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the year ended December 31, 2022. Security deposit for rent are recorded and presented as part of "Other Financial Non-Current Assets".*
- d. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp180 and Rp140, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*
- e. *The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutra 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten with annual rental rate of Rp139, and will expire on April 1, 2025. The rental agreement is renewable upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right-of-use Assets" for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyetoran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares
21 April 2015/April 21, 2015	125
11 November 2016/November 11, 2016	875
17 Februari 2017/February 17, 2017	100
3 Maret 2017/March 3, 2017	100
26 April 2017/April 26, 2017	100
6 Februari 2018/February 6, 2018	125
25 September 2018/September 25, 2018	75
2 Juli 2019/July 2, 2019	70
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150
25 November 2019/November 25, 2019	250
Saldo 31 Desember 2022 dan 2021/ Balance December 31, 2022 and 2021	1.970

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

- g. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- h. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Harga sewa untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp550 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- f. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows:

Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
12,50	0,10%
87,50	0,05%
10,00	0,05%
10,00	0,05%
10,00	0,05%
12,50	0,05%
7,50	0,05%
7,00	0,05%
15,00	0,05%
25,00	0,05%
197,00	0,05%

The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Financial Non-Current Assets".

- g. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- h. In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2023. The rental amount for 2022 and 2021 is Rp550 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- j. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- k. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta. Perjanjian diatas telah berakhir dan digantikan dengan perjanjian baru.

Pada tahun 2022 Kelompok usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") terkait "Program Poin Bersama". Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI") through ATRI, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*
- j. The Company entered into cooperation agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide distribution and freight service. The expenses incurred in relation to there services recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- k. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide service of customer loyalty program by "Ponta" point and purchase of Ponta card. The fee of the service is calculated based on certain percentage of point issued of transaction using Ponta card. The above agreement has been expired and replaced with a new agreement.*

In 2022, The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") related to "Program Poin Bersama". The agreement for the period from January 1, 2022 until December 31, 2022 and will renewed automatically for the same period.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- I. Entitas Anak melakukan perjanjian dengan Djoko Susanto untuk menyewa tanah dan bangunan gudang milik Djoko Susanto yang terletak di Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1 dan 2, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- I. The Subsidiary entered into rental agreement with Djoko Susanto to rent a land and warehouse building of Djoko Susanto's property located at Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1 and 2, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
6.	Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ <i>Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed asset</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
10.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
12.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ <i>Delivery services</i>
13.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>
14.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	398.918	269.687
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	138,40	93,56

Net income attributable to owners of the parent company

Outstanding weighted average number of shares during the year

Earnings per share (full amount)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- d. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- d. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2021, Entitas Anak menerima dana dari MC sebesar Rp60.274 yang dicatat sebagai Penghasilan Ditangguhkan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total dana penggantian yang telah digunakan sebesar Rp63.230 yang dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Lainnya (Catatan 21) dan saldo Penghasilan Ditangguhkan yang belum digunakan sebesar Rp8.541 pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian *Research and Development* di atas telah diakhiri melalui Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022 (Catatan 25f).

- e. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

Perjanjian biaya penanggungan ini telah berakhir sehubungan dengan fasilitas perjanjian kredit antara LWS dan MUFG sudah berakhir.

- f. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada Entitas Anak sebesar Rp153.600, dimana Entitas Anak akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada Entitas Anak sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal Entitas Anak untuk mengembangkan usaha Entitas Anak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On April 20, 2021 the Subsidiary received cash from MC amounted to Rp60,274 which recorded as part of Unearned Revenues. For the year ended December 31, 2021, total cash used amounting to Rp63,230 which recorded as part of Other Income (Note 21) and the remaining Unearned Revenue were amounted to Rp8,541 as of December 31, 2021.

The above Research and Development Agreement has been ended through Arrangement Agreement dated March 30, 2022 (Note 25f).

- e. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been ammended on December 30, 2020 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12). As compensation, the Subsidiary agreed to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans' principal and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loans' principal.

The agreement for guarantee fee has been terminated accordingly since the credit agreement facility between LWS and MUFG has been terminated..

- f. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay the Subsidiary the total sum of Rp153,600, whereas the Subsidiary shall continue to utilize this payable amount for the development of the Subsidiary business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into the Subsidiary the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of the Subsidiary to develop the Subsidiary's business.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana Entitas Anak akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam Entitas Anak sehingga atas dasar terdiluasi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam Entitas Anak segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham Entitas Anak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Based on this agreement, the Subsidiary shall execute a warrant agreement under which the Subsidiary shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in the Subsidiary such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in the Subsidiary upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for the Subsidiary's shares.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	416.766	416.766	243.492	243.492	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	368.506	368.506	413.308	413.308	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.886	30.886	25.933	25.933	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other financial non-current assets
Uang jaminan	5.407	5.407	4.669	4.669	Refundable deposits
Investasi	197	197	197	197	Investment
Piutang karyawan	2.774	2.774	6.972	6.972	Employee receivables
Total	824.536	824.536	694.571	694.571	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	446.000	446.000	779.000	779.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.705.629	1.705.629	1.534.233	1.534.233	Trade payables
Utang lain-lain	675.308	675.308	612.771	612.771	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.249	61.249	44.856	44.856	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	101.626	101.626	70.007	70.007	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	1.119.476	1.119.476	1.071.459	1.071.459	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	426.496	426.496	366.237	366.237	Lease liabilities
Total	4.535.784	4.535.784	4.478.563	4.478.563	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah	+100	(15.655)	Rupiah
Rupiah	-100	15.655	Rupiah
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+100	(18.505)	Rupiah
Rupiah	-100	18.505	Rupiah

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar AS	1%	-	US Dollar
Dolar AS	-1%	-	US Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar AS	1%	-	US Dollar
Dolar AS	-1%	-	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
Year ended December 31, 2022**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	446.000	-	-	-	446.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.705.629	-	-	-	1.705.629	Trade payables
Utang lain-lain	675.308	-	-	-	675.308	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.249	-	-	-	61.249	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	101.626	-	-	-	101.626	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	353.710	361.742	229.412	174.612	1.119.476	Long-term - bank loans
Liabilitas sewa	150.160	92.074	90.984	93.278	426.496	Lease liabilities
Total	3.770.018	446.128	316.374	262.928	4.795.448	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
Year ended December 31, 2021

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.534.233	-	-	-	1.534.233	Trade payables
Utang lain-lain	612.771	-	-	-	612.771	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.856	-	-	-	44.856	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	70.007	-	-	-	70.007	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	464.834	330.814	163.587	112.224	1.071.459	Long-term - bank loans
Liabilitas sewa	99.561	92.496	76.231	97.949	366.237	Lease liabilities
Total	3.605.262	423.310	239.818	210.173	4.478.563	Total

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
Year ended December 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	779.000	(333.000)	-	-	446.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.071.459	49.523	(1.506)	-	1.119.476	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	366.237	(141.155)	-	201.414	426.496	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2,216,696	(424.632)	(1.506)	201.414	1.991.972	Total liabilities from financing activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Year ended December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	1.349	-	1.071.459
Liabilitas sewa	315.722	(88.101)	-	138.616	366.237
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.365.665	(288.934)	1.349	138.616	2.216.696

Short-term
bank loans
Long-term
bank loans
Lease liabilities
**Total liabilities
from financing
activities**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459
Total utang yang berbeban bunga	1.565.476	1.850.459
Total ekuitas	1.986.727	1.667.644
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,79	1,11

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2022 dan 2021.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2022 and 2021.

The details of the Group's segment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	7.031.953	2.153.319	6.438.382	15.623.654	Net revenues
Hasil segmen	421.752	133.065	299.893	854.710	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(216.808)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				637.902	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(131.490)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				506.412	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(11.391)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				495.021	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(95.900)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				399.121	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				2.541	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				401.662	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				6.905.148	Segment assets
Liabilitas segmen				4.918.421	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				969.517	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				796.415	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note2)				
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.188.769	1.852.665	5.542.602	13.584.036	Net revenues
Hasil segmen	300.316	107.401	279.419	687.136	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(200.483)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				486.653	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(154.877)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				331.776	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(10.508)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				321.268	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(51.574)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				269.694	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				3.901	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				273.595	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				6.329.539	Segment assets
Liabilitas segmen				4.661.895	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				784.369	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				755.620	Depreciation and amortization

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	9.135.223	2.139.069	4.349.362	15.623.654	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.958.619)	(1.551.839)	(3.159.866)	(11.670.324)	Cost of revenues
Laba bruto	2.176.604	587.230	1.189.496	3.953.330	Gross profit

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	7.868.275	1.816.516	3.899.245	13.584.036	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.049.432)	(1.307.115)	(2.805.274)	(10.161.821)	Cost of revenues
Laba bruto	1.818.843	509.401	1.093.971	3.422.215	Gross profit

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	173.672	115.650	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	43.729	46.668	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	25.716	17.755	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	23.039	30.509	Additional fixed assets through other payables

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.

30. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn S.H., dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved:

- The stock split of the Company's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Eddy Supardi

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Suantopo Po
Endang Mawarti
Afid Hermeily

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

30. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

*Extraordinary Shareholders' General Meeting
(continued)*

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn S.H., dated February 17, 2023, the shareholders' of the Company approved: (continued)

- *The amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors become as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director*

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

In addition, the RUPSLB also approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

31. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.



midifresh

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143

Telp. : 021 8082 1618 (hunting)

Fax. : 021 8082 1628

www.alfamidiku.com